



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
2013



# Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



SMP/MTs  
KELAS  
VII

Hak Cipta © 2013 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

**Disklaimer:** Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : buku guru/Kementerian  
Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.  
x, 166 hlm. : illus. ; 25 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas VII  
ISBN 978-602-282-071-0 (jilid lengkap)  
ISBN 978-602-282-072-7 (jilid 1)

1. Pendidikan Kewarganegaraan — Studi dan Pengajaran	I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
	370.11P

Kontributor Naskah : Lukman Surya Saputra dan Wahyu Nugroho  
Penelaah : Rustopo dan Muchson AR  
Penyelia Penerbitan : Politeknik Negeri Media Kreatif, Jakarta

Cetakan Ke-1, 2013  
Disusun dengan huruf Calisto MT, 11 pt

# Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya melalui pembelajaran sejumlah mata pelajaran yang dirangkai sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung pencapaian kompetensi tersebut. Apabila pada jenjang SD/MI semua mata pelajaran digabung menjadi satu dan disajikan dalam bentuk tema-tema, pada jenjang SMP/MTs pembelajaran sudah mulai dipisah-pisah menjadi mata pelajaran.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan untuk jenjang SMP/MTs, yang dirancang untuk menghasilkan siswa yang memiliki keimanan dan akhlak mulia sebagaimana diarahkan oleh falsafah hidup bangsa Indonesia yaitu Pancasila sehingga dapat berperan sebagai warga negara yang efektif dan bertanggung jawab. Pembahasannya secara utuh mencakup empat pilar kebangsaan yang terkait satu sama lain, yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dirancang berbasis aktivitas terkait dengan sejumlah tema kewarganegaraan yang diharapkan dapat mendorong siswa menjadi warga negara yang baik melalui kepeduliannya terhadap permasalahan dan tantangan yang dihadapi masyarakat sekitarnya. Kepedulian tersebut ditunjukkan dalam bentuk partisipasi aktif dalam pengembangan komunitas yang terkait dengan dirinya. Kompetensi yang dihasilkan bukan lagi terbatas pada kajian pengetahuan dan keterampilan penyajian hasil kajiannya dalam bentuk karya tulis, tetapi lebih ditekankan kepada pembentukan sikap dan tindakan nyata yang harus mampu dilakukan oleh tiap siswa. Dengan demikian akan terbentuk sikap yang cinta dan bangga sebagai bangsa Indonesia.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, siswa diajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam berbagai bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Mei 2013

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>iv</b>
<b>Bagian 1. Petunjuk Umum</b> .....	<b>vi</b>
<b>Bagian 2. Petunjuk Pembelajaran Per Bab</b> .....	<b>x</b>
<b>Bab I Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</b> .....	<b>1</b>
Kompetensi Inti (KI) .....	1
Kompetensi Dasar (KD) .....	1
A. Pembelajaran Minggu Pertama (120 menit) .....	2
B. Pembelajaran Minggu Kedua (120 menit) .....	6
C. Pembelajaran Minggu Ketiga (120 menit) .....	10
D. Pembelajaran Minggu Keempat (120 menit) .....	15
<b>Bab II Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara</b> .....	<b>21</b>
Kompetensi Inti (KI) .....	21
Kompetensi Dasar (KD) .....	21
A. Pembelajaran Minggu Pertama (120 menit) .....	22
B. Pembelajaran Minggu Kedua (120 menit) .....	25
C. Pembelajaran Minggu Ketiga (120 menit) .....	30
D. Pembelajaran Minggu Keempat (120 menit) .....	35
<b>Bab III Menumbuhkan Kesadaran Berkonstitusi</b> .....	<b>42</b>
Kompetensi Inti (KI) .....	42
Kompetensi Dasar (KD) .....	42
A. Pembelajaran Minggu Pertama (120 menit) .....	43
B. Pembelajaran Minggu Kedua (120 menit) .....	46
C. Pembelajaran Minggu Ketiga (120 menit) .....	49
D. Pembelajaran Minggu Keempat (120 menit) .....	52
<b>Bab IV Menumbuhkan Kesadaran dan Keterikatan terhadap Norma</b> .....	<b>58</b>
Kompetensi Inti (KI) .....	58
Kompetensi Dasar (KD) .....	58

A. Pembelajaran Minggu Pertama (120 menit).....	59
B. Pembelajaran Minggu Kedua (120 menit).....	62
C. Pembelajaran Minggu Ketiga (120 menit).....	68
D. Pembelajaran Minggu Keempat (120 menit).....	71
<b>Bab V</b>	
<b>Memaknai Nilai Kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia .....</b>	<b>78</b>
Kompetensi Inti (KI) .....	78
Kompetensi Dasar (KD) .....	78
A. Pembelajaran Minggu Pertama (120 menit).....	79
B. Pembelajaran Minggu Kedua (120 menit).....	83
C. Pembelajaran Minggu Ketiga (120 menit).....	85
D. Pembelajaran Minggu Keempat (120 menit).....	87
<b>Bab VI</b>	
<b>Pentingnya Daerah dalam Bingkai NKRI .....</b>	<b>96</b>
Kompetensi Inti (KI) .....	96
Kompetensi Dasar (KD) .....	96
A. Pembelajaran Minggu Pertama (120 menit).....	97
B. Pembelajaran Minggu Kedua (120 menit).....	99
C. Pembelajaran Minggu Ketiga (120 menit).....	101
D. Pembelajaran Minggu Keempat (120 menit).....	103
<b>Bab VII</b>	
<b>Memelihara Semangat Persatuan Indonesia.....</b>	<b>108</b>
Kompetensi Inti (KI) .....	108
Kompetensi Dasar (KD) .....	108
A. Pembelajaran Minggu Pertama (120 menit).....	109
B. Pembelajaran Minggu Kedua (120 menit).....	111
C. Pembelajaran Minggu Ketiga (120 menit).....	114
D. Pembelajaran Minggu Keempat (120 menit).....	116
<b>Bab VIII</b>	
<b>Bertoleransi dalam Keberagaman .....</b>	<b>123</b>
Kompetensi Inti (KI) .....	123
Kompetensi Dasar (KD) .....	123
A. Pembelajaran Minggu Pertama (120 menit).....	124
B. Pembelajaran Minggu Kedua (120 menit).....	128
C. Pembelajaran Minggu Ketiga (120 menit).....	132
D. Pembelajaran Minggu Keempat (120 menit).....	138
<b>Bagian 3. Lampiran .....</b>	<b>147</b>
<b>Glosarium .....</b>	<b>159</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>163</b>

# Bagian 1

## Petunjuk Umum

### A. Struktur Kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Kelas VII SMP/MTs memiliki 4 (empat) Kompetensi Inti (KI) yang dijabarkan dalam 20 Kompetensi Dasar (KD) sebagai berikut.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai perilaku beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara 2.2 Menghargai perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar 2.3 Menghargai sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin 2.4 Menghargai semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara 3.2 Memahami sejarah perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.3 Memahami isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.4 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 3.5 Memahami pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika. 3.6 Memahami keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin 3.7 Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI

<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara”</p> <p>4.2 Menyaji hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3 Menyaji hasil kajian isi Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.4 Menyaji hasil pengamatan tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa</p> <p>4.5 Menyaji hasil pengamatan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI</p> <p>4.6 Menyaji hasil telaah tentang interaksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin</p> <p>4.7.1 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin</p> <p>4.7.2 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin</p>
---	--

Ke-4 Kompetensi Inti (KI) dan ke-20 Kompetensi Dasar (KD) tersebut dikembangkan dalam pembelajaran selama satu tahun yang mencakup 36 minggu dengan beban belajar perminggu selama 3 x 40 menit. Untuk memfasilitasi siswa dalam menguasai KD, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Buku Siswa mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Kelas VII SMP/MTs yang berorientasi pada ke-20 KD tersebut dan dikemas dalam 8 (delapan) Bab sebagai berikut.

- Bab I Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Bab II Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara
- Bab III Menumbuhkan Kesadaran Berkonstitusi
- Bab IV Menumbuhkan Kesadaran dan Keterikatan terhadap Norma
- Bab V Memaknai Nilai Kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Bab VI Pentingnya Daerah dalam Bingkai NKRI
- Bab VII Memelihara Semangat Persatuan Indonesia
- Bab VIII Bertoleransi dalam Keberagaman.

## B. Strategi Umum Pembelajaran Mengacu pada Buku Siswa

Penguasaan Kompetensi Dasar dicapai melalui pengembangan pengalaman belajar yang merujuk pada tujuan pembelajaran yang dijabarkan dari setiap KD, yang sudah dikembangkan dalam Buku Guru. Sebagai pengingat bagi Guru berikut ini disajikan kunci pengalaman belajar untuk tiap-tiap ranah Kompetensi Inti.

### Pengembangan Ranah Sikap

Ranah sikap atau afektif dikembangkan dalam bentuk pemberian tugas-tugas belajar (*learning task*): menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan.

### Pengembangan Ranah Pengetahuan

Ranah pengetahuan atau proses kognitif dikembangkan dalam bentuk pemberian tugas-tugas belajar: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi.

### Pengembangan Ranah Keterampilan

Ranah keterampilan atau *skill* dikembangkan dalam bentuk tugas belajar: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat ditempuh dalam 32 minggu. Secara garis besar, penggunaan Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat digambarkan pada tabel berikut. Satu bab pada Buku Siswa dapat diajarkan selama 4 (empat) minggu. Adapun siklus pembelajaran selama 4 (empat) minggu tersebut dapat dilakukan dengan cara berikut.

Bab \ Pertemuan Minggu ke-	1-4	5-8	9-12	13-16	17-20	21-24	25-28	29-32
I								
II								
III								
IV								
V								
VI								
VII								
VIII								

## Contoh Satu Siklus Pembelajaran: Minggu Pertama s.d Keempat

### Pembelajaran Minggu Pertama (120 menit)

Sesi ini merupakan pertemuan perkenalan dan apersepsi dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII. Selanjutnya diadakan sesi kajian bekal ajar awal (*entry behavior*) melalui dialog guru dengan siswa untuk membangun sikap dan persepsi positif terhadap pelajaran (*positive perception and attitudes*) dilanjutkan dengan mengangkat isu atau masalah yang diangkat dari Bab Buku guru dengan penyampaian pendapat ringan.

### Pembelajaran Minggu Kedua (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi eksplorasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif pengenalan dan pencarian pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini, gunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan kompetensi inti pengetahuan dan keterampilan pengetahuan: mengetahui suatu konsep, memahami konsep atau prinsip, atau mengembangkan keterampilan, seperti mengamati fenomena, menanya orang lain, mencoba membuat sesuatu, dan mengolah informasi. Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, pada sesi ini siswa diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*)

### Pembelajaran Minggu Ketiga (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi refleksi dan prakonseptualisasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif pemahaman pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini, gunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan pengetahuan: menerapkan konsep, prinsip atau prosedur, menganalisis masalah, dan mengevaluasi sesuatu produk atau mengembangkan keterampilan, seperti: mencoba membuat sesuatu atau mengolah informasi. Dengan demikian, siswa akan mampu melakukan perluasan dan pendalaman pengetahuan (*extending and refining knowledge*). Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, pada sesi ini diharapkan siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan sikap kewarganegaraan (*civic knowledge, civic disposition*)

### Pembelajaran Minggu Keempat (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi konseptualisasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif lebih tinggi dari pemahaman sampai dengan metakognitif pendalaman pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini, digunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan keterampilan ilmiah yang ditopang dengan pengetahuan yang terkaji (*using productive habit of mind*). Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, pada sesi ini diharapkan siswa mampu mengembangkan sikap dan keterampilan kewarganegaraan (*civic disposition, civic skills*).

## Bagian 2

### Petunjuk Pembelajaran Per Bab

Buku Guru ini merupakan pedoman guru untuk mengajarkan materi yang ada pada Buku Siswa. Pada setiap awal bab Bagian 2 Buku Guru dijabarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Selanjutnya, setiap satu bab dalam Buku Siswa dapat diselesaikan dalam 4 (empat) minggu pembelajaran, yaitu: Pembelajaran Minggu Pertama, Pembelajaran Minggu Kedua, Pembelajaran Minggu Ketiga, dan Pembelajaran Minggu Keempat. Adapun rincian setiap minggu pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Pembelajaran
2. Materi dan Proses Pembelajaran
3. Penilaian
4. Pengayaan
5. Remedial
6. Interaksi Guru dan Orang Tua

## Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

### Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat
- 4.6 Menyaji hasil telaah tentang interaksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin
- 4.7.1 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin

## A. Pembelajaran Minggu Pertama (120 menit)

Sesi ini merupakan pertemuan perkenalan dan apersepsi dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII SMP/MTs. Selanjutnya, diadakan sesi kajian bekal-ajar awal (*entry behavior*) melalui dialog guru dengan siswa untuk membangun sikap dan persepsi positif terhadap pelajaran (*positive perception and attitudes*), dilanjutkan dengan mengangkat isu atau masalah yang diangkat dari Buku Siswa, yaitu Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan penyampaian pendapat ringan.

### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- a. memahami makna beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan
- b. menunjukkan perilaku yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

### 2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ini adalah Bab I, Subbab A. Makna Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Buku Siswa, Halaman 1 s.d. 5).

### Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan apersepsi dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII SMP/MTs).
- b. Guru memberikan motivasi. Gunakan ajakan pada Buku Siswa "*Ayo kita beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menurut agama dan kepercayaan masing-masing!*"
- c. Guru dapat memberikan pertanyaan lisan tentang materi yang akan diajarkan untuk mendapatkan gambaran kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- d. Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.
- f. Setelah menyampaikan tentang kompetensi yang akan dicapai, guru menggunakan Buku Siswa untuk kegiatan Pembelajaran Minggu Pertama dalam materi Bab I.



Sumber: Dok. Kemdikbud

**Gambar 1.1** Umat Beragama sedang Melaksanakan Ibadah menurut Agama dan Kepercayaan Masing-Masing

Perhatikan Gambar 1.1. Dari gambar tersebut, apa yang kamu lihat? Tentu kamu dapat melihat aktivitas umat beragama yang sedang melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama dan kepercayaan masing-masing. Salah satunya perilaku menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa diwujudkan dengan melaksanakan ibadah. Kemauan dan kemampuan untuk menjalankan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa hanya dapat terwujud apabila kamu betul-betul memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Sang Maha Pencipta.

Pada bab ini, siswa akan belajar tentang arti penting beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Siswa diharapkan mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia di lingkungan sekolah dan masyarakat.

## Kegiatan Inti

### Penanaman Nilai I (Buku Siswa, Halaman 2)

Sebelum siswa mempelajari makna iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, instruksikan siswa untuk mengkaji cerita berikut.

Pagi telah datang, Andi bangun dan mulai mempersiapkan diri untuk berangkat sekolah. Dengan suka cita, Andi menyambut hari pertamanya masuk sekolah. Setelah meminta doa dan mencium tangan orang tuanya, Andi berangkat ke sekolah. Sambil berjalan riang dan sedikit bercanda dengan tiga orang temannya, Andi menyusuri jalan menuju sekolah yang selama ini diinginkannya.

Di tengah perjalanan, Andi melihat seorang ibu yang akan menyeberang jalan. Dengan sigap, ia membantu ibu tersebut. Perjalanan ke sekolah pun dilanjutkannya. Setelah beberapa meter berjalan, Andi menemukan sebuah dompet berisi uang.

Sebelum yang lain berkeinginan untuk memilikinya, Andi berkata, “Tuhan melihat apa pun yang kita kerjakan. Ayo kita kembalikan uang ini, mungkin seseorang yang kehilangan dompet ini sedang sedih dan kebingungan mencari dompetnya”.

Dari cerita di atas, jawablah soal berikut.

1. Apakah kamu juga termasuk anak yang bahagia ketika pertama kali masuk sekolah di SMP/MTs? Jelaskan.
2. Apakah dengan bersikap jujur, Andi termasuk anak yang memiliki keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa? Jelaskan.
3. Sebutkan upaya yang kamu lakukan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

### **Kunci Jawaban**

1. Jawaban bisa berbeda-beda, tergantung pendapat siswa.
2. Ya, karena Andi memiliki sifat jujur dengan berinisiatif untuk mengembalikan dompet yang ditemukannya. Sifat jujur sebagaimana diperintahkan Tuhan, merupakan bukti keimanan seseorang.
3. Menjauhi larangan-larangan Tuhan dan menjalankan seluruh perintah-Nya.

Jawaban atas soal pada Penanaman Nilai I di atas tidak harus sama persis dengan kunci jawaban ini. Siswa diberikan kebebasan untuk memberikan pendapat. Guru bertindak sebagai konselor, pembimbing, dan pengarah.

Mengisi Tabel 1.1 Bentuk Perintah dan Larangan Tuhan Yang Maha Esa menurut Ajaran Agama dan Kepercayaan Masing-Masing.

Jawaban dalam Tabel 1.1 hanya sebagian contoh bentuk-bentuk perintah dan larangan Tuhan Yang Maha Esa. Diharapkan guru dapat membuka pemahaman siswa serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengemukakan pendapat mereka.

No.	Bentuk-Bentuk Perintah Tuhan Yang Maha Esa	Bentuk-Bentuk Larangan Tuhan Yang Maha Esa
1.	menghormati sesama	menghina atau merendahkan orang lain
2.	beribadah	meninggalkan ibadah
3.	jujur	berbohong
4.	mematuhi orang tua	melawan orang tua
5.	membantu sesama	menyusahkan orang lain
	dst.	

Tabel 1.1 Bentuk Perintah dan Larangan Tuhan Yang Maha Esa menurut Ajaran Agama dan Kepercayaan Masing-Masing

Format penilaian dapat menggunakan contoh-contoh pada bagian lampiran.

Tabel 1.1 menunjukkan berbagai pemahaman terhadap ajaran agama dan kepercayaan siswa. Jawaban pada tabel tersebut merupakan bahan perenungan agar siswa menjauhi larangan Tuhan dan menjalankan perintah-Nya. Jawaban atas pertanyaan tersebut digunakan sebagai motivator siswa untuk makin beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.



Sumber: Dok.Kemdikbud  
**Gambar 1.2**  
 Pemandangan Alam  
 Indonesia

Foto-foto atau gambar tentang perilaku beriman dan bertakwa yang terdapat dalam Buku Siswa dimaksudkan untuk memperkaya pengetahuan siswa.

### Kegiatan Penutup

- Guru menutup pembelajaran minggu pertama ini dengan mengulas kembali materi yang telah dipelajari.
- Guru dapat menanyakan apakah siswa sudah memahami materi tersebut.
- Guru memberikan pertanyaan secara lisan secara acak kepada siswa untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini.

Contohnya: *Apakah arti iman dan takwa?*

*Mengapa kita harus bersyukur tinggal di Indonesia?*

- d. Guru meminta siswa membaca di rumah, materi selanjutnya, yaitu: Buku Siswa Halaman 5 s.d. 7. Tugaskan siswa untuk mencari informasi tentang peringatan hari raya agama yang diperingati oleh masyarakat Indonesia.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung. Dalam subbab ini penilaian dapat melalui observasi. Observasi atau pengamatan adalah teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan indera secara langsung. Teknik ini cocok untuk menilai sikap dan keterampilan kewarganegaraan. Observasi pertemuan pertama dilaksanakan guna menilai kegiatan penanaman nilai dengan menjawab Tabel 1.1. Agar observasi efektif dan terarah hendaknya:

- (1) dilakukan dengan tujuan yang jelas dan diawali dengan perencanaan yang mencakup indikator atau aspek apa yang akan diamati dari suatu proses;
- (2) menggunakan pedoman observasi berupa daftar cek, skala sikap, atau model lainnya;
- (3) pencatatan dilakukan sesegera mungkin tanpa diketahui oleh siswa; dan
- (4) kesimpulan dibuat setelah program observasi selesai dilaksanakan.

Format penilaian dapat menggunakan contoh-contoh pada bagian Lampiran.

## B. Pembelajaran Minggu Kedua (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi eksplorasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif pengenalan dan pencarian pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini, digunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan kompetensi inti pengetahuan dan keterampilan pengetahuan: mengetahui suatu konsep, memahami konsep atau prinsip, atau mengembangkan keterampilan seperti: mengamati fenomena, menanya orang lain, mencoba membuat sesuatu, dan mengolah informasi. Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan pada sesi ini siswa diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*).

### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- a. memahami perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan
- b. menunjukkan perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat.

## 2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab I, Subbab A. Makna Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Buku Siswa, halaman 5 s.d. 7).

### Kegiatan Pendahuluan

Pembentukan Kelompok

Lakukan permainan “Menyebut Angka 1-8” untuk membagi kelas menjadi delapan kelompok. Perintahkan siswa untuk berdiri dan membentuk lingkaran/kotak besar, jangan sampai terputus. Kemudian, tunjuk salah satu siswa untuk memulai berhitung. Jika dia menyebut “Satu,” minta teman-teman secara berurutan melanjutkan berhitung, 2, 3, 4, ... 8. Ketika sampai hitungan ke-8, kembali lagi ke angka 1. Pun seterusnya sampai semua siswa mengucapkan satu angka. Setelah itu perintahkan seluruh siswa untuk berkumpul dengan teman-teman yang telah menyebutkan angka yang sama dengannya. Jadi akan terbentuk Kelompok 1, Kelompok 2, Kelompok 3, dan seterusnya. Permainan “Menyebut Angka” ini tidak harus sampai angka 8. Guru hendaknya bisa menyesuaikan dengan jumlah siswa di kelas tersebut, lebih baik jika satu kelompok terdiri dari 5 atau 6 siswa. Pembentukan kelompok ini merupakan salah contoh kegiatan pendahuluan yang dapat digunakan guru di kelas.

### Kegiatan Inti

#### Tugas Kelompok (Buku Siswa, Halaman 5-6)

Kelompok yang beranggotakan 5 atau 6 orang, mengerjakan tugas kelompok berikut.

1. Tuliskan bentuk-bentuk kegiatan peringatan hari besar agama yang ada di daerahmu.
  - a. Islam :
  - b. Kristen :
  - c. Katolik :
  - d. Hindu :
  - e. Buddha :
  - f. Khonghucu :
2. Tuliskan peringatan hari besar agama yang pernah kamu ikuti. Ungkapkan bagaimana perasaanmu ketika merayakan hari besar agamamu. Makna apa yang terkandung dalam peringatan hari besar agama yang pernah kamu ikuti?

Laporkan hasil kegiatanmu dalam diskusi kelas.

## Keterangan Bagi Guru

Setelah terbentuk sejumlah kelompok, guru memerintahkan siswa untuk mengeluarkan Pekerjaan Rumah tentang Hari Besar Keagamaan. Bahan yang sudah mereka kerjakan di rumah tersebut dapat dijadikan sumber informasi untuk mengerjakan Tugas Kelompok ini. Tugas kelompok ini sebaiknya dilaksanakan secara maksimal. Siswa diharapkan mampu mengemukakan hasil pengamatannya. Apabila di lingkungan masyarakatnya tidak ada yang berbeda keyakinan atau agamanya, siswa dapat mencari dari sumber-sumber pembelajaran lainnya, membaca buku di perpustakaan sekolah. Hasil diskusi kelompok yang dibimbing oleh guru, kemudian dipresentasikan di depan kelas. Kelompok lain bertugas menyimak dan memberikan tanggapan.

Kunci Jawaban: Hari Raya Keagamaan

1. Maulid Nabi Muhammad SAW (Islam)
2. Tahun Baru Imlek (Kalender Tionghoa/Khonghucu)
3. Nyepi (Hindu)
4. Jumat Agung (Kristen/Katolik)
5. Paskah (Kristen/Katolik) -- selalu bertepatan dengan hari Minggu
6. Kenaikan Yesus Kristus (Kristen/Katolik)
7. Waisak (Buddha)
8. Isra dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW (Islam)
9. Idul Fitri (Islam)
10. Idul Adha (Islam)
11. Tahun Baru Hijriyah (Islam)
12. 25 Desember: Natal (Kristen/Katolik)

## Penanaman Nilai II

Bacalah pernyataan pada Tabel 1.2. Kemudian, tuliskan pendapat dan alasanmu terhadap perilaku tersebut. Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk mengisi Tabel 1.2 Penanaman Nilai yang ada di Buku Siswa (Halaman 6-7). Tugas ini dikerjakan secara perseorangan dan diharapkan siswa secara jujur menjawab sikap perilaku yang sesuai dengan nilai keimanan dan ketakwaan. Guru, kemudian mengklarifikasi pengetahuan siswa dari tugas individu tersebut.

**Tabel 1.2** Pendapat dan Alasan terhadap Suatu Peristiwa

No.	Peristiwa	Pendapatmu terhadap Perilaku tersebut	Alasan Pendapatmu
1	Amin selalu bersyukur akan karunia Tuhan yang diberikan kepadanya.	Setuju dengan sikap dan perilaku Amin yang selalu bersyukur akan karunia Tuhan Yang Maha Esa.	Sikap dan perilaku bersyukur merupakan sikap terpuji dan diperintahkan oleh ajaran agama.
2	Sinaga tidak mau belajar kelompok karena rumahnya berjauhan dengan rumah temannya.	Tidak setuju	Jawaban bisa bermacam-macam, tergantung pendapat siswa.
3	Didik selalu bersemangat membersihkan lingkungan kelas tanpa menunggu perintah guru.	Setuju	Jawaban bisa bermacam-macam, tergantung pendapat siswa.
	Dst.		

### **Kunci Jawaban:**

Tidak ada jawaban yang mutlak benar untuk Tabel 1.2. Hanya saja, guru harus peka dan memberi perhatian lebih pada siswa yang memiliki jawaban yang menyimpang dari perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Apabila bahan ajar di atas masih dianggap kurang untuk aktivitas pembelajaran selama satu pertemuan, guru dapat menambahkan model-model pembelajaran lainnya.

### **Kegiatan Penutup**

- Guru menutup pembelajaran minggu kedua ini dengan mengulas kembali materi yang ada dalam kegiatan individu maupun kegiatan kelompok.
- Guru dapat menanyakan apakah siswa sudah memahami materi tersebut.
- Guru memberikan pertanyaan secara lisan secara acak kepada siswa untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu kedua.
- Guru meminta siswa membaca di rumah, materi selanjutnya, yaitu: Buku Siswa Halaman 8 s.d. 12. Tugaskan siswa untuk mencari informasi tentang akhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, sekolah dan masyarakat.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung.

- a. Penilaian proses pembelajaran dapat dilihat dari poin langkah penilaian yang terdapat dalam lampiran penilaian.
- b. Penilaian setelah pembelajaran

Penilaian ini dilakukan terhadap hasil kerja siswa dalam menjawab Tabel 1.2. Penilaian guru terhadap hasil pembelajaran (jawaban Tabel 1.2) dari siswa dilaksanakan setelah guru mengkonfirmasi jawaban siswa. Penilaian dilakukan bukan hanya untuk memberikan angka terhadap jawaban siswa melainkan meluruskan atau memperkuat jawaban yang telah diberikan oleh siswa. Hal ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman siswa akan pentingnya perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Penilaian guru terhadap hasil pembelajaran (jawaban Tabel 1.2) dari siswa dilaksanakan setelah guru mengkonfirmasi jawaban siswa. Penilaian dilakukan bukan untuk memberikan angka terhadap jawaban siswa melainkan meluruskan atau memperkuat jawaban yang telah diberikan oleh siswa. Hal ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman siswa akan pentingnya perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

#### C. Pembelajaran Minggu Ketiga (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi refleksi dan prakonseptualisasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif pemahaman pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini, gunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan pengetahuan: menerapkan konsep, prinsip atau prosedur, menganalisis masalah, dan mengevaluasi sesuatu produk atau mengembangkan keterampilan seperti: mencoba membuat sesuatu, atau mengolah informasi. Dengan demikian, siswa akan mampu melakukan perluasan dan pendalaman pengetahuan (*extending and refining knowledge*) Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, pada sesi ini siswa diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan dan sikap kewarganegaraan (*civic knowledge, civic disposition*).

## 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- a memahami perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat dan
- b menunjukkan perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat.

## 2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ketiga adalah Bab I, Subbab B. Makna Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Buku Siswa, Halaman 8 s.d. 12).

### Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan apersepsi tentang ahlak mulia dalam kehidupan sehari-hari).
- b. Guru memberikan motivasi.
- c. Guru dapat memberikan pertanyaan lisan tentang materi yang akan diajarkan untuk mendapatkan gambaran kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- d. Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.
- e. Setelah menyampaikan tentang kompetensi yang akan dicapai, guru menggunakan Buku Siswa untuk kegiatan Pembelajaran Minggu Ketiga.

### Kegiatan Inti



Sumber: Dok.Kemdikbud

**Gambar 1.3** Siswa Menyalami Gurunya



Sumber: Dok.Kemdikbud

**Gambar 1.4** Siswa Merawat Tanaman

Gambar di atas merupakan contoh perilaku atau akhlak mulia yang dapat ditunjukkan oleh siswa. Gambar tersebut dapat dijadikan pengantar bagi guru untuk membuka pelajaran dan mengungkap pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan dipelajari.

Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan lisan yang terkait dengan gambar di atas dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan siswa sehari-hari.

1. *Siapa yang tadi pagi menyalami orang tua sebelum berangkat sekolah?*
2. *Apakah kalian sudah menyapa dan menyalami guru-guru di sekolah ini?*
3. *Apakah kalian sudah menyapa teman-teman kalian hari ini?*
4. *Siapa yang suka merawat binatang peliharaan di rumah?*
5. *Siapa yang suka merawat tanaman di pot/halaman rumah?*
6. *Dan seterusnya*

Setelah siswa mulai dapat memusatkan perhatian pada apa yang ditanyakan oleh guru, lanjutkan bertanya: *Jelaskan mengapa kamu harus berperilaku baik kepada sesama dan kepada makhluk lainnya.* Tunjukkan beberapa siswa untuk menjawab secara lisan. Apresiasi pendapat mereka dengan memberi tepuk tangan.

Sampaikan kepada siswa bahwa sebagai insan Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, siswa harus menunjukkan akhlak mulia dan memberikan contoh dan suri teladan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa memberikan tuntunan yang akan mendorong semua orang untuk memiliki akhlak mulia. Berbuat baik dan benar sesuai dengan ajaran Tuhan atau pun peraturan hidup lainnya itulah yang disebut dengan akhlak mulia.

Selanjutnya guru dapat mengarahkan siswa untuk mengisi isian seperti yang ada dalam Buku Siswa. Tugas tersebut dikerjakan secara perseorangan dan diharapkan siswa dapat menggali tentang mengidentifikasi sikap perilaku yang sesuai dengan akhlak atau perilaku mulia. Guru, kemudian mengklarifikasi pengetahuan siswa dari tugas tersebut.

Guru, kemudian mengajak siswa melakukan refleksi terhadap nilai-nilai pembelajaran yang telah didapat dengan menjawab pertanyaan dari renungan yang ada di Buku Guru.

Kegiatan melaksanakan renungan (refleksi) ini ditujukan agar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa dapat memahami konsep waktu dan bagaimana waktu tersebut digunakan dengan sebaik-baiknya dan berorientasi mencari ridha Tuhan Yang Maha Esa.

## Tugas Individu (Buku Siswa, Halaman 9-12)

### 1. Akhlak Mulia dalam Kehidupan Pribadi

Contoh perbuatan yang mencerminkan akhlak mulia pada diri sendiri:

- a. Membersihkan dan merapikan kembali tempat tidur setelah digunakan.
- b. Membiasakan berdoa sebelum dan setelah melakukan sesuatu.
- c. Berpakaian rapi.
- d. Dan seterusnya.

Contoh perbuatan yang tidak mencerminkan berakhlak mulia pada diri sendiri: Semua perbuatan yang bertentangan dengan contoh di atas.

### 2. Akhlak Mulia dalam Lingkungan Keluarga

Contoh perbuatan yang mencerminkan akhlak mulia di lingkungan keluarga:

- a. Membantu sebagian pekerjaan orang tua.
- b. Mengucapkan salam, berjabat dan mencium tangan orangtua setiap kali mau pergi ke sekolah, pulang sekolah atau bepergian ke tempat lain.
- c. Menjaga ucapan dan perbuatan yang tidak baik dan dapat menyinggung perasaan orang tua, kakak dan adik, sehingga tidak menimbulkan perselisihan.
- d. Dan seterusnya.

Contoh perbuatan yang tidak mencerminkan akhlak mulia di lingkungan keluarga:

Semua perbuatan yang bertentangan dengan contoh di atas.

### 3. Akhlak Mulia di Lingkungan Sekolah

Contoh perbuatan yang mencerminkan akhlak mulia di sekolah:

- a. Berpakaian bersih, rapi sesuai dengan peraturan sekolah.
- b. Mengucapkan salam setiap kali bertemu dengan kepala sekolah, guru dan teman.
- c. Turut serta menjaga keamanan, ketenangan, ketertiban, dan kebersihan serta keindahan sekolah.
- d. Dan seterusnya.

Contoh perbuatan yang tidak mencerminkan akhlak mulia di lingkungan sekolah:

Semua perbuatan yang bertentangan dengan contoh di atas.

#### 4. Akhlak Mulia dalam Lingkungan Masyarakat

Contoh perbuatan yang mencerminkan akhlak mulia di lingkungan masyarakat:

- a. Berperilaku ramah, sopan, dan santun terhadap tetangga, baik yang sudah dewasa ataupun yang masih kecil.
- b. Menghargai tetangga yang beragama lain.
- c. Tidak terlibat dalam tawuran.
- d. Peduli terhadap fakir, miskin, anak terlantar, dan anak jalanan.
- e. Dan seterusnya

Contoh perbuatan yang tidak mencerminkan akhlak mulia di lingkungan masyarakat: Semua perbuatan yang bertentangan dengan contoh di atas.

### Kegiatan Penutup

Pada akhir pertemuan, guru dapat menyampaikan kegiatan Penanaman Nilai III dan melaksanakan Refleksi Akhir Bab.

#### Penanaman Nilai III (Buku Siswa, Halaman 12)

Renungkan apabila Tuhan Yang Maha Esa memberimu umur 60 tahun. Perhatikan berapa lama aktivitas yang kamu lakukan selama umur kamu tersebut. Apabila sehari semalam kamu tidur 8 (delapan) jam, berapa lama kamu tidur? Berapa lama kamu berada di kendaraan untuk bersekolah dan beraktivitas? Berapa lama kamu melakukan sesuatu yang kurang berguna? Berapa lama kamu beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa? Penghitungan waktu tersebut mudah-mudahan dapat menggugah hati nuranimu agar dapat lebih banyak menggunakan waktu kamu untuk beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Jawaban siswa akan berbeda, tergantung dengan perhitungan yang dilakukan. Pengerjaan tugas ini di konfirmasi oleh guru agar siswa semakin baik menggunakan dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya.

#### Refleksi (Buku Siswa, Halaman 12)

Setelah mempelajari dan menghayati keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, manfaat apa saja yang kamu dapatkan?

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung.

- a. Penilaian proses pembelajaran dapat dilihat dari poin langkah penilaian (poin 5) yang dilaksanakan di pertemuan pertama.
- b. Penilaian setelah pembelajaran

Penilaian ini dilakukan terhadap hasil kerja siswa dalam menjawab Tugas Individu.

Penilaian guru terhadap hasil pembelajaran dari siswa dilaksanakan setelah guru mengkonfirmasi jawaban siswa. Penilaian dilakukan bukan untuk memberikan angka terhadap jawaban siswa melainkan meluruskan atau memperkuat jawaban yang telah diberikan oleh siswa. Hal ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman siswa akan pentingnya perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

#### D. Pembelajaran Minggu Keempat (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi konseptualisasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif lebih tinggi dari pemahaman sampai dengan meta kognitif pendalaman pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini, digunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan keterampilan ilmiah yang ditopang dengan pengetahuan yang terkaji (*using productive habit of mind*). Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan pada sesi ini diharapkan siswa mampu mengembangkan sikap dan keterampilan kewarganegaraan (*civic disposition, civic skills*).

#### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- a. memahami perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat dan
- b. menunjukkan perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat.

#### 2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan keempat adalah kegiatan akhir bab yang meliputi Tugas Individu, Tugas Kelompok, Penilaian Afektif, Uji Kompetensi Bab I dan Praktik Kewarganegaraan. (Buku Siswa, Halaman 13 s.d.16).

## Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan apersepsi dengan mempertanyakan materi pelajaran minggu ketiga yaitu berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari).
- b. Guru memberikan motivasi.
- c. Guru dapat memberikan pertanyaan lisan tentang materi yang akan diajarkan untuk mendapatkan gambaran kesiapan belajar siswa.
- d. Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.
- e. Setelah menyampaikan tentang kompetensi yang akan dicapai, guru menggunakan Buku Siswa untuk kegiatan melaksanakan dan mengerjakan

## Kegiatan Inti

### Tugas Individu (Buku Siswa, Halaman 13)

Tugas dilaksanakan secara mandiri dan dimaksudkan agar siswa secara individu mampu mendalami pemahaman tentang perilaku beriman dan bertakwa, jawaban yang diberikan siswa bersifat terbuka. Kunci jawaban ini dapat dijadikan contoh jawaban.

#### Tugas Individu dan Kunci Jawaban

1. Sebutkan beberapa contoh perilaku siswa yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa di lingkungan sekolah.

Jawaban:

- a. Berdoa sebelum dan setelah belajar.
- b. Patuh pada peraturan sekolah.
- c. Menghormati guru dan kepala sekolah.
- d. Turut serta menjaga keamanan, ketenangan, ketertiban, dan kebersihan serta keindahan sekolah.

2. Sebutkan beberapa contoh perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa di lingkungan rumah.

Jawaban:

- a. Membantu sebagian pekerjaan orang tua.
- b. Berucap salam pada setiap kali masuk dan keluar rumah.
- c. Berjabat dan mencium tangan orangtua setiap kali mau pergi ke sekolah, pulang sekolah atau bepergian ke tempat lain.
- d. Ikut serta merawat dan memelihara tanaman dan hiasan di lingkungan rumah.

- e. Menjaga ucapan dan perbuatan yang tidak baik dan dapat menyinggung perasaan orang tua, kakak dan adik, sehingga tidak menimbulkan perselisihan.
3. Sebutkan beberapa contoh perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa di lingkungan masyarakat.  
Jawaban:
- Berperilaku ramah, sopan, dan santun terhadap tetangga, baik yang sudah dewasa ataupun yang masih kecil.
  - Berkata dan berbuat jujur dan amanah kepada anggota masyarakat.
  - Menolong tetangga dan orang lain yang mendapat kesusahan.
  - Turut aktif dalam kegiatan bermasyarakat , seperti karang taruna.
  - Peduli terhadap fakir, miskin, anak terlantar, dan anak jalanan.
4. Apa akibatnya jika seseorang tidak memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa?  
Jawaban:  
Hidupnya tidak tenang.

### Tugas Kelompok (Buku Siswa, Halaman 13)

Tugas dilaksanakan secara kelompok dan dimaksudkan agar siswa secara berkelompok mampu mendalami pemahaman tentang perilaku beriman dan bertakwa, jawaban yang diberikan siswa bersifat terbuka. Kunci jawaban ini dapat dijadikan contoh jawaban.

Tugas Kelompok dan Kunci Jawaban

1. Diskusikan dalam kelompok apa akibatnya apabila kamu tidak sungguh-sungguh dalam melaksanakan perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi larangan-Nya.

Jawaban:

Akan bergantung dengan pemahaman siswa. Guru mengarahkan agar siswa memiliki pemahaman dan kompetensi yang utuh akan pentingnya sungguh-sungguh melaksanakan perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi larangan Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing siswa.

2. Jelaskan manfaat yang dapat kamu ambil dari menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa terhadap diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.

Jawaban:

Akan tergantung dengan pemahaman dan pengalaman siswa dalam menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa. Guru mengarahkan agar siswa memiliki pemahaman dan keyakinan akan manfaat menjalankan Perintah Tuhan Yang Maha Esa.

### Penilaian Afektif (Buku Siswa, Halaman 13-15)

Siswa memberikan jawaban dalam tabel penilaian afektif dengan benar. Jawaban diharapkan agar siswa memiliki pemahaman tentang alasan dan konsekuensi atas pilihan sikap, perilaku yang dinyatakan siswa. Contoh pengisian penilaian afektif ada di Buku Siswa.

### Uji Kompetensi Bab I (Buku Siswa, Halaman 15)

Uji Kompetensi dilaksanakan untuk mengukur tingkat penguasaan materi siswa selama proses pembelajaran. Berikut adalah soal dan kunci jawaban Uji Kompetensi Bab 1.

1. Apa yang dimaksud dengan beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa?

Jawaban:

Iman artinya 'percaya'. Manusia yang beriman adalah manusia yang percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Takwa berarti 'menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya'. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berarti senantiasa percaya akan Tuhan dengan cara melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangan Tuhan Yang Maha Esa.

2. Mengapa manusia perlu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa? Jelaskan.

Jawaban:

Manusia perlu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa karena bisa memberikan keberkahan dalam kehidupannya, sehingga bisa menyelamatkan manusia di dunia dan akhirat.

3. Jelaskan pentingnya keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam hubungan dengan sesama manusia.

Jawaban:

Keimanan dan ketakwaan sesuai dengan agama masing-masing akan mewujudkan masyarakat yang harmonis, karena semua agama memerintahkan kita untuk hidup saling menghargai, menghormati dan bersikap baik terhadap sesama maupun makhluk Tuhan lainnya.

4. Jelaskan pentingnya keimanan dan ketakwaan dalam pergaulan di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat.

Jawaban:

Mewujudkan keimanan dan ketakwaan dalam pergaulan di lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat penting guna terwujudnya keselarasan, keserasian dan kesejahteraan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.

5. Jelaskan konsekuensi apa yang diterima apabila dalam membina hubungan sesama tidak dilandasi akhlak mulia.

Jawaban:

Konsekuensinya tentu dampak negatif yang dapat terjadi, misalnya terjadi perselisihan, pertengkaran, dan tawuran.

### Praktik Kewarganegaraan (Buku Siswa, Halaman 16)

Praktik kewarganegaraan merupakan portofolio pembelajaran yang disusun secara sederhana dan dikerjakan secara mandiri. Praktik ini dimaksudkan untuk mendalami, menghayati, meneladani, dan lebih jauhnya dapat mempraktikkan perilaku beriman dan bertakwa, seperti yang dilakukan oleh orang yang memang pantas dijadikan teladan.

### Kegiatan Penutup

- a. Guru menutup pembelajaran minggu terakhir pembahasan Bab I dengan mengkonfirmasi tentang beriman bertakwa dan berakhlak mulia.
- b. Guru dapat menanyakan apakah siswa sudah memahami materi tersebut.
- c. Guru memberikan pertanyaan secara lisan secara acak kepada siswa untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu kedua.
- d. Guru meminta siswa membaca di rumah, materi selanjutnya, yaitu: Buku Siswa Halaman 8 s.d. 12. Tugaskan siswa untuk mencari informasi tentang akhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, sekolah dan masyarakat.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung.

- a. Penilaian proses pembelajaran dilakukan dalam menilai kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok dan praktik pembelajaran. Format penilaian dapat dilihat dari poin penilaian yang dilaksanakan di pertemuan pertama.
- b. Penilaian setelah pembelajaran

Penilaian ini dilakukan terhadap hasil kerja siswa dalam menjawab tugas individu dan uji kompetensi. Penilaian dilakukan bukan untuk memberikan angka terhadap jawaban siswa melainkan meluruskan atau memperkuat jawaban yang telah diberikan oleh siswa. Hal ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman siswa akan pentingnya menunjukkan akhlak mulia di sekolah dan di masyarakat.

### 4. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan pemahaman akan pentingnya memiliki akhlak mulia di sekolah dan masyarakat. Beberapa pilihan dapat dilaksanakan misalnya dengan membuat komitmen untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta memiliki akhlak mulia dalam semua bidang kehidupan.

### 5. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum memiliki pemahaman yang baik tentang makna pentingnya memiliki akhlak mulia. Guru menjelaskan kembali materi beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kemudian guru mengadakan kegiatan remedial dengan menjawab uji kompetensi kembali.

### 6. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta siswa memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa berusaha memperkuat apa yang telah menjadi pemahaman, sikap, dan perilaku siswa. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

## Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara

### Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara
- 2.1 Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
- 4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara”

## A. Pembelajaran Minggu Pertama (120 menit)

Pembelajaran minggu pertama ini diawali dengan apersepsi tentang komitmen terhadap Pancasila sebagai dasar negara. Selanjutnya diadakan sesi kajian bekal-ajar awal (*entry behavior*) melalui dialog guru dengan siswa untuk membangun sikap dan persepsi positif terhadap pelajaran (*positive perception and attitudes*), dilanjutkan dengan mengangkat isu atau masalah yang diangkat dari Bab II Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai dasar negara dari Buku Siswa dengan penyampaian pendapat ringan.

### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara,
- memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara, dan
- memahami pembentukan BPUPKI.

### 2. Materi dan Proses Pembelajaran

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan siswa dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran minggu pertama seperti “*Sebutkan sila-sila Pancasila.*”).
- Guru memberikan motivasi. Gunakan ajakan sesuai Buku Siswa “*Ayo menghayati dan mengamalkan Pancasila.*”
- Guru dapat memberikan pertanyaan lisan tentang materi yang akan diajarkan untuk mendapatkan gambaran kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.
- Setelah menyampaikan tentang kompetensi yang akan dicapai, guru menggunakan Buku Siswa yaitu Bab II Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara, Subbab A. Sejarah dan Komitmen Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila (Buku Siswa, Halaman 17 s.d. 20).



Sumber: [abdiprajanews.ipdn.ac.id](http://abdiprajanews.ipdn.ac.id)

**Gambar 2.1** Upacara Bendera

Guru menunjuk seorang siswa untuk memimpin menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dengan penuh semangat.

### Kegiatan Inti

Setelah menyanyikan lagu “Indonesia Raya”, guru menyampaikan materi pembelajaran “Sejarah dan Komitmen Negara dalam Perumusan Pancasila” yang tercantum pada Buku Siswa halaman 18 s.d 20. Guru memfasilitasi siswa untuk memahami materi tersebut. Guru berusaha memberikan gambaran situasi pada saat pembentukan BPUPKI dan penyampaian usulan dasar negara yang disampaikan oleh tokoh perumus dasar negara agar siswa dapat memberikan empati mereka terhadap peristiwa bersejarah bagi bangsa Indonesia tersebut.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

**Gambar 2.2** Peristiwa Insiden Bendera Tahun 1945 di Surabaya



Sumber: *Album Perang Kemerdekaan*

**Gambar 2.3** Rakyat Terlatih yang Siap Melawan Penjajah

Foto-foto atau gambar yang terdapat dalam buku, dimaksudkan untuk memperkaya pengetahuan siswa.

## Tugas Kelompok (Buku Siswa, Halaman 20)

Tugas kelompok ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi fakta penderitaan bangsa Indonesia sebagai bangsa terjajah. Upaya untuk melawan Jepang di Indonesia terus dilaksanakan di berbagai wilayah di Indonesia. Hasil kerja kelompok siswa kemudian ditampilkan di depan kelas.

Diskusikan secara berkelompok dengan menggali informasi dari berbagai sumber.

1. Kesulitan hidup apa saja yang dialami bangsa Indonesia dalam masa penjajahan Jepang?

Jawaban:

Pada masa pendudukan Jepang para petani dipaksa untuk menyerahkan hasil padinya dan hasil pertanian lainnya kepada pihak Jepang. Penderitaan tersebut ditambah lagi dengan adanya romusha (pekerja paksa).

2. Siapa saja pahlawan nasional yang berjuang melawan Jepang?

Jawaban:

Semua tokoh pergerakan nasional seperti Ir. Soekarno dan Muhammad Hatta berjuang melawan Jepang untuk melawan Jepang. Di daerah juga ada pejuang yang melawan Jepang seperti perlawanan K.H Zainal Mustopa di Jawa Barat.

3. Bagaimana bentuk perjuangan pahlawan tersebut dalam melawan Jepang?

Jawaban:

Perjuangan para pahlawan dalam melawan Jepang dilaksanakan secara kooperatif. Hal ini dilakukan sebagai strategi pejuang untuk kemerdekaan bangsa Indonesia.

4. Nilai-nilai apa saja yang dapat diteladani dari perjuangan pahlawan nasional tersebut?

Jawaban:

Nilai yang dapat diteladani seperti pantang menyerah, mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.

## Kegiatan Penutup

- Guru menutup pembelajaran dengan mengulas kembali materi pelajaran maupun kegiatan individu dan kegiatan kelompok.
- Guru dapat menanyakan apakah siswa sudah memahami materi tersebut.
- Guru meminta siswa membaca di rumah, materi selanjutnya, yaitu: Buku Siswa Halaman 21 s.d. 23. Tugaskan siswa untuk mencari informasi tentang nilai semangat anggota BPUPKI dalam sidang perumusan Pancasila.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung. Dalam subbab ini. Penilaian dapat melalui observasi. Observasi atau pengamatan adalah teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan indera secara langsung. Teknik ini baik untuk menilai dimensi sikap dan keterampilan kewarganegaraan. Observasi dilaksanakan untuk menilai diskusi kelompok (tugas kelompok). Agar observasi efektif dan terarah hendaknya

- dilakukan dengan tujuan yang jelas dan diawali dengan perencanaan yang mencakup tujuan atau aspek apa yang akan diamati dari suatu proses,
- menggunakan pedoman observasi berupa daftar cek, skala, atau model lainnya,
- pencatatan dilakukan sesegera mungkin tanpa harus diketahui oleh siswa, dan
- kesimpulan dibuat setelah program observasi selesai dilaksanakan.

Format penilaian dapat menggunakan contoh-contoh dalam bagian lampiran.

#### B. Pembelajaran Minggu Kedua (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi eksplorasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif pengenalan dan pencarian pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini gunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan kompetensi inti pengetahuan dan keterampilan pengetahuan: mengetahui suatu konsep, memahami konsep atau prinsip, atau mengembangkan keterampilan, seperti: mengamati fenomena, menanya orang lain, mencoba membuat sesuatu, dan mengolah informasi. Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, pada sesi ini, siswa diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*).

## 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- a. memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara,
- b. memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara, dan
- c. menyebutkan usulan dasar negara oleh perumus dasar negara.

## 2. Materi dan Proses Pembelajaran

### Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan lain-lain)
- b. Berikan pertanyaan pembuka untuk mengulas materi pelajaran minggu pertama seperti berikut.
  - 1) *Apa kepanjangan dari BPUPKI?*
  - 2) *Kapan Sidang BPUPKI dilaksanakan?*
  - 3) *Dalam Sidang BPUPKI, ada tiga tokoh yang mengusulkan dasar negara Indonesia, siapakah saja ketiga tokoh tersebut?*
  - 4) *Apa saja usulan-usulan tersebut?*
- c. Jika siswa tidak ada yang bisa menjawab pertanyaan Nomor 3 dan 4, guru langsung dapat membuka dengan nada bersemangat, *“Baiklah, anak-anakku. Hari ini kita akan mempelajari dan memahami awal terbentuknya dasar negara Indonesia. Kalian sudah siap?”*
- d. Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.
- e. Selanjutnya, guru menggunakan Buku Siswa untuk kegiatan Pembelajaran Minggu Kedua, yaitu: Bab II Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara, Subbab A. Bagian 2. Usulan Dasar Negara oleh Tokoh Perumus Dasar Negara (Buku Siswa, Halaman 21 s.d. 23).

## Kegiatan Inti



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

**Gambar 2.4** Sidang BPUPKI

Keterangan:

Sidang BPUPKI untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Gambar 2.4 bertujuan agar siswa dapat memiliki pemahaman awal tentang gambaran sidang BPUPKI.

Selanjutnya, guru menyampaikan materi pada Buku Siswa. Jika materi “Usulan Pendiri Negara Indonesia” tentang isi dasar negara yang ada dalam Buku Siswa dinilai kurang, guru dapat memperkaya dengan menggunakan literatur/sumber lain.



Sumber: *Album Perang Kemerdekaan*

**Gambar 2.5**

Mr. Mohammad Yamin



Sumber: *Album Perang Kemerdekaan*

**Gambar 2.6** Mr. Soepomo



Sumber: *Album Perang Kemerdekaan*

**Gambar 2.7** Ir. Soekarno

## Tugas Kelompok (Buku Siswa, Halaman 23)

Setelah kamu memahami siapa saja pendiri negara, buatlah laporan dengan menjawab soal berikut.

- a. Siapa saja anggota BPUPKI atau pendiri negara yang terlibat dalam perumusan dasar negara?

Jawaban:

Semua anggota BPUPKI terlibat namun secara khusus yang mengusulkan tentang dasar negara adalah Mr. Mohammad Yamin, Mr. Soepomo, dan Ir. Soekarno

- b. Apa saja peran para anggota BPUPKI atau pendiri negara dalam perumusan dasar negara tersebut?

Jawaban:

Mr. Mohammad Yamin mengusulkan lima asas dan dasar bagi negara Indonesia merdeka yang akan didirikan, yaitu: Peri Kebangsaan, Peri Kemanusiaan, Peri Ketuhanan, Peri Kerakyatan, dan Kesejahteraan Sosial. Setelah selesai berpidato, Mr. Mohammad Yamin menyampaikan konsep mengenai asas dasar dan negara Indonesia merdeka secara tertulis kepada Ketua Sidang, yang berbeda dengan isi pidato sebelumnya. Asas dan dasar Indonesia merdeka secara tertulis menurut Mr. Mohammad Yamin adalah sebagai berikut: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kebangsaan persatuan Indonesia, Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Selanjutnya, pada tanggal 31 Mei 1945, Mr. Soepomo menyampaikan pidatonya tentang dasar negara. Menurut Mr. Soepomo, dasar negara Indonesia merdeka adalah Persatuan, Kekeluargaan, Keseimbangan Lahir dan Batin, Musyawarah, dan Keadilan Rakyat.

Ir. Soekarno berpidato pada tanggal 1 Juni 1945. Dalam pidatonya, Ir. Soekarno mengemukakan dasar negara Indonesia merdeka. Dasar negara Indonesia merdeka menurut Ir. Soekarno adalah Kebangsaan Indonesia,

Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan, Mufakat atau Demokrasi, Kesejahteraan Sosial, Ketuhanan yang Berkebudayaan. Ir. Soekarno dalam sidang itu pun menyampaikan bahwa kelima dasar negara tersebut dinamakan Panca Dharma. Kemudian, atas saran seorang ahli bahasa, Ir. Soekarno mengubahnya menjadi Pancasila.

- c. Kemudian, buatlah naskah simulasi sidang perumusan dasar negara yang dilaksanakan BPUPKI. (Naskah simulasi sidang ini digunakan untuk pelaksanaan sosio drama sidang BPUPKI).

Untuk laporan poin c, guru dapat menunjuk beberapa siswa di kelas untuk menjadi anggota BPUPKI. Skenario ini ditugaskan penyusunannya kepada siswa untuk ditampilkan pada pertemuan minggu keempat.

### Kegiatan Penutup

- a. Guru menutup pembelajaran minggu kedua ini dengan mengkonfirmasi pemahaman siswa tentang perumusan dasar negara dalam sidang BPUPKI.
- b. Guru meminta siswa mempelajari di rumah, materi selanjutnya, yaitu: Buku Siswa Halaman 23 s.d. 29. Tugaskan siswa untuk mencari informasi tentang semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung.

- a. Penilaian proses pembelajaran dapat dilihat dari poin langkah penilaian yang dilaksanakan di pertemuan pertama.
- b. Penilaian setelah pembelajaran  
Penilaian ini dilakukan terhadap hasil kerja aktivitas kewarganegaraan. Penilaian guru terhadap hasil pembelajaran dari siswa dilaksanakan setelah guru mengkonfirmasi jawaban siswa. Penilaian dilakukan bukan hanya untuk memberikan angka terhadap jawaban siswa melainkan meluruskan, memperkuat, dan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja yang telah dibuat oleh siswa.

## C. Pembelajaran Minggu Ketiga (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi refleksi dan prakonseptualisasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif pemahaman pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini, gunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan pengetahuan: menerapkan konsep, prinsip atau prosedur, menganalisis masalah, dan mengevaluasi sesuatu produk atau mengembangkan keterampilan, seperti mencoba membuat sesuatu, atau mengolah informasi. Dengan demikian, siswa akan mampu melakukan perluasan dan pendalaman pengetahuan (*extending and refining knowledge*). Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, pada sesi ini diharapkan siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan sikap kewarganegaraan (*civic knowledge, civic disposition*).

### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- menunjukkan semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara,
- menunjukkan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara, dan
- menyajikan tulisan singkat tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara”.

### 2. Materi Proses Pembelajaran

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengajukan pertanyaan “Siapa yang mengusulkan Pancasila dalam sidang BPUPKI tanggal 1 Juni 1945?”)
- Guru dapat memberikan pertanyaan lisan tentang materi yang akan diajarkan untuk mendapatkan gambaran kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.
- Setelah menyampaikan tentang kompetensi yang akan dicapai, guru menyampaikan materi minggu ini, yaitu: Bab II Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara, Subbab B. Semangat dan Komitmen Kebangsaan Para Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila (Buku Siswa, Halaman 23 s.d. 29).

## Kegiatan Inti

### Penanaman Nilai I (Buku Siswa, Halaman 23)

Tahukah kamu, siapa manusia di dunia ini yang dalam hidupnya memiliki semangat paling tinggi? Seorang tokoh menyatakan bahwa manusia yang paling bersemangat dalam menjalani hidup adalah anak-anak yang mulai banyak belajar tentang segala sesuatu. Umumnya seorang anak-anak akan terus bersemangat untuk beraktivitas mulai dari bangun tidur sampai tertidur kembali.

1. Tuliskanlah berbagai hal yang menunjukkan semangat anak-anak (usia di bawah lima tahun) dalam aktivitas sehari-hari.
2. Tuliskan secara jujur, termasuk pribadi yang manakah kamu, apakah termasuk anak yang sangat bersemangat dalam belajar atau tidak? Tuliskan faktor-faktor yang menyebabkan kamu bersemangat atau tidak bersemangat dalam belajar.
3. Tuliskan semangat yang harus ditunjukkan pelajar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Guru dapat terus mendorong siswa untuk memahami semangat dan menilai semangat dirinya sendiri dalam menjalani pembelajaran. Kajian nilai ini dapat dilakukan secara tertulis ataupun secara lisan ditanyakan di kelas, sehingga siswa semakin kuat memiliki semangat belajar.

Setelah siswa memahami pengertian semangat bagi diri sendiri kemudian guru mengarahkan siswa untuk melakukan kajian “penanaman nilai” tentang pentingnya memahami Pancasila.

### Penanaman Nilai II (Buku Siswa, Halaman 24)

Simak cuplikan tayangan berita di sebuah televisi nasional pada tanggal 1 Juni 2011 berikut ini. Dalam tayangan tersebut, ada sekelompok pemuda yang sedang duduk di pinggir jalan. Kemudian, seorang reporter menemui kelompok pemuda tersebut dan bertanya, “Hari ini, 1 Juni, hari apa?” Pemuda-pemuda tersebut menggelengkan kepala. Reporter bertanya lagi, “Anda tahu Pancasila?” Mereka menjawab, “Ya.” Lalu, reporter meminta mereka menyebutkan sila-sila Pancasila dan yang menyedihkan mereka tidak mampu menyebutkan semua sila dalam Pancasila.

Gambaran Penanaman Nilai II merupakan gambaran yang menyedihkan. Generasi muda harapan bangsa Indonesia seharusnya lebih memahami dasar negara Indonesia, yaitu Pancasila. Siswa memperhatikan dan apabila memungkinkan melengkapi perlengkapan kelas yang berhubungan dengan lambang negara. Tujuannya untuk menggugah siswa agar memiliki kepedulian terhadap realitas generasi muda yang mulai meninggalkan Pancasila.

Selanjutnya, guru juga dapat meminta salah seorang siswa untuk melafalkan Pancasila di depan kelas. Guru memfasilitasi siswa untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk semangat yang ditunjukkan para pendiri negara. Makin banyak tokoh yang dapat diidentifikasi bentuk semangatnya, makin baik.

No.	Pahlawan Nasional	Hal yang diteladani
1	Ir. Soekarno	a Jiwa dan semangat merdeka b Nasionalisme dan patriotisme c Idealisme kejuangan yang tinggi
2		
3		

Catatan: Nama-nama pahlawan dapat bervariasi. Guru memfasilitasi siswa untuk mengisi Tabel 2.1.

Dengan mengisi tabel tersebut, diharapkan siswa memiliki pengetahuan tentang pendiri negara, menghayati perjuangannya, dan meneladani nilai semangatnya. Hal ini menjadi bahan refleksi siswa dalam menghadapi kondisi berbangsa dan bernegara saat ini.

Kemudian, guru memfasilitasi siswa untuk memahami dan menghayati komitmen pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara. Uraian materi ada dalam Buku Siswa.

## Tugas Individu (Buku Siswa, Halaman 28)

Tugas individu ini bertujuan untuk mengungkap pemahaman siswa tentang fenomena sosial yang benar-benar terjadi di masyarakat. Kemudian, siswa diarahkan untuk menanamkan kepedulian terhadap lingkungan dan masa depan dirinya sendiri.

“Di kelas VII-A, ketika sedang istirahat terlihat siswa sedang asyik dengan aktivitas masing-masing. Di baris depan terlihat empat siswa sedang membicarakan pelajaran yang baru saja diterima.

Tiga siswa di sudut kelas terlihat sedang asyik membicarakan musik dan alat komunikasi terbaru. Seorang siswa yang duduk dengan santai terlihat memakai *headset* dan asyik dengan apa yang didengarkannya. Di sudut kelas yang lain, dua orang siswa dengan semangat membicarakan permainan di Internet (*online games*).

Empat siswa terlihat berkejar-kejaran di depan kelas. Delapan siswa terlihat sedang membuka dan memakan bekal yang dibawa dari rumah. Siswa lainnya menuju kantin sekolah untuk membeli makanan. Ketua kelas terus mengingatkan teman-temannya untuk tidak mengotori kelas.

Dari cerita di atas, jawablah soal-soal berikut.

- 1) Apakah kamu pernah menyaksikan kejadian seperti cerita di atas? Coba ceritakan kembali kejadian tersebut.

Jawaban:

Bervariasi, tergantung pendapat siswa.

- 2) Apakah saat ini banyak siswa yang lebih suka menyendiri atau lebih suka menyibukkan diri dengan telepon genggamnya?

Jawaban:

Bervariasi, tergantung pendapat siswa.

- 3) Jelaskan bagaimana pengaruh *online games* terhadap sikap dan perilaku seorang siswa.

Jawaban:

Jika seorang siswa terlalu sering bermain dengan Internet, interaksi sosialnya cenderung berkurang. Pun perhatiannya terhadap pelajaran.

- 4) Dapatkah telepon genggam mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang, terutama para remaja? Jelaskan.

Jawaban:

Tergantung bagaimana remaja itu mensikapi diri. Pada dasarnya telepon genggam adalah alat komunikasi. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, kecanggihan fitur membuat penggunaanya terkena dampak negatif teknologi itu.

- 5) Bagaimanakah peran generasi muda dalam mempertahankan nilai-nilai bangsa Indonesia di tengah banyaknya pengaruh budaya luar yang negatif?

Jawaban:

Perannya sangatlah besar, misalnya dengan menggunakan produk nasional dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

- 6) Jelaskan tantangan yang akan dihadapi oleh generasi muda, terutama dalam mempersiapkan masa depan yang gemilang.

Jawaban:

Pengaruh globalisasi merupakan salah satu tantangan berat di mana terjadi persaingan pasar internasional. Produk luar negeri dengan mudah masuk ke Indonesia. Jika tidak hati-hati, bisa kalah bersaing.

- 7) Dalam kehidupan berbangsa, komitmen apa saja yang harus dimiliki generasi muda agar Negara Kesatuan Republik Indonesia tetap jaya dan lestari?

Jawaban:

Komitmen mempertahankan kemerdekaan dengan mengisinya dengan prestasi-prestrasi yang baik.

- 8) Tuliskan komitmen kamu dalam sebuah kalimat yang merupakan komitmen terhadap bangsa dan negara.

Jawaban:

Bervariasi, tergantung pendapat siswa.

## Kegiatan Penutup

- a. Guru menutup pembelajaran minggu ketiga dengan mengkonfirmasi pemahaman siswa tentang semangat dan komitmen kebangsaan pendiri negara.
- b. Guru melaksanakan Refleksi Pembelajaran Bab II.
- c. Guru meminta siswa mempelajari di rumah, materi selanjutnya, yaitu: Buku Siswa Halaman 23 s.d. 29. Tugaskan siswa untuk mencari informasi tentang semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung.

- a. Penilaian proses pembelajaran dapat dilihat dari poin langkah penilaian yang dilaksanakan di pertemuan pertama.
- b. Penilaian setelah pembelajaran  
Penilaian ini dilakukan terhadap hasil kerja Tugas Individu atau Tugas Kelompok. Penilaian guru terhadap hasil pembelajaran dari siswa dilaksanakan setelah guru mengkonfirmasi jawaban siswa. Penilaian dilakukan bukan hanya untuk memberikan angka terhadap jawaban siswa melainkan meluruskan, memperkuat, dan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja yang telah dibuat oleh siswa.

## D. Pembelajaran Minggu Keempat (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi konseptualisasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif lebih tinggi dari pemahaman sampai dengan metakognitif pendalaman pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini digunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan keterampilan ilmiah yang ditopang dengan pengetahuan yang terkaji (*using productive habit of mind*). Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, pada sesi ini siswa diharapkan mampu mengembangkan sikap dan keterampilan kewarganegaraan (*civic disposition, civic skills*).

## 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- menunjukkan semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara,
- menyajikan tulisan singkat tentang “Sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara”, dan
- menunjukkan aktivitas Sidang BPUPKI dalam perumusan dasar negara.

## 2. Materi dan Proses Pembelajaran

### Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengajukan pertanyaan tentang semangat dan komitmen pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara).
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.
- Guru menggunakan Buku Siswa. Materi yang akan disampaikan adalah Bab II Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara, Subbab B. (Buku Siswa, Halaman 29 s.d. 32).

### Kegiatan Inti

#### Tugas Kelompok (Buku Siswa, Halaman 29)

Setelah tugas pembuatan skenario sidang BPUPKI pada minggu pertama. Kemudian, guru memfasilitasi siswa untuk menampilkan skenario tersebut di depan kelas (bermain peran). Setelah siswa melaksanakan simulasi sidang BPUPKI, siswa mendiskusikan apa kelebihan dan kekurangan dari penampilan bermain peran tersebut dan siswa menuliskan apa yang dapat diteladani dari penampilan bermain peran tersebut.

Aktivitas simulasi sidang BPUPKI ini bertujuan agar siswa memahami secara konseptual dan mencoba, mengolah, dan menyajikan berbagai hal tentang perjuangan pendiri negara dalam sidang BPUPKI.

Pada tugas kelompok ini, guru memfasilitasi dan menilai kegiatan bermain peran, selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk mengisi tugas yang ada dalam Buku Siswa.

## Tugas Individu (Buku Siswa, Halaman 30)

Tugas dilaksanakan secara mandiri dan dimaksudkan agar siswa secara individu mampu mendalami pemahaman tentang sejarah, semangat dan komitmen pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara. Sebutkan nilai-nilai semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.2 Nilai Semangat dan Komitmen Pendiri Negara

No	Nilai Semangat dan Komitmen Para Pendiri Bangsa	Nilai Semangat dan Komitmen Bernegara Siswa
1	Memiliki semangat persatuan dan nasionalisme.	Tidak membeda-bedakan teman sekelas.
2	Ada rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia.	Tidak memaksakan kepentingan pribadi kepada orang lain.
3	Selalu bersemangat dalam berjuang.	Bersemangat dalam belajar.
Dst		

## Penilaian Afektif (Buku Siswa, Halaman 31)

Siswa memberikan jawaban dalam tabel penilaian afektif dengan benar. Jawaban siswa diharapkan agar siswa memiliki pemahaman.

Bacalah artikel berikut.

Bu Yanti adalah seorang guru di Bandung. Dia merasa prihatin ketika melihat para siswa di bangku SMP/MTs lebih memilih minuman produk luar negeri. Dari rasa keprihatinan itu, kemudian bu Yanti memproduksi dan memasarkan minuman tradisional yang dapat menghangatkan tubuh, yaitu bandrek dan bajigur dengan merk “Kabita” (Sunda: Tertarik).

Harapan bu Yanti dalam memproduksi bandrek dan bajigur ini adalah agar siswa kembali menggemari dan mengkonsumsi minuman tradisional Indonesia. Bu Yanti berharap suatu saat nanti dia memiliki gerai bandrek dan bajigur seperti restoran atau gerai makanan asing yang ada di Indonesia. Selain itu, dia juga berharap mampu menjual bandrek dan bajigur di bandara-bandara yang ada di seluruh dunia.

Berdasarkan artikel yang telah kamu baca, jawablah soal berikut.

1. Jelaskan bentuk komitmen kebangsaan yang dimiliki bu Yanti dalam menghadapi kondisi bangsa dalam pergaulan internasional.

Jawaban:

Menjadikan Indonesia sejajar dengan bangsa lainnya.

2. Jelaskan nilai semangat yang dapat kamu teladani dari kisah bu Yanti.

Jawaban:

Bervariasi, tergantung pendapat siswa, misalnya nilai kreativitas dalam mengisi kemerdekaan.

### Uji Kompetensi Bab II (Buku Siswa, Halaman 31)

Uji Kompetensi dilaksanakan untuk mengukur tingkat penguasaan materi siswa selama proses pembelajaran.

Jawablah soal-soal berikut.

- 1) Sebutkan waktu dan hasil dari Sidang Pertama BPUPKI.

Jawaban:

Sidang Pertama BPUPKI, 29 Mei s.d. 1 Juni 1945. Hasilnya: Rumusan dasar negara.

- 2) Tuliskan isi usulan dasar negara menurut Ir. Soekarno.

Jawaban:

Ir. Soekarno berpidato pada tanggal 1 Juni 1945. Dalam pidatonya, Ir. Soekarno mengemukakan dasar negara Indonesia merdeka. Dasar negara Indonesia merdeka menurut Ir. Soekarno adalah Kebangsaan Indonesia, Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan, Mufakat atau Demokrasi, Kesejahteraan Sosial, Ketuhanan yang Berkebudayaan. Ir. Soekarno dalam sidang itu pun menyampaikan bahwa kelima dasar negara tersebut dinamakan Panca Dharma. Kemudian, atas saran seorang ahli bahasa, Ir. Soekarno mengubahnya menjadi Pancasila.

3) Tercantum di manakah, Pancasila sebagai dasar negara itu?

Jawaban:

Alinea Keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

4) Jelaskan apa yang dimaksud dengan jiwa dan semangat 45.

Jawaban:

Jiwa dan semangat 45 merupakan semangat kebangsaan yang tumbuh dalam diri warga negara untuk mencintai dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara, seperti ditunjukkan oleh para pendiri negara. Seseorang yang memiliki rasa kebangsaan Indonesia akan memiliki rasa bangga sebagai warga negara Indonesia.

5) Mengapa kemerdekaan bangsa Indonesia diyakini bukan pemberian bangsa Jepang?

Jawaban:

Janji Jepang memberikan kemerdekaan bagi bangsa Indonesia hanyalah tipu muslihat agar Indonesia tetap mendukung Jepang yang pada waktu itu berada di ujung kekalahan melawan sekutu.

### Praktik Kewarganegaraan (Buku Siswa, Halaman 32)

Praktik kewarganegaraan merupakan portofolio pembelajaran yang disusun secara sederhana dan dikerjakan secara mandiri. Praktik ini dimaksudkan untuk mendalami, menghayati, meneladani, dan lebih jauhnya dapat mempraktikkan semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara.

Dewasa ini semangat dan komitmen kebangsaan telah mengalami pasang surut. Ketika bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan, semangat kebangsaan begitu besar. Setelah kemerdekaan diraih sepertinya semangat kebangsaan mulai menurun.

Diskusikan dalam kelompok.

1. Tuliskan contoh-contoh perilaku yang kurang memiliki semangat kebangsaan.

Jawaban:

- Selalu menganggap produk luar negeri lebih baik.
- Lebih senang menonton Tim Nasional negara lain ketimbang Tim Nasional Indonesia.

2. Mengapa semangat kebangsaan pada saat ini ditenggarai mulai menurun? Jelaskan.

Jawaban:

Banyak faktor yang mempengaruhinya. Misalnya faktor dari dalam seperti kesejahteraan warga negara Indonesia dan masuknya paham yang menganggap tidak pentingnya bernegara.

3. Bagaimana cara untuk menjaga semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri agar negara tetap terpelihara?

Jawaban:

Banyak cara dapat ditempuh, misalnya: pemimpin yang bersih dan bisa menjadi teladan bagi yang rakyatnya, melaksanakan upacara bendera dengan penuh semangat, dan lain-lain.

### Kegiatan Penutup

- a. Guru melaksanakan konfirmasi kompetensi siswa tentang semangat dan komitmen kebangsaan, sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara dan kompetensi untuk menyajikan “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara”.
- b. Guru meminta siswa untuk mempelajari kompetensi selanjutnya dalam Bab III.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung.

- a. Penilaian proses pembelajaran dapat dilihat dari poin langkah penilaian (terlampir).
- b. Penilaian setelah pembelajaran  
Penilaian ini dilakukan terhadap hasil jawaban uji kompetensi Bab II. Penilaian guru terhadap hasil pembelajaran dari siswa dilaksanakan setelah guru mengkonfirmasi jawaban siswa. Penilaian dilakukan bukan hanya untuk memberikan angka terhadap jawaban siswa melainkan meluruskan, memperkuat, dan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja yang telah dibuat oleh siswa.

### 4. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah menunjukkan pemahaman akan sejarah, semangat, dan komitmen para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara. Pembelajaran pengayaan dapat dilaksanakan misalnya dengan mengidentifikasi lebih lanjut tentang semangat dan komitmen pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara.

### 5. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi sejarah, semangat, dan komitmen para pendiri negara dalam perumusan Pancasila. Guru menjelaskan kembali materi dan melakukan penilaian kembali dalam Uji Kompetensi.

### 6. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta siswa memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua memparaf dan mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua sebaiknya menindaklanjuti apa yang telah menjadi pemahaman, sikap, dan perilaku siswa seperti ditunjukkan dalam hasil penilaian. Hasil penilaian yang telah diparaf orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

## Menumbuhkan Kesadaran Berkonstitusi

### Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Memahami sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 3.3 Memahami isi alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.2 Menyaji hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.3 Menyaji hasil kajian isi Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

## A. Pembelajaran Minggu Pertama (120 menit)

Pembelajaran minggu pertama diawali apersepsi dan mengulas materi sebelumnya yaitu komitmen terhadap Dasar Negara. Selanjutnya, diadakan sesi kajian bekal-ajar awal (*entry behavior*) melalui dialog guru dengan siswa untuk membangun sikap dan persepsi positif terhadap pelajaran (*positive perception and attitudes*), kemudian dilanjutkan dengan mengangkat isu atau masalah yang diangkat dari Bab III Menumbuhkan Kesadaran Berkonstitusi dalam Buku Siswa dengan penyampaian pendapat ringan.

### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- memahami sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- memahami tugas dan fungsi BPUPKI, dan
- memahami Naskah Mukadimah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

### 2. Materi dan Proses Pembelajaran

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran minggu sebelumnya seperti “*Lembaga apa yang merumuskan Pancasila sebagai dasar negara?*”).
- Guru melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan seperti “*Lembaga apa yang merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?*”. Guru menggunakan kalimat ajakan sesuai Buku Siswa “*Ayo kita bangun kesadaran berkonstitusi!*”
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

#### Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi pada Buku Siswa halaman 33 s.d. 37. Dengan menggunakan rincian materi ada dalam Buku Siswa, guru mendorong siswa untuk memahami materi Bab III, Subbab A, Materi 1. Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.



(a)

(b)

Sumber: (a) [www.mpr.go.id](http://www.mpr.go.id), (b) [www.mahkamahkonstitusi.go.id](http://www.mahkamahkonstitusi.go.id)

**Gambar 3.1** Gedung Majelis Permusyawaratan Rakyat Beserta Produknya dan Gedung Mahkamah Konstitusi

Dalam Sidang Pertama BPUPKI, Mr. Moh. Yamin menyatakan, “Rakyat Indonesia mesti mendapat dasar negara yang berasal dari peradaban kebangsaan Indonesia; orang timur pulang ke kebudayaan timur, ... kita tidak berniat, lalu akan meniru sesuatu susunan tata negara negeri luaran. Kita bangsa Indonesia masuk yang beradab dan kebudayaan kita beribu-ribu tahun umurnya.”

Dengan kedalaman pemikiran serta kesadaran akan nilai kebangsaan, para pendiri negara menyepakati dasar negara Indonesia merdeka adalah Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dijadikan sebagai konstitusi negara dan hukum dasar negara. Tata penyelenggaraan negara dan bernegara mesti didasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagai warga negara, sudah semestinya kamu memahami konstitusi negara. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya konstitusi bagi warga negara Indonesia mesti dimulai sejak muda. Pada bab ini, siswa akan mempelajari lebih jauh tentang kesadaran berkonstitusi.

## Penanaman Nilai I (Buku Siswa, Halaman 38)

Penanaman nilai I ini bertujuan agar siswa memahami lebih dalam tentang pribadi-pribadi pendiri negara yang mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan. Kemudian, siswa mampu mengkaitkannya dalam kehidupan beragama di Indonesia.

1. Tulislah dan laporkan kembali proses sidang PPKI sampai ditetapkannya UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Pendiri negara adalah pribadi arif yang mampu menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan. Jelaskan bentuk kebijaksanaan pendiri negara dikaitkan dengan penyusunan Pembukaan UUD 1945.
3. Jelaskan bagaimana caramu menanamkan toleransi antarumat beragama dalam diri bangsa Indonesia saat ini seperti yang ditunjukkan pendiri negara.
4. Laporkan hasil pembahasan kelompokmu di depan kelas.

### Kegiatan Penutup

- a. Guru menutup pembelajaran dengan mengulas kembali materi pelajaran maupun kegiatan individu dan kegiatan kelompok.
- b. Guru dapat menanyakan apakah siswa sudah memahami materi tersebut.
- c. Guru meminta siswa membaca di rumah, materi selanjutnya, yaitu: Buku Siswa Halaman 38 s.d. 40. Tugaskan siswa secara berkelompok mempelajari dan membuat Tugas Kelompok pada halaman 40.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung. Penilaian selama pembelajaran dapat dilakukan dengan Observasi/Pengamatan. Observasi adalah teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan indera secara langsung. Teknik ini baik untuk menilai dimensi sikap dan keterampilan kewarganegaraan. Observasi ini digunakan untuk menilai kegiatan siswa dalam mengerjakan penanaman nilai. Agar observasi efektif dan terarah hendaknya:

- a. dilakukan dengan tujuan yang jelas dan diawali dengan perencanaan yang mencakup indikator atau aspek apa yang akan diamati dari suatu proses;
  - b. menggunakan pedoman observasi berupa daftar cek, skala, atau model lainnya;
  - c. pencatatan dilakukan sesegera mungkin tanpa harus diketahui oleh siswa; dan
  - d. kesimpulan dibuat setelah program observasi selesai dilaksanakan.
- Format penilaian dapat menggunakan contoh-contoh yang terdapat dalam lampiran.

## **B. Pembelajaran Minggu Kedua (120 menit)**

Sesi ini merupakan sesi eksplorasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif pengenalan dan pencarian pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini, gunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan kompetensi inti pengetahuan dan keterampilan pengetahuan: mengetahui suatu konsep, memahami konsep atau prinsip, dan mengembangkan keterampilan seperti: mengamati fenomena, menanya orang lain, dan mencoba membuat sesuatu, serta mengolah informasi. Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, pada sesi ini siswa diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*).

### **1. Tujuan Pembelajaran**

Siswa mampu

- a. memahami sejarah pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- b. memahami peran pendiri negara dalam perumusan dan Pengesahaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan
- c. menyajikan tulisan singkat tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

### **2. Materi dan Proses Pembelajaran**

#### **Kegiatan Pendahuluan**

- a. Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran minggu pertama seperti “*Sebutkan hasil Sidang PPKI.*”).
- b. Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari untuk melihat tingkat kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- c. Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

## Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi pada Buku Siswa halaman 38 s.d. 40. Dengan menggunakan rincian materi ada dalam Buku Siswa, guru memfasilitasi siswa untuk memahami peran tokoh Perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.



Sumber: *Album Kemerdekaan Indonesia*

**Gambar 3.5** dr. K. R. T. Radjiman Wedyodiningrat

### Penanaman Nilai II (Buku Siswa, Halaman 38)

Sebelumnya, kamu telah mengetahui siapa saja yang menjadi anggota BPUPKI. Selanjutnya, pilihlah tiga orang tokoh bangsa dan pendiri negara Indonesia anggota BPUPKI tersebut. Tuliskan apa yang dapat kamu teladani dari sikap dan perilaku ketiga tokoh tersebut. Laporkan tulisanmu dalam diskusi kelas.

Penanaman nilai ini bertujuan agar siswa dapat lebih memahami pribadi-pribadi beberapa anggota BPUPKI. Kemudian, siswa mampu meneladani sikap dan perilaku pendiri negara tersebut.

## Tugas Kelompok (Buku Siswa, Halaman 40)

Guru memfasilitasi siswa untuk membuat empat kelompok belajar yang akan membuat bahan presentasi tentang perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang terbagi dalam:

- a. Kelompok I membahas materi Sidang Kedua BPUPKI
- b. Kelompok II membahas materi Sidang Panitia Kecil atau Panitia Sembilan
- c. Kelompok III membahas persiapan menuju Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
- d. Kelompok IV membahas materi sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945

Bahan presentasi tentang perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 disusun sebaik mungkin dengan memperhatikan kemampuan dan fasilitas yang dimiliki. Seperti contoh, di sekolah yang sudah terbiasa menggunakan komputer dan dapat ditayangkan di kelas melalui LCD proyektor, buatlah bahan presentasi tersebut dalam bentuk PowerPoint atau program lainnya. Di sekolah yang tidak memiliki fasilitas komputer, buatlah bahan presentasi tersebut sesuai dengan kemampuan disekolah masing-masing. Media ajar lainnya seperti kertas, karton, *Over Head Projector* (OHP) ataupun media lainnya tetap dapat digunakan.

Setelah siswa membuat bahan presentasi, lalu guru membimbing dan menilai siswa yang menayangkan atau mempresentasikan materi kelompok. Ketika satu kelompok mempresentasikan hasilnya, kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan.

## Kegiatan Penutup

- a. Guru menutup pembelajaran dengan mengulas kembali materi pelajaran maupun kegiatan individu dan kegiatan kelompok.
- b. Guru dapat menanyakan apakah siswa sudah memahami materi tersebut.
- c. Guru menugaskan siswa mempelajari dan menjawab materi selanjutnya, yaitu: Buku Siswa Halaman 41 s.d. 46

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung.

- a. Penilaian proses dilaksanakan ketika siswa mengerjakan kegiatan penanaman nilai dan dalam mendiskusikan aktivitas kewarganegaraan.

- b. Penilaian setelah pembelajaran

Penilaian ini dilakukan terhadap hasil pekerjaan penanaman nilai dan hasil aktivitas kewarganegaraan. Penilaian guru terhadap hasil pembelajaran dari siswa dilaksanakan setelah guru mengkonfirmasi jawaban siswa. Penilaian dilakukan bukan hanya untuk memberikan angka terhadap jawaban siswa melainkan meluruskan, memperkuat, dan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja yang telah dibuat oleh siswa.

Format penilaian dapat menggunakan contoh-contoh pada bagian Lampiran.

#### C. Pembelajaran Minggu Ketiga (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi refleksi dan prakonseptualisasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif pemahaman pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini, gunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan pengetahuan: menerapkan konsep, prinsip, atau prosedur, menganalisis masalah, dan mengevaluasi sesuatu produk atau mengembangkan keterampilan seperti: mencoba membuat sesuatu, atau mengolah informasi. Dengan demikian siswa akan mampu melakukan perluasan dan pendalaman pengetahuan (*extending and refining knowledge*). Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, pada sesi ini, diharapkan siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan sikap kewarganegaraan (*civic knowledge, civic disposition*).

#### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- a. memahami isi alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- b. memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- c. memahami makna yang terkandung dalam setiap alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan
- d. memahami komitmen untuk tidak mengubah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

## 2. Materi dan Proses Pembelajaran

### Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran sebelumnya seperti “*Sebutkan hasil sidang PPKI.*”).
- Guru memberikan beberapa pertanyaan peninjauan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

### Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi pada Buku Siswa halaman 41 s.d. 46. Dengan menggunakan rincian materi ada dalam Buku Siswa, guru memfasilitasi siswa untuk memahami isi alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Materi Buku Siswa Halaman 41 s.d. 46.

- Nilai-nilai yang Terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Makna yang Terkandung dalam setiap Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Hubungan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan Proklamasi
- Komitmen Tidak Mengubah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

### Tugas Kelompok (Buku Siswa, Halaman 45)

- Sebutkan jumlah pasal dan ayat dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebelum amandemen.

Jawaban:

16 Bab, 37 Pasal, 49 Ayat, 4 Pasal Aturan Peralihan dan 2 Ayat Aturan Tambahan.

- Sebutkan jumlah pasal dan ayat dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 setelah amandemen.

Jawaban:

21 Bab, 73 Pasal, 170 Ayat, 3 Pasal Aturan Peralihan dan 2 Pasal Aturan Tambahan.

3. Jelaskan arti penting tidak mengubah Pembukaan UUD 1945 bagi bangsa Indonesia.

Jawaban:

Tergantung pemahaman siswa, guru mengarahkan siswa untuk memiliki komitmen terhadap Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Tugas kelompok di atas bertujuan agar siswa secara konseptual lebih memahami UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 maupun perubahannya. Setelah memahami UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara utuh, siswa diharapkan memiliki komitmen untuk mempertahankan dan melaksanakan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

### **Tugas Kelompok (Buku Siswa, Halaman 46)**

Memahami UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan kewajiban kamu sebagai warga negara. Sebagai pelajar tentunya kamu sering menyimak pembacaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada saat upacara bendera. Untuk memahami lebih jauh tentang Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, lakukanlah simulasi pembacaan pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Salah satu di antara kamu berdiri di depan kelas dan membacakan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Setelah menyimak pembacaan pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, siswa mengkaji tentang Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara berkelompok dengan menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini.

1. Jelaskan nilai-nilai yang terdapat pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945!
2. Tuliskan makna yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945! Jawaban atas tugas kelompok ini terdapat dalam pemaparan materi dalam Buku Siswa. Tujuan melaksanakan tugas kelompok ini adalah memperkuat kompetensi siswa tentang menumbuhkan kesadaran berkonstitusi.

## Kegiatan Penutup

- Guru menutup pembelajaran dengan mengkonfirmasi tugas kelompok.
- Guru dapat menanyakan apakah siswa sudah memahami materi tersebut.
- Guru meminta siswa mempelajari dan mengerjakan di rumah, materi selanjutnya, yaitu: Buku Siswa Halaman 46 s.d. 49.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung.

- Penilaian proses dilaksanakan ketika siswa mengerjakan kegiatan penanaman nilai.
- Penilaian setelah pembelajaran  
Penilaian ini dilakukan terhadap hasil jawaban penanaman nilai dan tugas kelompok. Penilaian guru terhadap hasil pembelajaran dari siswa dilaksanakan setelah guru mengkonfirmasi jawaban siswa. Penilaian dilakukan bukan hanya untuk memberikan angka terhadap jawaban siswa melainkan meluruskan, memperkuat, dan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja yang telah dibuat oleh siswa. Format penilaian terlampir.

#### D. Pembelajaran Minggu Keempat (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi konseptualisasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif lebih tinggi dari pemahaman sampai dengan metakognitif pendalaman pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini digunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan keterampilan ilmiah yang ditopang dengan pengetahuan yang terkaji (*using productive habit of mind*). Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, pada sesi ini diharapkan siswa mampu mengembangkan sikap dan keterampilan kewarganegaraan (*civic disposition, civic skills*).

#### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- membuat kajian isi Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- memahami peristiwa dalam perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sampai dengan proklamasi,
- memiliki sikap untuk mempertahankan dan tidak mengubah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan
- memahami sikap dan perilaku anggota BPUPKI sebagai negarawan.

## 2. Materi dan Proses Pembelajaran

### Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi).
- Guru menajaki kesiapan belajar siswa dengan memberikan informasi tentang berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan siswa.
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

### Kegiatan Inti

#### Tugas Kelompok (Buku Siswa, Halaman 47)

Guru memfasilitasi siswa untuk mengkaji dan mengerjakan tugas, uji kompetensi, penilaian afektif dan praktik kewarganegaraan yang terdapat pada Buku Siswa Halaman 47 s.d 49. Selanjutnya guru memfasilitasi siswa untuk menjawab tugas-tugas yang ada pada Buku Siswa.

Tuliskan waktu, tokoh, peristiwa, dan semangat yang ada mulai dari persidangan BPUPKI sampai dengan proklamasi kemerdekaan.

**Tabel 3.1** Waktu, Tokoh, Peristiwa dan Semangat yang Diteladani

No.	Tanggal, Bulan, Tahun	Nama Tokoh	Peristiwa dan Semangat
1	17 Agustus 1945	Ir. Soekarno	Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, semangat menentang penjajahan
dst	Jawaban akan tergantung pilihan siswa.		

#### Keterangan

Jawaban siswa akan beragam, guru diminta untuk mengklarifikasi fakta sejarah yang dikemukakan siswa dan mengklarifikasi nilai yang dapat diteladani siswa.

## Uji Kompetensi Bab III (Buku Siswa, Halaman 48)

Uji Kompetensi dilaksanakan untuk mengukur tingkat penguasaan materi siswa selama proses pembelajaran.

1. Jelaskan tugas dan fungsi BPUPKI.

Jawaban:

Tugas dan Fungsi BPUPKI adalah menyelidiki dan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. BPUPKI menyusun dan mempersiapkan dasar negara dan rancangan Undang-Undang Dasar.

2. Sebutkan hasil-hasil dari Sidang Kedua BPUPKI.

Jawaban:

Sidang kedua BPUPKI berlangsung mulai tanggal 10 sampai dengan 17 Juli 1945. Hasil dari sidang kedua BPUPKI yaitu disusunnya Rancangan UUD yang di dalamnya terdapat pembahasan bentuk negara, wilayah negara, kewarganegaraan, ekonomi, keuangan, pembelaan, pendidikan, dan pengajaran.

3. Jelaskan perbedaan antara Piagam Jakarta dan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia 1945.

Jawaban:

Perbedaan antara Mukadimah Piagam Jakarta dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 terdapat dalam alinea keempat yaitu adanya “Ketuhanan Yang Maha Esa dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya”. Kalimat ini dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa.”

4. Sebutkan lembaga yang mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Jawaban:

Lembaga yang mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 adalah PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) pada tanggal 18 Agustus 1945.

5. Sebutkan nilai apa yang dapat kamu teladani dalam penyusunan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Jawaban:

Nilai yang dapat diteladani

- a. adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia dan selalu bersemangat dalam berjuang;
- b. meneladani kesetiaan dengan cara membantu orang lain, menghormati dan menerima hal-hal yang dianggap penting dalam bernegara, serta peduli dengan nama baik bangsa dan negara;
- c. mendukung dan berupaya secara aktif mencapai cita-cita bangsa, yaitu: bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur; dan
- d. melakukan pengorbanan pribadi, dengan cara menempatkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi, pengorbanan dalam hal pilihan pribadi, serta mendukung keputusan yang menguntungkan bangsa dan negara walaupun keputusan tersebut tidak disenangi.

### Penilaian Afektif (Buku Siswa, Halaman 48)

Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memiliki nilai universal dan lestari. Universal berarti nilai yang diakui oleh seluruh bangsa beradab di dunia. Lestari berarti nilai tersebut hidup dan berkembang dalam dinamika masyarakat yang beragam. Negara Kesatuan Republik Indonesia telah berkomitmen untuk tidak mengubah Pembukaan UUD 1945.

Dari penjelasan di atas dan pemaparan materi sebelumnya, jelaskan sikap dan pendapat tentang komitmen MPR untuk tidak mengubah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Jawaban siswa akan sangat beragam. Sikap siswa yang diharapkan adalah tetap mendukung komitmen MPR untuk tidak mengubah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sikap ini didasarkan pemahaman apabila pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 diubah maka dengan sendirinya, kesepakatan awal berdirinya negara Indonesia merdeka akan hilang.

Dengan hilangnya kesepakatan awal tersebut, sama saja dengan membubarkan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini tentunya harus dihindari oleh seluruh bangsa Indonesia. Dengan tetap menghayati dan mengamalkan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, kita menunjukkan perbuatan yang mendukung tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### Praktik Kewarganegaraan (Buku Siswa, Halaman 48)

Praktik kewarganegaraan dalam materi ini merupakan portofolio pembelajaran yang disusun secara sederhana dan dikerjakan secara mandiri bertujuan untuk mendalami, menghayati, meneladani, dan menentukan solusi alternatif terhadap perilaku yang sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung.

- a. Penilaian proses mencakup persiapan, kerja sama, partisipasi, koordinasi, aktivitas, dan yang lain dalam penyusunan maupun dalam presentasi hasil kerja.
- b. Penilaian setelah pembelajaran

Penilaian ini dilakukan terhadap hasil jawaban penanaman nilai dan tugas kelompok mencakup dokumen laporan dan presentasi laporan. Penilaian guru terhadap hasil pembelajaran dari siswa dilaksanakan setelah guru mengkonfirmasi jawaban siswa. Penilaian dilakukan bukan hanya untuk memberikan angka terhadap jawaban siswa melainkan meluruskan, memperkuat, dan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja yang telah dibuat oleh siswa.

Format penilaian dapat menggunakan contoh-contoh pada bagian Lampiran.

### 4. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah menunjukkan pemahaman sejarah, perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan memahami Isi alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembelajaran pengayaan dapat dilaksanakan misalnya dengan mengidentifikasi lebih lanjut tentang amandemen UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

## **5. Remedial**

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi sejarah, perumusan, pengesahan dan memahami isi alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Guru menjelaskan kembali materi dan melakukan penilaian kembali dalam Uji Kompetensi.

## **6. Interaksi Guru dan Orang Tua**

Guru meminta siswa memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua memparaf dan mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua sebaiknya menindaklanjuti apa yang telah menjadi pemahaman, sikap, dan perilaku siswa seperti ditunjukkan dalam hasil penilaian. Hasil penilaian yang telah diparaf orang tua kemudian di simpan dan menjadi portofolio siswa.

## Menumbuhkan Kesadaran dan Keterikatan terhadap Norma

### Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- 2.2 Menghargai perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar
- 4.4 Menyaji hasil pengamatan tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa
- 4.6 Menyaji hasil telaah tentang interaksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin

## A. Pembelajaran Minggu Pertama (120 menit)

Pembelajaran minggu pertama diawali apersepsi dan mengulas materi sebelumnya, yaitu “Menumbuhkan Kesadaran Berkonstitusi” dengan isu-isu yang ada di sekitar siswa. Selanjutnya diadakan sesi kajian bekal-ajar awal (*entry behavior*) melalui dialog guru dengan siswa untuk membangun sikap dan persepsi positif terhadap pelajaran (*positive perception and attitudes*), selanjutnya, dengan mengangkat isu atau masalah yang diangkat dari Bab IV Menumbuhkan Kesadaran dan Keterikatan terhadap Norma dalam Buku Siswa dengan penyampaian pendapat ringan.

### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- memahami pengertian norma,
- memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, dan
- menyajikan hasil pengamatan tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

### 2. Materi dan Proses Pembelajaran

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran pada bab sebelumnya seperti “*Jelaskan perbedaan isi Piagam Jakarta dan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.*”).
- Guru melakukan peninjauan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran materi yang akan diajarkan seperti “*Apa pengertian norma?*”. Guru memberikan apresiasi atas jawaban siswa dan kemudian menyampaikan ajakan sesuai Buku Siswa “*Ayo mematuhi norma!*”
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

#### Kegiatan Inti

Materi yang akan diajarkan pada minggu ini adalah Bab IV Subbab A. Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat, Materi 1. Pengertian Norma (Buku Siswa, Halaman 50 s.d. 52)



Sumber: Dok. Kemdikbud

**Gambar 4.1** Siswa Menyeberang Jalan Menggunakan *Zebra Cross*.

Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung. Pepatah tersebut menggambarkan dengan tepat kewajiban kita untuk menaati aturan atau hukum yang hidup dalam bermasyarakat dan bernegara. Dengan menaati hukum, kehidupan yang aman, tertib, tenteram dan damai seperti yang selalu kita dambakan akan tercipta.

Banyak di antara kita yang belum taat norma dan taat hukum. Di jalan raya, terutama di kota besar kita bisa menyaksikan kesemrawutan pengendara motor yang saling berebut jalan dan kadang-kadang melanggar aturan lalu lintas. Pertanyaannya, akankah kamu biarkan pelanggaran aturan terjadi dan kamu sendiri ikut melanggar aturan tersebut? Oleh karena itu, kamu sebagai generasi penerus bangsa sudah seharusnya kamu memahami apa norma itu?

Bagaimana norma mengatur kehidupan bermasyarakat? Siswa kemudian mempelajari uraian materi (Halaman 51 s.d 52).



Sumber: baltyra.com

**Gambar 4.2** Kemacetan Lalu Lintas

Guru memerintahkan siswa untuk mengamati Gambar 4.2. Setelah memperhatikan gambar tersebut, siswa diwajibkan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa tanggapan kamu tentang gambar tersebut?
2. Jelaskan mengapa di jalan raya sering terjadi kecelakaan lalu lintas.
3. Jelaskan bagaimana cara mengurangi kesemrawutan lalu lintas.

Jawaban siswa berbeda tergantung dari sudut mana melihatnya. Karena mungkin saja ada anak di daerah tertentu belum pernah mengalami kemacetan di jalan raya, tetapi sering atau pernah melihat di berbagai media baik cetak maupun elektronik. Guru memfasilitasi siswa untuk mengembangkan pemikiran solutif menghadapi masalah dalam kehidupan bermasyarakat khususnya dalam berlalu lintas.

### Penanaman Nilai I (Buku Siswa, Halaman 52)

Selama belajar di SMP/MTs ini, kamu dapat mengidentifikasi macam-macam peraturan yang berlaku di SMP/MTs dan peraturan itu tentu berbeda dengan peraturan yang ada di SD/MI. Selanjutnya, tuliskan berbagai peraturan yang ada di SMP/MTs beserta sanksinya dan tuliskan perbedaannya dengan aturan dan sanksi yang ada di SD/MI.

Jawaban tergantung dari pemahaman dan sikap siswa terhadap peraturan yang ada di sekolah. Diharapkan siswa mampu mengidentifikasi berbagai peraturan di sekolah serta mampu melaksanakannya.

### Kegiatan Penutup

- a. Guru menutup pembelajaran dengan mengulas kembali materi pelajaran maupun kegiatan individu dan kegiatan kelompok.
- b. Guru dapat menanyakan apakah siswa sudah memahami materi tersebut.
- c. Guru meminta siswa membaca di rumah, materi selanjutnya, yaitu: Buku Siswa, Halaman 52 s.d. 57. Tugaskan siswa untuk mencari informasi pengertian dan macam norma.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung. Dalam subbab ini, penilaian dapat dilakukan melalui observasi. Observasi atau pengamatan adalah teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan indera secara langsung. Teknik ini baik untuk menilai dimensi sikap dan keterampilan kewarganegaraan. Format Penilaian terlampir.

## B. Pembelajaran Minggu Kedua (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi eksplorasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif pengenalan dan pencarian pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini gunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan kompetensi inti pengetahuan dan keterampilan pengetahuan: mengetahui suatu konsep, memahami konsep atau prinsip, dan mengembangkan keterampilan seperti: mengamati fenomena, menanya orang lain, dan mencoba membuat sesuatu, serta mengolah informasi. Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, pada sesi ini diharapkan siswa mampu mengembangkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*).

### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- a. memahami macam-macam norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara,
- b. menunjukkan perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar, dan
- c. menyajikan hasil pengamatan tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

### 2. Materi dan Proses Pembelajaran

#### Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran sebelumnya seperti “*Sebutkan pengertian norma*”).
- b. Guru menjajaki kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan seperti “*Sebutkan macam-macam norma*”.
- c. Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

## Kegiatan Inti

Materi yang disampaikan pada minggu ini adalah Bab IV, Subbab A, Materi 2 Macam-Macam Norma (Buku Siswa Halaman 52 s.d. 57 )

Guru menyampaikan materi dan penjelasan tentang “*Macam-Macam Norma*”. Gambar dalam Bab IV Buku Siswa bertujuan untuk memperkuat bahan pembelajaran.

Norma sebagai kaidah atau aturan yang berlaku dalam masyarakat memiliki beberapa bentuk, yaitu sebagai berikut.

- a. Norma kesusilaan
- b. Norma kesopanan
- c. Norma agama
- d. Norma hukum

## Tugas Kelompok (Buku Siswa, Halaman 53)

Pemerintah Kota Medan dan DKI Jakarta membuat aturan yang menetapkan bahwa seorang pengemis dan seorang pemberi sumbangan kepada pengemis di jalan raya akan dihukum. Bagaimana pendapatmu tentang aturan tersebut?

Tugas Kelompok ini dimaksudkan siswa memahami ada aturan di kota tertentu yang melarang memberi sumbangan kepada pengemis di jalan raya. Guru juga dapat mengarahkan siswa untuk memiliki keyakinan bahwa tangan di atas lebih baik dari pada tangan di bawah atau memberi lebih mulia dari pada meminta dan diberi.

## Penanaman Nilai II (Buku Siswa, Halaman 55)

Dimaksudkan untuk melaksanakan evaluasi diri terhadap pelaksanaan norma agama yang dilaksanakan oleh siswa.

### Kegiatan Individu (Buku Siswa, Halaman 56)

Lengkapilah Tabel 4.1 berikut ini.

**Tabel 4.1** Norma, Sumber, dan Sanksi bagi Pelanggarnya

No.	Norma	Sumber	Sanksi bagi Pelanggar Norma
1	agama	Tuhan (kitab suci)	dosa
2	kesusilaan	hati nurani	merasa bersalah
3	kesopanan	masyarakat	dikucilkan
4	hukum	pemerintah (UU)	hukuman

Kegiatan pembelajaran penanaman nilai, kegiatan kelompok dan kegiatan individu dimaksudkan agar siswa semakin memahami tentang macam dan keberlakuan norma. Carilah Informasi dari berbagai sumber dan jawablah pertanyaan berikut ini.

### Tugas Kelompok (Buku Siswa, Halaman 57)

1. Norma hukum dibandingkan dengan norma lainnya memiliki kekuatan yang mengikat dan memiliki sanksi yang lebih nyata dirasakan.
  - a. Jelaskan apa yang dimaksud norma hukum.  
Jawaban:  
Norma hukum adalah peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat dan dibuat oleh badan-badan resmi negara serta bersifat memaksa sehingga perintah dan larangan dalam norma hukum harus ditaati oleh masyarakat.
  - b. Jelaskan sanksi apa saja yang terdapat dalam norma hukum.  
Jawaban:  
Sanksi dalam norma hukum berupa:
    - a. Hukuman pokok: denda, kurungan, penjara dan hukuman mati.
    - b. Hukuman tambahan: pencabutan hak tertentu, penyitaan barang-barang tertentu, dan pengumuman keputusan hakim.

2. Ketika seseorang menjual tanah miliknya kepada orang lain, berlakulah hukum perdata.
  - a. Apa yang dimaksud hukum perdata? Jelaskan.  
Jawaban:  
Hukum perdata adalah hukum yang mengatur hubungan-hubungan antara orang yang satu dengan orang lain, dengan menitikberatkan kepada kepentingan perseorangan.
  - b. Perbuatan-perbuatan apa saja yang termasuk hukum perdata?  
Jawaban:  
Contoh perbuatan yang termasuk hukum perdata adalah jual beli.
  
3. Pelanggaran terhadap hak orang lain seperti melakukan kekerasan termasuk dalam hukum pidana.
  - a. Apa yang dimaksud hukum pidana? Jelaskan.  
Jawaban:  
Hukum pidana adalah hukum yang mengatur bentuk-bentuk perbuatan pidana (baik berupa kejahatan maupun pelanggaran) serta ancaman pidananya.
  - b. Perbuatan-perbuatan apa saja yang termasuk hukum pidana?  
Jawaban:  
Perbuatan yang melanggar hukum pidana, seperti: mencuri, melakukan kekerasan, korupsi, dan lain-lain.

Aktivitas siswa untuk menjawab tugas kelompok di Buku Siswa (Halaman 57) merupakan pembelajaran tingkat lanjut dalam memahami pengetahuan hukum di Indonesia. Guru tidak diwajibkan untuk membahas tugas kelompok ini karena materi ini dimaksudkan untuk pembelajaran pengayaan.

## Materi Tambahan Pembagian Hukum untuk Guru

Mengenai pembagian dan penggolongan hukum, C.S.T. Kansil S.H., memberikan gambaran yang lengkap tentang penggolongan dan pembagian hukum menurut beberapa asas pembagian, sebagai berikut.

- (1) Menurut sumbernya, hukum dapat dibagi dalam:
  - a. Undang-Undang, yaitu hukum yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan.
  - b. Kebiasaan (adat), yaitu hukum yang terletak di dalam peraturan-peraturan kebiasaan (adat).
  - c. Hukum traktat, yaitu hukum yang ditetapkan oleh negara-negara di dalam suatu perjanjian antar negara (traktat).
  - d. Doktrin, yaitu pendapat ahli hukum ternama yang dijadikan sebagai rujukan hukum.
  - e. Jurisprudensi, yaitu hukum yang terbentuk karena keputusan hakim.
- (2) Menurut bentuknya, hukum dapat dibagi dalam:
  - a. Hukum tertulis, yaitu hukum yang dicantumkan dalam berbagai peraturan perundang-undangan. Hukum tertulis ada dua macam:
    - 1) Hukum tertulis yang sudah dikodifikasikan (dibukukan dalam satu kitab undang-undang sejenis secara sistematis), seperti: KUH Perdata dan KUH Pidana.
    - 2) Hukum tertulis yang belum dikodifikasikan.
  - b. Hukum tak tertulis, yaitu hukum yang masih hidup dalam keyakinan masyarakat namun tidak tertulis, tapi berlaku seperti suatu peraturan perundang-undangan.
- (3) Menurut tempat berlakunya, hukum dapat dibagi dalam:
  - a. Hukum nasional, yaitu hukum yang berlaku disuatu negara.
  - b. Hukum internasional, yaitu hukum yang mengatur hubungan hukum di dunia internasional.
  - c. Hukum asing, yaitu hukum yang berlaku di negara lain.
- (4) Menurut waktu berlakunya, hukum dapat dibagi dalam:
  - a. *Ius Constitutum* (hukum positif), yaitu hukum yang berlaku sekarang bagi suatu masyarakat tertentu dalam suatu daerah tertentu.

- b. *Ius Constituendum*, yaitu hukum yang diharapkan dapat berlaku dimana-mana yang akan datang.
  - c. Hukum asasi (hukum alam), yaitu hukum yang berlaku dimana-mana dalam segala waktu dan untuk segala bangsa di dunia. Hukum ini tidak mengenal batas waktu tetapi berlaku untuk selama-lamanya (abadi) terhadap siapapun di seluruh tempat.
- (5) Menurut cara mempertahankannya, hukum dapat dibagi dalam:
- a. Hukum materil adalah hukum yang memuat peraturan-peraturan yang mengatur kepentingan-kepentingan dan hubungan-hubungan yang berwujud perintah-perintah dan larangan-larangan. Contoh hukum materil adalah hukum pidana, hukum perdata, hukum dagang, dan lain-lain.
  - b. Hukum formal (hukum proses atau hukum acara) adalah hukum yang memuat peraturan-peraturan mengatur cara-cara melaksanakan dan mempertahankan hukum materil atau peraturan-peraturan yang mengatur cara-cara mengajukan sesuatu perkara ke pengadilan dan cara-cara hakim memberi keputusan. Contoh hukum formil adalah: hukum acara pidana, hukum acara perdata dan hukum acara peradilan tata usaha negara.
- (6) Menurut sifatnya, hukum dapat dibagi dalam:
- a. Hukum yang memaksa adalah hukum yang dalam keadaan bagaimanapun juga mempunyai paksaan mutlak. Misalnya, dalam perkara pidana.
  - b. Hukum yang mengatur (hukum pelengkap) adalah hukum yang dapat dikesampingkan apabila pihak-pihak yang bersangkutan telah membuat peraturan sendiri dalam suatu perjanjian. Contohnya, dalam hukum perdata.
- (7) Menurut wujudnya, hukum dapat dibagi dalam:
- a. Hukum objektif adalah hukum dalam suatu negara yang berlaku umum dan tidak mengenai orang atau golongan tertentu. Hukum ini hanya menyebut peraturan hukum saja yang mengatur hubungan hukum antara dua orang atau lebih.
  - b. Hukum subjektif (hak) adalah hukum yang timbul dari Hukum Objektif dan berlaku terhadap seorang tertentu atau lebih. Hukum subjektif disebut juga HAK.

(8) Menurut isinya, hukum dapat dibagi dalam:

- a. Hukum privat (hukum sipil) adalah hukum yang mengatur hubungan-hubungan antara orang yang satu dengan orang lain, dengan menitik beratkan kepada kepentingan perseorangan. Yang termasuk hukum privat adalah hukum perdata dan hukum dagang.
- b. Hukum publik (hukum negara) adalah hukum yang mengatur hubungan antara Negara dengan alat-alat perlengkapan negara atau hubungan antara negara dengan perseorangan (warga negara) yang termasuk hukum publik adalah hukum tata negara, hukum administrasi negara, hukum pidana, dan hukum internasional publik.

### Kegiatan Penutup

1. Guru menutup pembelajaran dengan mengulas kembali materi pelajaran maupun kegiatan individu dan kegiatan kelompok.
2. Guru dapat menanyakan apakah siswa sudah memahami materi tersebut.
3. Guru meminta siswa mempelajari di rumah, materi selanjutnya, yaitu: Buku Siswa Halaman 58 s.d. 63. Tugaskan siswa untuk mencari informasi tentang masyarakat adat di daerah masing-masing yang masih memegang teguh adat dan pengamatan tentang pelaksanaan norma di daerah masing-masing.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan oleh guru pada semua kegiatan siswa, baik dalam bentuk Penanaman Nilai, Tugas Individu, Tugas Kelompok, Penilaian Afektif, Uji Kompetensi, dan Praktik Kewarganegaraan. Format untuk penilaian terlampir dalam Buku Guru ini.

### C. Pembelajaran Minggu Ketiga (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi refleksi dan prakonseptualisasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif pemahaman pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini gunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan pengetahuan: menerapkan konsep, prinsip, atau prosedur, menganalisis masalah, dan mengevaluasi sesuatu produk atau mengembangkan keterampilan, seperti: mencoba membuat sesuatu

atau mengolah informasi. Dengan demikian siswa akan mampu melakukan perluasan dan pendalaman pengetahuan (*extending and refining knowledge*) Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, pada sesi ini, diharapkan siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan sikap kewarganegaraan (*civic knowledge, civic disposition*).

## 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- a. memahami arti penting norma dalam masyarakat,
- b. menyajikan hasil pengamatan tentang norma norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, dan
- c. menunjukkan perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar.

## 2. Materi dan Proses Pembelajaran

### Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran sebelumnya seperti “*Apa yang dimaksud norma hukum!*”. Dan mengajukan pertanyaan yang bersifat mengingatkan untuk tidak melanggar hukum seperti “*Adakah yang mau mendapatkan sanksi hukum?*”
- b. Guru menjajaki kesiapan siswa dalam pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan seperti “*Sebutkan arti penting norma dalam bermasyarakat?*”.
- c. Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

### Kegiatan Inti

Materi yang diajarkan dalam minggu ini adalah Bab IV, Subbab A, Materi 3 Arti Penting Norma dalam Masyarakat dan Subbab B Perilaku sesuai Norma (Buku Siswa Halaman 58 s.d. 63).

Guru menyampaikan materi “*Arti Penting Norma dalam Masyarakat.*” (materi terdapat di Buku Siswa, Halaman 58 s.d. 59).

## Tugas Kelompok (Buku Siswa, Halaman 60)

Masyarakat Badui di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten masih memegang tradisi dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat Badui Dalam terikat dengan norma adat untuk tidak bersentuhan dengan dunia modern, seperti tidak menggunakan alas kaki, tidak menggunakan mobil, atau tidak memakai listrik di rumahnya. Adat begitu kuat dipegang oleh masyarakat Badui sehingga alam di lingkungan masyarakat Badui selalu terjaga dan tetap lestari. Amati dan tuliskanlah.

1. Apakah di daerahmu masih terdapat masyarakat yang memegang teguh tradisi?
2. Bentuk-bentuk tradisi apa saja yang masih terjaga di daerahmu?
3. Menjaga tradisi juga dapat dilaksanakan oleh masyarakat perkotaan. Bentuk-bentuk tradisi apa saja yang ada dalam masyarakat perkotaan?



Sumber: suaramerdeka.com

**Gambar 4.8** Masyarakat Adat Badui Tetap Memegang Tradisi yang Merupakan Nilai Kearifan Lokal.

Tugas kelompok ini merupakan bagian dari upaya siswa mengenal nilai-nilai kearifan lokal yang tumbuh dan berkembang di masyarakat atau daerah masing-masing.

Guru memfasilitasi siswa menguasai kompetensi berperilaku sesuai norma dengan menjawab tugas kelompok yang ada di Buku Siswa halaman 61 s.d. 62. Tugas kelompok yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan ditujukan agar siswa mampu menggali lebih dalam tentang pelaksanaan berbagai norma yang ada di masyarakat.

## Kegiatan Penutup

- Guru menutup pembelajaran minggu ketiga dengan mengkonfirmasi pemahaman siswa tentang menumbuhkan kesadaran dan keterikatan terhadap norma.
- Guru memberikan kegiatan Refleksi materi pembelajaran akhir Bab IV.
- Guru meminta siswa mempelajari di rumah, materi selanjutnya, yaitu: Buku Siswa Halaman 63 s.d. 66. Tugaskan siswa untuk melakukan pengamatan pelaksanaan berbagai norma di lingkungan masyarakat (Tugas Kelompok Halaman 65).

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan oleh guru pada semua kegiatan siswa, baik dalam bentuk Penanaman Nilai, Tugas Individu, Tugas Kelompok, Penilaian Afektif, Uji Kompetensi, dan Praktik Kewarganegaraan. Format untuk penilaian terlampir dalam Buku Guru ini.

#### D. Pembelajaran Minggu Keempat (120 menit)

Sesi ini, merupakan sesi konseptualisasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif lebih tinggi dari pemahaman sampai dengan metakognitif pendalaman pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini, digunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan keterampilan ilmiah yang ditopang dengan pengetahuan yang terkaji (*using productive habit of mind*). Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, pada sesi ini diharapkan siswa mampu mengembangkan sikap dan keterampilan kewarganegaraan (*civic disposition, civic skills*).

#### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara,
- menunjukkan perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar, dan
- menyajikan hasil pengamatan tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

## 2. Materi dan Proses Pembelajaran

### Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengulas pelajaran sebelumnya).
- Guru menjajaki kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

### Kegiatan Inti

Materi yang disampaikan dalam minggu ini adalah Latihan/Tugas pada Buku Siswa Halaman 63-66.

#### Tugas Kelompok (Buku Siswa, Halaman 63)

- Tuliskan peraturan apa saja yang dibuat dengan cara musyawarah di sekolahmu.
- Sebutkan peraturan perundang-undangan yang kamu ketahui.
- Tuliskan prosedur urutan pembuatan peraturan perundang-undangan.
- Apa tujuan dibuatnya perundang-undangan?

Keterangan:

Untuk tugas kelompok, jawaban siswa akan beragam sesuai dengan pemahaman siswa tentang peraturan yang berlaku disekolah dan peraturan perundangan yang berlaku dalam bernegara. Soal nomor 3 merupakan pendalaman kompetensi siswa tentang bagaimana tata cara pembuatan norma hukum.

#### Tugas Individu (Buku Siswa, Halaman 64)

Tuliskan contoh-contoh perilaku yang sesuai dengan norma agama, norma kesopanan, norma kesusilaan, dan norma hukum yang berlaku pada lingkup keluarga, sekolah, dan masyarakat.

**Tabel 4.2** Perilaku sesuai Norma

No.	Norma	Lingkungan	Perilaku
1	Agama	Keluarga	
		Sekolah	
		Masyarakat	
2	Kesopanan	Keluarga	
		Sekolah	
		Masyarakat	
3	Kesusilaan	Keluarga	
		Sekolah	
		Masyarakat	
4	Hukum	Keluarga	
		Sekolah	
		Masyarakat	

Jawaban siswa akan beragam sesuai dengan pemahaman siswa tentang norma yang berlaku di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Guru mengklarifikasi jawaban yang menyimpang dari perilaku yang sebenarnya diharapkan.

### Tugas Kelompok (Buku Siswa, Halaman 65)

1. Lakukan pendataan di lingkunganmu. Apakah selama satu minggu ini telah terjadi pelanggaran norma? Jika jawabmu “Iya”, tuliskan kejadiannya.
2. Bagaimana pendapatmu tentang kecenderungan para remaja yang meniru budaya barat, baik dalam hal berpakaian maupun dalam hal gaya hidup dilihat dari norma kesopanan?

Hasil pekerjaan siswa akan tugas kelompok ini akan beragam. Guru harus mengklarifikasi, mengkonfirmasi hasil pekerjaan siswa.

## Penilaian Afektif (Buku Siswa, Halaman 65)

Penilaian dalam menerapkan perilaku yang sesuai dengan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat dilaksanakan dengan Penilaian Afektif.

**Tabel 4.3** Penilaian Afektif: Perilaku sesuai Norma

No.	Pernyataan	Kegiatan	Alasan	Konsekuensi
1	menjalankan perintah agama	beribadah	menjalankan kewajiban agama	apabila tidak dilaksanakan berdosa
2	dst			

Penilaian afektif dimaksudkan agar siswa mampu mendalami pemahaman, menghayati dan menunjukkan perilaku sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.

## Uji Kompetensi Bab IV (Buku Siswa, Halaman 66)

Uji kompetensi dilaksanakan untuk mengukur tingkat penguasaan materi siswa selama proses pembelajaran.

1. Jelaskan pengertian dan macam-macam norma.

No.	Norma	Sumber	Sanksi	Contoh Perbuatan
1	agama	Tuhan (kitab suci)	dosa	beribadah
2	kesusilaan	hati nurani	merasa bersalah	berbohong
3	kesopanan	masyarakat	dikucilkan	tidak sopan
4	hukum	pemerintah (UU)	hukuman	mencuri

2. Jelaskan mengapa norma hukum memiliki sanksi yang paling tegas dibandingkan norma yang lainnya.

Jawaban:

Hukum memiliki sifat memaksa dan mengatur, sanksinya dicantumkan secara eksplisit dalam peraturan perundang-undangan. Oleh karenanya, norma hukum lebih ditaati oleh masyarakat dibandingkan norma lainnya. Hukum dapat memaksa seseorang untuk menaati tata tertib yang berlaku di dalam masyarakat dan terhadap orang yang tidak mentaatinya diberikan sanksi yang tegas.

3. Sebutkan peraturan perundangan yang menunjukkan negara kesatuan republik Indonesia adalah negara hukum.

Jawaban:

Negara Indonesia merupakan negara hukum. Pasal 1 ayat (3) UUD 1945 menyatakan bahwa “Negara Indonesia adalah negara hukum”. Negara hukum adalah negara yang mendasarkan segala sesuatu, baik tindakan maupun pembentukan lembaga negara, pada hukum tertulis maupun tidak tertulis.

4. Sebutkan bentuk-bentuk perilaku yang sesuai dengan norma kesusilaan!

Jawaban:

Bentuk perilaku yang sesuai dengan norma kesusilaan yaitu berkata jujur, tidak mencontek dan perilaku lainnya yang sesuai dengan norma agama seperti menjaga kehormatan pribadi dan keluarga.

5. Jelaskan manfaat menaati semua peraturan/norma yang berlaku bagi diri sendiri dan bagi masyarakat!

Jawaban:

Semua norma pada dasarnya memiliki arti penting dan manfaat bagi masyarakat yaitu agar terciptanya masyarakat yang tertib dan sejahtera. Terlebih norma hukum, hukum berfungsi melindungi dan memberi jaminan keadilan bagi manusia untuk memenuhi semua kebutuhannya. Selain itu, hukum diciptakan untuk memberi jaminan kepastian bahwa hak-hak pribadi, kelompok, atau negara tidak dilanggar. Oleh karena itu, manusia wajib menaati hukum yang berlaku dengan sikap kesadaran hukum yang tinggi.

## Praktik Kewarganegaraan (Buku Siswa, Halaman 66)

Diskusikan dengan teman sekelompokmu tentang kasus-kasus yang merupakan pelanggaran norma, akibat dari kasus tersebut, dan cara penyelesaiannya!

Tabel 4.3 Praktik Kewarganegaraan Penyelesaian Kasus Pelanggaran Norma

Kasus Pelanggaran Norma di Lingkungan	Akibat Kasus tersebut	Cara Penyelesaian
a. Sekolah Contoh Tawuran	Kerugian materiil (badan celaka) dan fisik tidak tenang belajar	Mengutamakan damai dan musyawarah serta tidak main hakim sendiri
b. Keluarga		
c. Masyarakat		

Praktik kewarganegaraan dimaksudkan mendorong siswa untuk mampu berpikir solutif terhadap berbagai kasus pelanggaran norma dalam berbagai lingkungan.

### Kegiatan Penutup

- Guru menutup pembelajaran dengan mengulas kembali materi pelajaran maupun kegiatan individu dan kegiatan kelompok.
- Guru dapat menanyakan apakah siswa sudah memahami materi tersebut.
- Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya, yaitu Bab V Memaknai Nilai Kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan oleh guru pada semua kegiatan siswa, baik dalam bentuk Penanaman Nilai, Tugas Individu, Tugas Kelompok, Penilaian Afektif, Uji Kompetensi, dan Praktik Kewarganegaraan. Format untuk penilaian terlampir dalam Buku Guru ini.

#### **4. Pengayaan**

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Menunjukkan perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar dan mampu menyajikan hasil pengamatan tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Pembelajaran pengayaan dapat dilaksanakan dengan mempelajari lebih lanjut tentang norma hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

#### **5. Remedial**

Remedial dilaksanakan untuk Siswa yang belum menguasai materi norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Guru menjelaskan kembali materi dan melakukan penilaian kembali dan mengulangi Uji Kompetensi.

#### **6. Interaksi Guru dan Orang Tua**

Guru meminta siswa memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua memparaf dan mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua sebaiknya menindaklanjuti apa yang telah menjadi pemahaman, sikap, dan perilaku siswa seperti ditunjukkan dalam hasil penilaian. Hasil penilaian yang telah diparaf orang tua kemudian di simpan dan menjadi portofolio siswa.

# Memaknai Nilai Kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

## Bab V

### Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### Kompetensi Dasar (KD)

- 3.7 Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
- 4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara”
- 4.2 Menyajikan tulisan singkat tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.7.1 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin
- 4.7.2 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

## A. Pembelajaran Minggu Pertama (120 menit)

Pembelajaran minggu pertama diawali apersepsi dan mengulas materi sebelumnya yaitu “Menumbuhkan Kesadaran dan Keterikatan terhadap Norma”. Selanjutnya, diadakan sesi kajian bekal-ajar awal (*entry behavior*) melalui dialog guru dengan siswa untuk membangun sikap dan persepsi positif terhadap pelajaran (*positive perception and attitudes*). Kemudian dilanjutkan dengan mengangkat isu atau masalah yang diangkat dari Bab V Memaknai Nilai Kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam Buku Siswa dengan penyampaian pendapat ringan.

### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- memahami nilai kesejarahan NKRI,
- memahami pengertian dan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan
- menyajikan tulisan singkat tentang nilai kesejarahan NKRI

### 2. Materi dan Proses Pembelajaran

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengajukan pertanyaan materi sebelumnya seperti “*Apa yang dimaksud norma? atau Sudahkah kalian memahami norma?*”).
- Guru menyampaikan kalimat ajakan “*Ayo bersama mencintai NKRI!*” untuk menjajaki kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran minggu ini.
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

#### Kegiatan Inti

Materi yang disampaikan adalah Bab V, Subbab A, Materi 1 Perjuangan Menuju Negara Kesatuan Republik Indonesia (Buku Siswa Halaman 68 s.d 73).



Sumber: [bipa.ut.ac.id](http://bipa.ut.ac.id)

**Gambar 5.1** Peta Indonesia



(a)

Tugu Pahlawan  
di Surabaya

(b)

Tugu Bandung Lautan  
Api di Bandung

(c)

Tugu Monumen  
Nasional di Jakarta

Sumber: [wikimedia.org](http://wikimedia.org)

**Gambar 5.2** Tugu-Tugu Perjuangan di Berbagai Daerah Bukti Perjuangan di Berbagai Daerah.

Guru menggali makna Gambar 5.1, menyampaikan makna dan nilai dari gambar tersebut. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengidentifikasi dan menjelaskan bagaimana gambaran sejarah perjuangan bangsa Indonesia yang dilakukan daerah masing-masing. Gambar 5.2 merupakan salah satu bentuk upaya mewariskan nilai-nilai perjuangan di suatu daerah kepada generasi yang tidak mengalami perjuangan pada saat itu.

## Tugas Kelompok (Buku Siswa, Halaman 68-69)

Perjuangan berarti usaha yang sungguh-sungguh untuk mencapai sesuatu. Bagi bangsa Indonesia, perjuangan dalam mendirikan Negara Kesatuan Republik Indonesia dimulai sejak terjadinya penjajahan di Indonesia. Bagaimana proses dan akibat dari penjajahan? Jelaskan apa saja yang kamu ketahui tentang hal-hal berikut.

**Tabel 5.1** Gambaran Perjuangan Bangsa Indonesia

No	Keterangan	Hal yang Diketahui
1	VOC	VOC berdiri tahun 1602 dan memiliki sasaran utama untuk memonopoli perdagangan rempah-rempah di Indonesia. Untuk mencapai sasaran itu VOC menetapkan strategi menguasai pelabuhan-pelabuhan penting dan kerajaan-kerajaan di Indonesia.
2	Tanam Paksa	
3	Imam Bonjol	
4	Pattimura	
5	Pangeran Diponegoro	
6	Sumpah Pemuda	
7	Romusha	
8	Hiroshima dan Nagasaki	
9	BPUPKI	
10	PPKI	

Selanjutnya, guru memerintahkan siswa untuk melaporkan hasil diskusi mereka di depan kelas. Sementara satu kelompok presentasi, kelompok lain menyimak dan memberi tanggapan. Dengan menjawab dan memahami Tabel 5.1 serta melalui bimbingan guru, diharapkan pembelajaran sejarah kebangsaan dapat terlaksana secara aktif dan berpusat pada siswa.

Materi selanjutnya tentang kesejarahan NKRI sebaiknya disampaikan oleh guru, sehingga suasana dan nilai dari peristiwa menjelang dan sampai diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia dapat dirasakan oleh siswa.

### Penanaman Nilai I (Buku Siswa, Halaman 73)

1. Ceritakan kembali apa yang terjadi sebelum proklamasi dilaksanakan.
2. Mengapa terjadi ketegangan antara golongan pemuda dan golongan tua dalam menentukan proklamasi.
3. Sebutkan minimal empat tokoh pendiri negara dengan perannya masing-masing dalam peristiwa proklamasi.

Guru memfasilitasi siswa dalam penanaman nilai. Siswa diharapkan memiliki pengetahuan bagaimana proses terbentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selanjutnya guru mendorong siswa untuk mengenal dan mendalami lebih jauh tentang pendiri negara.

### Kegiatan Penutup

Pada bagian akhir pembelajaran, guru dapat menekankan kembali materi yang telah disampaikan. Kemudian, guru memberitahukan beberapa hal, misal tentang penilaian atas tugas yang telah dikerjakan oleh siswa. Guru sebaiknya memberitahukan judul/tema materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya agar siswa dapat mempelajarinya di rumah.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan oleh guru pada semua kegiatan siswa, baik dalam bentuk Penanaman Nilai, Tugas Individu, Tugas Kelompok, Penilaian Afektif, Uji Kompetensi, dan Praktik Kewarganegaraan. Format untuk penilaian terlampir dalam Buku Guru ini.

## B. Pembelajaran Minggu Kedua (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi eksplorasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif pengenalan dan pencarian pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini, gunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan kompetensi inti pengetahuan dan keterampilan pengetahuan: mengetahui suatu konsep, memahami konsep atau prinsip, dan mengembangkan keterampilan seperti: mengamati fenomena, menanya orang lain, mencoba membuat sesuatu, dan mengolah informasi. Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan pada sesi ini diharapkan siswa mampu mengembangkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- memahami makna Proklamasi Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia,
- memahami pengertian dan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia,
- memahami tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia,
- menyajikan tulisan singkat tentang nilai kesejarahan NKRI, dan
- menampilkan perilaku kebersatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

### 2. Materi dan Proses Pembelajaran

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran minggu pertama seperti “*Sebutkan peristiwa di sekitar Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia?*”).
- Guru menyampaikan beberapa kalimat yang memotivasi dan menggugah semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran minggu ini.
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

#### Kegiatan Inti

Materi yang disampaikan adalah Bab V, Subbab A, Materi 2 Makna Proklamasi Kemerdekaan, Materi 3 Makna Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Materi 4 Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Buku Siswa Halaman 73 s.d. 77).

Dengan bimbingan guru, siswa membahas Tugas Individu dalam Materi Makna Proklamasi Kemerdekaan. Tugas ini bertujuan agar siswa dengan bimbingan guru mampu mengidentifikasi hal yang berkaitan dengan bangsa Indonesia. Kemudian, siswa dapat memiliki sikap dan perilaku bangga terhadap bangsa dan negara Indonesia.

Bentuk kelompok yang beranggotakan 5 atau 6 siswa. Kemudian, perhatikan peta Indonesia pada Gambar 5.7. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan mengkaji dari sumber lain.

### Tugas Kelompok (Buku Siswa, Halaman 75-76)

1. Letak Geografis Indonesia.

Jawaban:

Indonesia terletak di antara  $6^{\circ}$  LU –  $11^{\circ}$  LS dan  $95^{\circ}$  BT -  $141^{\circ}$  BT, antara Lautan Pasifik dan Lautan Hindia, antara benua Asia dan benua Australia, dan pada pertemuan dua rangkaian pergunungan, yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania.

2. Luas Wilayah Indonesia

Jawaban:

Luas wilayah daratan dan lautan Indonesia adalah 5.193.252 km<sup>2</sup>. Menurut Badan Pusat Statistik, berdasarkan survei kependudukan tahun 2010 di Indonesia terdapat 1.128 suku bangsa.

3. Hal yang membanggakan dari bangsa dan negara Indonesia?

Jawaban:

Jawaban siswa akan beragam. Contohnya: Indonesia negara yang kaya dan subur; menjadi kekuatan ekonomi baru di dunia terbukti dengan mantapnya pertumbuhan ekonomi nasional dan sebagainya.

4. Contoh bentuk perbuatan yang dapat memupuk persatuan dan kesatuan nasional.

Jawaban:

Misalnya berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, mengikuti upacara bendera, menghormati sesama dan perbuatan lainnya.

Dalam pembelajaran materi Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia, diharapkan guru lebih aktif untuk mengungkap tujuan negara Indonesia sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD NRI tahun 1945

## Kegiatan Penutup

- Guru menutup pembelajaran dengan mengkonfirmasi pemahaman siswa tentang makna negara kesatuan republik Indonesia.
- Melaksanakan refleksi pembelajaran.
- Guru meminta siswa mempelajari di rumah, materi selanjutnya, yaitu: Buku Siswa Halaman 77 s.d. 79. Tugaskan siswa untuk mencari informasi tentang tugas dan fungsi TNI dan POLRI.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan oleh guru pada semua kegiatan siswa, baik dalam bentuk Penanaman Nilai, Tugas Individu, Tugas Kelompok, Penilaian Afektif, Uji Kompetensi, dan Praktik Kewarganegaraan. Format untuk penilaian terlampir dalam Buku Guru ini.

## C. Pembelajaran Minggu Ketiga (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi refleksi dan prakonseptualisasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif pemahaman pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini, gunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan pengetahuan: menerapkan konsep, prinsip, atau prosedur, menganalisis masalah, dan mengevaluasi suatu produk atau mengembangkan keterampilan, seperti mencoba membuat sesuatu atau mengolah informasi. Dengan demikian siswa akan mampu melakukan perluasan dan pendalaman pengetahuan (*extending and refining knowledge*). Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, pada sesi ini, diharapkan siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan sikap kewarganegaraan (*civic knowledge, civic disposition*).

### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- memahami pentingnya mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan
- memahami sikap dan perilaku mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

## 2. Materi dan Proses Pembelajaran

### Kegiatan Pendahuluan

- Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya seperti “*Apa arti penting mempertahankan negara Kesatuan Republik Indonesia?*”).
- Guru menajaki kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

### Kegiatan Inti

Guru memfasilitasi siswa untuk memahami secara dalam materi yang terdapat dalam Subbab V. B. (Halaman 77 s.d 79).



Sumber: *Album Perang Kemerdekaan*  
**Gambar 5.3** Tentara PETA

Guru, kemudian mengajak siswa untuk melakukan kajian nilai dengan merujuk pada kasus “Pak Arif” seperti terdapat dalam Buku Siswa. Penanaman Nilai sengaja digunakan karena bagi sebagian remaja seringkali terjebak dengan keinginan selalu bersenang-senang dibandingkan dengan kerja keras, seperti yang ditunjukkan para pejuang dahulu.

Guru secara berkelompok mengerjakan Praktik Kewarganegaraan. Praktik kewarganegaraan ini terdapat di bagian akhir Bab V. Praktik kewarganeraan merupakan portofolio pembelajaran yang disusun secara sederhana dan dikerjakan secara mandiri praktik ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis berbagai kasus pelanggaran norma.

Kemudian, siswa diharapkan mampu memberikan solusi alternatif untuk mengurangi terjadinya kasus tersebut.

### Kegiatan Penutup

- Guru menutup pembelajaran minggu ketiga dengan mengkonfirmasi pemahaman siswa tentang memaknai nilai kesejarahan NKRI.
- Melaksanakan refleksi akhir pembelajaran Bab V.
- Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya, yaitu: Buku Siswa Halaman 79 s.d. 83.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan oleh guru pada semua kegiatan siswa, baik dalam bentuk Penanaman Nilai, Tugas Individu, Tugas Kelompok, Penilaian Afektif, Uji Kompetensi, dan Praktik Kewarganegaraan. Format untuk penilaian terlampir dalam Buku Guru ini.

#### D. Pembelajaran Minggu Keempat (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi konseptualisasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif lebih tinggi dari pemahaman sampai dengan meta kognitif pendalaman pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini digunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan keterampilan ilmiah yang ditopang dengan pengetahuan yang terkaji (*using productive habit of mind*). Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, pada sesi ini diharapkan siswa mampu mengembangkan sikap dan keterampilan kewarganegaraan (*civic disposition, civic skills*).

#### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- memahami nilai kesejarahan NKRI,
- memahami pengertian dan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI),
- menyajikan tulisan singkat tentang nilai kesejarahan NKRI, dan
- menampilkan perilaku kebersatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

## 2. Materi dan Proses Pembelajaran

### Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengulas pelajaran sebelumnya).
- b. Guru memotivasi siswa untuk mengerjakan Tugas Individu, Tugas Kelompok, Penilaian Afektif, Uji Kompetensi, dan Praktik Kewarganegaraan.
- c. Guru menjajaki kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.
- d. Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

### Kegiatan Inti

Guru memfasilitasi siswa untuk memahami melengkapi tugas, uji kompetensi dan penilaian afektif yang terdapat dalam Buku Siswa (Halaman 80 s.d 83).

Tugas dalam bentuk penilaian afektif, tugas individu, dan tugas kelompok bertujuan agar siswa mampu mendalami pemahaman, menghayati, dan menunjukkan menghargai nilai kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

#### Tugas Individu (Buku Siswa, Halaman 80)

1. Jelaskan pengertian persatuan Indonesia.
2. Sebutkan tahapan pembinaan persatuan bangsa Indonesia yang paling menonjol.
3. Jelaskan nilai-nilai yang berhubungan dengan arti dan makna persatuan Indonesia dalam Tabel 5.2 berikut ini.

**Tabel 5.2** Nilai-nilai yang berhubungan dengan makna persatuan Indonesia

No.	Nilai-nilai	Penjelasan
1	Bhinneka Tunggal Ika	Prinsip ini mengharuskan kita mengakui bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang terdiri dari berbagai suku, bahasa, agama dan adat kebiasaan yang majemuk. Hal ini mewajibkan kita bersatu sebagai bangsa Indonesia.
2	nasionalisme Indonesia	Nasionalisme Indonesia tidak berarti bahwa kita merasa lebih unggul daripada bangsa lain. Kita tidak ingin memaksakan kehendak kita kepada bangsa lain, sebab pandangan semacam ini hanya mencelakakan kita. Selain tidak realistis, sikap seperti itu juga bertentangan dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa dan Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3	kebebasan yang bertanggung jawab	Manusia Indonesia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memiliki kebebasan dan tanggung jawab tertentu terhadap dirinya, terhadap sesamanya dan dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa.
4	wawasan nusantara	Dengan wawasan nusantara, kedudukan manusia Indonesia ditempatkan dalam kerangka kesatuan politik, sosial, budaya, dan ekonomi, serta pertahanan keamanan. Dengan wawasan nusantara, manusia Indonesia merasa satu, senasib sepenanggungan, sebangsa dan setanah air, serta mempunyai satu tekad dalam mencapai cita-cita pembangunan nasional.
5	persatuan dan pembangunan	Dengan semangat persatuan Indonesia kita harus dapat mengisi kemerdekaan serta melanjutkan pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur.

4. Sebutkan landasan hukum persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
5. Jelaskan pengamalan sikap persatuan dan kesatuan dalam seluruh aspek kehidupan pada Tabel 5.3.

**Tabel 5.3** Pengamalan Sikap Persatuan dan Kesatuan

No.	Pengamalan Sikap Persatuan dan Kesatuan	Tujuan Pengamalan
1	Mempertahankan persatuan dan kesatuan wilayah Indonesia	Terwujudnya persatuan nasional Bangsa Indonesia dan keutuhan NKRI
2	Meningkatkan semangat Bhinneka Tunggal Ika	
3	Mengembangkan semangat kekeluargaan	
4	Menghindari penonjolan SARA dan lain-lain	

Jawaban pada Tugas Individu ini akan bervariasi jawabannya, tergantung pada kemampuan berpikir siswa. Guru berperan untuk mengkonfirmasi dan menilai jawaban siswa.

### Tugas Kelompok (Buku Siswa, Halaman 81)

Diskusikan dalam kelompok permasalahan berikut ini. Sebutkan 5 perbuatan konkret yang menunjukkan sikap menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan tempat tinggal.

Hasil kerja kelompok sesuai dengan pemikiran, pengalaman dan jawaban siswa. Guru berperan untuk mengkonfirmasi dan menilai jawaban siswa.

### Penilaian Afektif (Buku Siswa, Halaman 82)

Coba kamu cari dan tuliskan beberapa orang yang telah menunjukkan semangat persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat.

**Tabel 5.4** Penilaian Afektif

No.	Jenis Pekerjaan	Nilai Semangat Persatuan dan Kesatuan
1	Guru	Mencerdaskan kehidupan bangsa, mempersiapkan warga negara yang baik dan siap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2	dan seterusnya	
3		

Nomor 2 dan selanjutnya disesuaikan dengan hasil kajian siswa. Guru berperan untuk mengklarifikasi dan mengkonfirmasi serta menilai jawaban siswa.

Uji Kompetensi dilaksanakan untuk mengukur tingkat kompetensi siswa selama proses pembelajaran. Jawablah soal-soal berikut.

1. Jelaskan apa yang menyebabkan bangsa Eropa melakukan penjajahan!

Jawaban:

Di Eropa mulai abad ke-15 berkembang upaya untuk mencari sumber-sumber ekonomi baru di tempat lain. Hal ini berkembang menjadi upaya penguasaan bangsa Eropa terhadap wilayah lain yang pada akhirnya menjadi penjajahan terhadap wilayah tersebut. *Gold, Glory* dan *Gospel* (emas, kejayaan dan misi penyebaran agama) dijadikan alasan bangsa Eropa melakukan ekspedisi ke seluruh dunia.

2. Jelaskan mengapa Sumpah Pemuda dijadikan awal dirintisnya Negara Kesatuan Republik Indonesia!

Jawaban:

Karena Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 memberikan kekuatan moral bagi bangsa Indonesia untuk berbangsa satu, bertanah air satu dan berbahasa yang satu yaitu bahasa Indonesia.

3. Jelaskan mengapa antara Pemuda dan Ir Soekarno terjadi ketegangan sebelum pelaksanaan proklamasi kemerdekaan!

Jawaban:

Karena Pemuda dengan semangat dan jiwa mudanya menginginkan Kemerdekaan Bangsa Indonesia secepatnya dapat dilaksanakan.

4. Sebutkan makna Proklamasi Kemerdekaan bagi bangsa Indonesia?

Jawaban:

Proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia memiliki makna sebagai berikut.

- a. Merupakan akhir penjajahan kaum kolonialis bagi bangsa Indonesia.
- b. Merupakan pernyataan kemerdekaan dan bebas dari belenggu penjajahan serta sekaligus membangun kehidupan baru menuju masyarakat Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur.

- c. Merupakan sumber tertib hukum nasional yang mengandung makna berakhirnya hukum kolonial dan digantikan dengan tata hukum nasional.
- d. Memberikan arah dan kewenangan bagi bangsa Indonesia untuk menuju masyarakat sejahtera dengan kekuasaan menguasai dan mengelola sumber-sumber daya ekonomi secara mandiri.
- e. Memberikan kesempatan kepada seluruh rakyat untuk menjadi masyarakat mandiri dan cerdas yang memiliki nilai-nilai budaya yang tinggi.
- f. Memberikan kewenangan kepada seluruh bangsa Indonesia untuk menjaga dan mempertahankan kedaulatan negara dari segala macam rongrongan.
- g. Merupakan alat hukum internasional, untuk bangsa Indonesia melakukan hubungan dan kerjasama internasional.

5. Sebutkan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia?

Jawaban:

Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia terdiri atas:

- a. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
- b. Memajukan kesejahteraan umum
- c. Mencerdaskan kehidupan bangsa
- d. Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial

### Praktik Kewarganegaraan (Buku Siswa, Halaman 83)

Diskusikan dengan teman sekelasmu tentang kasus-kasus yang pernah terjadi yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa dan negara. Isilah Tabel 5.5 berikut sesuai dengan kasus yang terjadi.

**Tabel 5.5** Praktik Kewarganegaraan: Cerminan Persatuan dan Kesatuan

No.	Tempat dan Kasus	Akibat yang Terjadi
<b>Keluarga</b>		
1	Orang tua bermusyawarah untuk keberhasilan anak-anaknya	Anak-anak berhasil meraih cita-citanya
2		
3		
<b>Sekolah</b>		
1		
2		
3		
<b>Masyarakat</b>		
1		
2		
3		
<b>Bangsa dan Negara</b>		
1		
2		
3		

## Kegiatan Penutup

- a. Guru menutup pembelajaran minggu keempat dengan mengkonfirmasi pemahaman siswa tentang memaknai nilai kesejarahan NKRI.
- b. Melaksanakan refleksi akhir pembelajaran Bab V.
- c. Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya, yaitu: Buku Siswa Bab VI.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan oleh guru pada semua kegiatan siswa, baik dalam bentuk Penanaman Nilai, Tugas Individu, Tugas Kelompok, Penilaian Afektif, Uji Kompetensi, dan Praktik Kewarganegaraan. Format penilaian terlampir dalam Buku Guru ini.

### 4. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi tentang nilai kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembelajaran pengayaan dapat dilaksanakan dengan memaknai lebih jauh tentang nilai kesejarahan Negara Republik Kesatuan Republik Indonesia.

### 5. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai secara penuh materi nilai kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Guru menjelaskan kembali materi dan melakukan penilaian dengan Uji Kompetensi. Soal untuk Uji Kompetensi dapat diganti dan disesuaikan dengan kemampuan siswa.

### 6. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta siswa memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua memparaf dan mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua sebaiknya menindaklanjuti apa yang telah menjadi pemahaman, sikap, dan perilaku siswa seperti ditunjukkan dalam hasil penilaian. Hasil penilaian yang telah diparaf orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

## Pentingnya Daerah dalam Bingkai NKRI

### Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### Kompetensi Dasar (KD)

- 3.7 Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
- 2.4 Menghargai semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
- 4.4 Menyaji hasil pengamatan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI
- 4.7.2 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

## A. Pembelajaran Minggu Pertama (120 menit)

Pembelajaran minggu pertama diawali apersepsi dan mengulas materi sebelumnya yaitu memaknai nilai Kesejarahan NKRI. Selanjutnya diadakan sesi kajian bekal-ajar awal (*entry behavior*) melalui dialog guru dengan siswa untuk membangun sikap dan persepsi positif terhadap pelajaran (*positive perception and attitudes*), dilanjutkan dengan mengangkat isu atau masalah yang diangkat dari Bab VI Pentingnya Daerah dalam Bingkai NKRI dalam Buku Siswa dengan penyampaian pendapat ringan.

### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI,
- menunjukkan semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI, dan
- menyajikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI.

### 2. Materi dan Proses Pembelajaran

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran Bab sebelumnya seperti “*Sebutkan arti penting memahami nilai kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia*”).
- Guru menajaki kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan. Guru dapat menggunakan kalimat ajakan sesuai Buku Siswa “*Ayo membangun daerah dalam bingkai NKRI*”.
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

#### Kegiatan Inti

Materi yang disampaikan adalah Bab VI, Subbab A Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka NKRI (Buku Siswa Halaman 85 s.d. 89)

Setelah melaksanakan pembukaan pembelajaran, guru kemudian memfasilitasi dan membimbing siswa untuk menggali berbagai karakteristik yang dimiliki daerah masing-masing seperti tertulis dalam Tabel 6.1. Hasil kajian siswa yang dilaksanakan secara berkelompok kemudian di bahas oleh kelompok secara gantian di depan kelas.

**Tabel 6.1** Merumuskan Karakteristik Daerah Tempat Tinggal

Nama daerah	
Luas wilayah	
Sejarah daerah	
Budaya daerah	
Potensi daerah	

Setelah membahas dan mengkaji karakteristik daerah siswa dapat melanjutkan dengan melaksanakan aktivitas kewarganegaraan yang berisi pembuatan peta daerah dan menandai sekolah dalam peta tersebut. (Bagi siswa yang sudah terbiasa dengan teknologi internet, penggunaan teknologi internet untuk pembuatan peta dapat dilakukan)

### Kegiatan Penutup

- Guru menutup pembelajaran dengan mengulas kembali materi pelajaran maupun kegiatan individu dan kegiatan kelompok.
- Guru dapat menanyakan apakah siswa sudah memahami materi tersebut.
- Guru meminta siswa di rumah mempersiapkan pembuatan tugas praktik kewarganegaraan untuk pertemuan selanjutnya. Materi selanjutnya, yaitu: Buku Siswa Halaman 89. Tugaskan siswa untuk mencari informasi tentang permasalahan di daerah yang dapat dijadikan bahan diskusi kelas.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung. Dalam subbab ini, penilaian dapat dilakukan melalui observasi. Observasi atau pengamatan adalah teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan indera secara langsung. Teknik ini baik untuk menilai dimensi sikap dan keterampilan kewarganegaraan. Format Penilaian terlampir.

#### B. Pembelajaran Minggu Kedua (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi eksplorasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif pengenalan dan pencarian pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini gunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan kompetensi inti pengetahuan dan keterampilan pengetahuan: mengetahui suatu konsep, memahami konsep atau prinsip, atau mengembangkan keterampilan seperti: mengamati fenomena, menanya orang lain, mencoba membuat sesuatu, dan mengolah informasi. Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, pada sesi ini, diharapkan siswa mampu mengembangkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*)

#### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- memahami arti pentingnya daerah dalam kerangka NKRI,
- menunjukkan semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI, dan
- menyajikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI.

#### 2. Materi dan Proses Pembelajaran

##### Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan bentuk praktik kewarganegaraan).
- Guru melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dan memotivasi siswa untuk melaksanakan tugas praktik kewarganegaraan dengan baik.
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

## Kegiatan Inti

1. Buatlah empat kelompok dengan jumlah anggota disesuaikan dengan jumlah siswa dalam kelas masing-masing.
2. Diskusikan berbagai permasalahan di daerahmu, seperti sampah, hutan, sungai, pantai, taman, sanitasi, pengemis, anak jalanan atau masalah lainnya yang sesuai dengan daerahmu!
3. Putuskanlah masalah apa yang akan dikaji lebih dalam.
4. Buatlah alternatif pemecahan masalah.
5. Carilah data dan fakta di lapangan, seperti peraturan daerah yang menyangkut hal tersebut atau kamu dapat bertanya kepada pejabat pemerintahan.
6. Buat pemecahan masalah terbaik menurut kelompok.
7. Sampaikan hasil kajian kelompok di depan kelas oleh ketua atau juru bicara kelompok.
8. Perbaiki laporanmu sesuai dengan masukan dan pendapat peserta diskusi.
9. Pajanglah di Mading Sekolah apa yang telah dilaporkan di depan kelas bersama kelompok yang lainnya.

Di pertemuan minggu kedua ini, waktu akan banyak digunakan siswa untuk mempersiapkan praktik kewarganegaraan.

## Kegiatan Penutup

- a. Guru menutup mengulas efektivitas diskusi kelas dan memperkuat bahan portofolio tiap kelompok.
- b. Guru dapat menanyakan apakah siswa sudah memahami materi tersebut.
- c. Guru meminta siswa mempersiapkan dan melaksanakan tugas praktik kewarganegaraan dengan sebaik-baiknya.

## 3. Penilaian

Guru melakukan Penilaian Praktik Kewarganegaraan. Penilaian praktik kewarganegaraan pada pertemuan ini hanya menilai peran siswa dalam penyusunan laporan praktik kewarganegaraan. Penilaian meliputi persiapan, kerja sama, partisipasi, koordinasi, aktivitas, dan yang lain dalam penyusunan praktik kewarganegaraan. Format penilaian praktik kewarganegaraan terlampir.

## C. Pembelajaran Minggu Ketiga (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi refleksi dan prakonseptualisasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif pemahaman pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini, gunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan pengetahuan: menerapkan konsep, prinsip, atau prosedur, menganalisis masalah, dan mengevaluasi sesuatu produk atau mengembangkan keterampilan seperti: mencoba membuat sesuatu atau mengolah informasi. Dengan demikian siswa akan mampu melakukan perluasan dan pendalaman pengetahuan (*extending and refining knowledge*). Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan pada sesi ini diharapkan siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan sikap kewarganegaraan (*civic knowledge, civic disposition*).

### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI),
- menunjukkan semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI, dan
- menyajikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI.

### 2. Materi dan Proses Pembelajaran

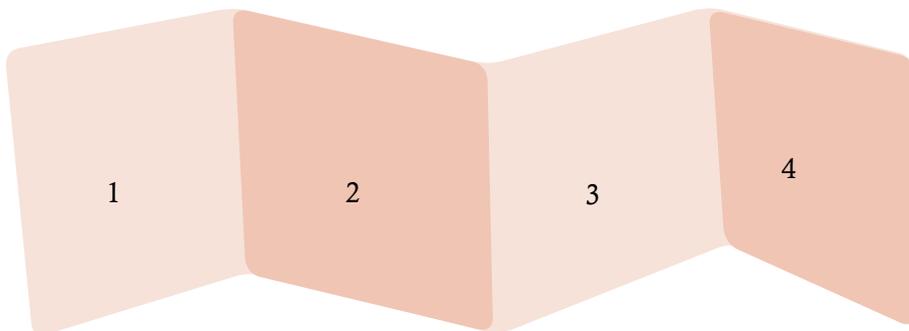
#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengajukan pertanyaan tentang kesiapan dan hasil kerja kelompok selama di rumah).
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

## Kegiatan Inti

- Guru memfasilitasi siswa untuk memahami Bab VI Subbab B. Arti Penting Daerah Tempat Tinggal dalam NKRI (Buku Siswa Halaman 90).
- Guru memfasilitasi siswa untuk memahami konsep dalam bingkai NKRI dengan menggali lebih dalam tentang peraturan yang menyangkut daerah dan pemerintahan daerah.
- Guru membimbing siswa untuk membahas Tugas Kelompok mengenai isi pasal 18 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang terdapat dalam Buku Teks Siswa.
- Guru, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan kegiatan penyusunan Laporan Praktik Kewarganegaraan (Portofolio). Siswa melanjutkan tugas/diskusi kelompok dalam Penyusunan dan mempersiapkan laporan portofolio.

Hasil penggalian, diskusi, dan kajian kelompok dibuat laporannya secara rapi kemudian ditempel dalam karton atau kertas tebal lainnya (kardus). Hasil akhir laporan siswa ketika dipajang di atas meja dalam unjuk kerja/*show case* akan berbentuk seperti berikut:



## Kegiatan Penutup

- Guru menutup mengulas efektivitas diskusi kelas.
- Guru dapat menanyakan apakah siswa sudah memahami materi pembelajaran minggu ini.
- Guru meminta siswa mempelajari dan menyiapkan untuk kegiatan minggu selanjutnya pada Buku Siswa.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung. Penilaian proses pembelajaran dapat dilihat dari format penilaian proses. Penilaian proses antara lain mencakup persiapan, kerja sama, partisipasi, koordinasi, aktivitas, dan yang lain dalam penyusunan hasil kerja. Format penilaian terlampir.

#### D. Pembelajaran Minggu Keempat (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi konseptualisasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif lebih tinggi dari pemahaman sampai dengan meta kognitif pendalaman pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini, digunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan keterampilan ilmiah yang ditopang dengan pengetahuan yang terkaji (*using productive habit of mind*). Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, pada sesi ini diharapkan siswa mampu mengembangkan sikap dan keterampilan kewarganegaraan (*civic disposition, civic skills*).

#### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI),
- menunjukkan semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI, dan
- menyajikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI.

#### 2. Materi dan Proses Pembelajaran

##### Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengajukan pertanyaan tentang kesiapan dan hasil kerja kelompok).
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.
- Guru memotivasi agar unjuk kerja/*show case* berlangsung dengan baik.

## Kegiatan Inti

### Pelaksanaan Unjuk Kerja/*Show Case* Praktik Kewarganegaraan

1. Apabila memungkinkan dapat menghadirkan narasumber dalam unjuk kerja tersebut.
2. Buat posisi duduk guru dan narasumber berada dalam posisi untuk menilai dan menanggapi portofolio.
3. Portofolio dari empat kelompok dipajang di depan kelas.
4. Menyampaikan hasil kajian kelompok di depan kelas oleh ketua atau juru bicara kelompok.
5. Membuat resume dari tanggapan narasumber maupun peserta lainnya.
6. Buat tindak lanjut berdasarkan masukan dari hasil unjuk kerja/*show case* tersebut.
7. Dokumentasikan apa yang telah dilaksanakan dalam praktik pembelajaran (portofolio) tersebut.

### Uji Kompetensi Bab VI (Buku Siswa, Halaman 93)

1. Jelaskan arti penting daerah bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Jawaban:

Daerah merupakan unsur terbentuknya negara. Negara Kesatuan Republik Indonesia ini tidak akan berdiri kokoh dan lestari apabila daerah tidak mendukung tetap tegaknya Republik Indonesia. Sebaliknya, apabila daerah mendukung negara kesatuan republik Indonesia maka dengan sendirinya negara kesatuan republik Indonesia akan berdiri kokoh sepanjang masa dan bangsa Indonesia dapat menikmati kemakmuran dan kejayaannya.

2. Jelaskan peraturan perundangan-undangan yang mengatur otonomi daerah.

Jawaban:

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal Pasal 1 ayat (1), Pasal 18, 18 A dan 18 B dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

3. Jelaskan hak dan kewajiban daerah dalam pelaksanaan pemerintahan daerah.

Jawaban:

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 mengatur tentang berbagai hak yang dimiliki oleh pemerintah daerah adalah sebagai berikut:

- a. mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan,
- b. memilih pimpinan daerah,
- c. mengelola aparatur daerah,
- d. mengelola kekayaan daerah,
- e. memungut pajak daerah dan retribusi daerah,
- f. mendapatkan bagi hasil dari pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya yang ada di daerah,
- g. mendapatkan sumber-sumber pendapatan lain yang sah, dan
- h. mendapatkan hak lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Pemerintah daerah juga memiliki beberapa kewajiban yaitu:

- a. melindungi masyarakat, menjaga persatuan dan kesatuan dan kerukunan nasional serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia,
- b. meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat,
- c. mengembangkan kehidupan demokrasi,
- d. mewujudkan keadilan dan pemerataan,
- e. meningkatkan pelayanan dasar pendidikan,
- f. menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan,
- g. menyediakan fasilitas sosial dan fasilitas pelayanan umum yang layak,
- h. mengembangkan sistem jaminan sosial,
- i. menyusun perencanaan dan tata ruang daerah,
- j. mengembangkan sumber daya produktif di daerah,
- k. melestarikan lingkungan hidup,
- l. mengelola administrasi kependudukan,
- m. melestarikan nilai sosial budaya,
- n. membentuk dan menerapkan peraturan perundang-undangan sesuai dengan kewenangannya, dan
- o. kewajiban lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

4. Jelaskan bentuk partisipasi daerah dalam memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Jawaban:

Bentuk partisipasi daerah dalam memperkuat NKRI di antaranya dengan tetap berkomitmen menjadi bagian yang tak terpisahkan dari bangsa Indonesia dan mendukung pembangunan nasional.

5. Jelaskan apa yang terjadi apabila pelaksanaan pemerintahan daerah tidak didukung oleh masyarakat di daerah.

Jawaban:

Jalannya pemerintahan dan pembangunan nasional akan tersendat karena sebagian besar masyarakat Indonesia berada di daerah. Hal tersebut dapat menimbulkan kekacauan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

### Penilaian Afektif (Buku Siswa, Halaman 93)

Tugas dalam bentuk penilaian afektif bertujuan agar siswa mampu mendalami pemahaman, menghayati dan menunjukkan perilaku sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung.

- a. Penilaian proses pembelajaran mencakup persiapan, kerja sama, partisipasi, koordinasi, aktivitas, dan yang lain dalam penyusunan maupun dalam presentasi hasil kerja.

- b. Penilaian setelah pembelajaran

Penilaian ini dilakukan terhadap hasil jawaban penanaman nilai dan tugas kelompok mencakup dokumen laporan dan presentasi laporan. Penilaian guru terhadap hasil pembelajaran siswa dilaksanakan setelah guru mengkonfirmasi jawaban siswa. Penilaian dilakukan bukan hanya untuk memberikan angka terhadap jawaban siswa melainkan meluruskan, memperkuat, dan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja yang telah dibuat oleh siswa.

Penilaian praktik kewarganegaraan terlampir dalam lampiran penilaian.

#### **4. Pengayaan**

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi tentang pentingnya daerah dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembelajaran pengayaan dapat dilaksanakan dengan memaknai lebih jauh hasil portofolio siswa yaitu dengan menyusun rencana tindakan hasil diskusi.

#### **5. Remedial**

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai secara baik materi pentingnya daerah dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa, kemudian melakukan penilaian kembali dengan Uji Kompetensi.

#### **6. Interaksi Guru dan Orang Tua**

Guru meminta siswa memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua memparaf dan mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua sebaiknya menindaklanjuti apa yang telah menjadi pemahaman, sikap, dan perilaku siswa seperti ditunjukkan dalam hasil penilaian. Hasil penilaian yang telah diparaf orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

## Memelihara Semangat Persatuan Indonesia

### Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### Kompetensi Dasar (KD)

- 3.6 Memahami keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin
- 2.3 Menghargai sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin
- 2.4 Menghargai semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
- 4.6 Menyaji hasil telaah tentang interaksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin
- 4.7.1 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin
- 4.7.2 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

## A. Pembelajaran Minggu Pertama (120 menit)

Pembelajaran minggu pertama diawali apersepsi dan mengulas materi sebelumnya yaitu Pentingnya Daerah dalam Bingkai NKRI. Selanjutnya, diadakan sesi kajian bekal-ajar awal (*entry behavior*) melalui dialog guru dengan siswa untuk membangun sikap dan persepsi positif terhadap pelajaran (*positive perception and attitudes*), dilanjutkan dengan mengangkat isu atau masalah yang diangkat dari Bab VII Memelihara Semangat Persatuan Indonesia dalam Buku Siswa dengan penyampaian pendapat ringan.

### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- memahami pengertian dan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia,
- memahami prinsip yang berhubungan dengan arti dan makna persatuan Indonesia, dan
- memahami nilai yang memperkuat persatuan dan kesatuan NKRI.

### 2. Materi dan Proses Pembelajaran

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran bab sebelumnya, seperti “*Apa yang kamu pelajari minggu lalu? Apakah kamu bangga terhadap daerahmu?*”).
- Guru melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan. Ajakan sesuai Buku Siswa “*Ayo memelihara semangat persatuan dan kesatuan*”.
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

#### Kegiatan Inti

Materi yang disampaikan yaitu Bab VII Memelihara Semangat Persatuan Indonesia Subbab A. Makna Semangat Persatuan dan Kesatuan (Buku Siswa, halaman 94 s.d. 98).

Guru memfasilitasi siswa untuk memahami dan menyanyikan lagu wajib nasional “Dari Sabang sampai Merauke” dan lagu “Rayuan Pulau Kelapa”. Dua lagu ini akan lebih baik dinyanyikan bersama-sama serta dipandu oleh salah seorang siswa.

Secara lisan kemudian guru bertanya kepada siswa

1. *Apakah pendapatmu tentang syair lagu “Dari Sabang sampai Merauke” dan “Rayuan Pulau Kelapa”?*
2. *Jelaskan bagaimana perasaanmu dalam menyanyikan lagu wajib nasional tersebut.*
3. *Jelaskan sikap dan perilaku apa yang kamu miliki untuk membentuk pribadi yang peduli dan mencintai bangsa dan negara.*

Jawaban yang diharapkan dari siswa yaitu memahami, tergugah jiwanya dan memiliki rasa bangga terhadap bangsa dan negara Indonesia. Selanjutnya siswa mampu memberikan contoh sikap dan perilaku untuk membentuk pribadi yang mencintai bangsa dan negara.

Guru, kemudian membimbing siswa untuk memahami lebih jauh tentang makna persatuan dan kesatuan, seperti tertuang dalam Buku Siswa (Halaman 95 s.d 98). Pendalaman materi dilaksanakan siswa dengan menjawab empat pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa (halaman 98).

### **Perasaan Senasib**

Menurut Ernest Renant perasaan senasib adalah faktor atau unsur yang membentuk suatu bangsa. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki persamaan nasib yaitu bangsa yang pernah dijajah oleh Belanda. Dengan memiliki perasaan senasib maka perbedaan suku, perbedaan agama maupun perbedaan lainnya tidak akan diutamakan. Hal tersebut sangat berarti bagi terciptanya persatuan dan kesatuan nasional.

### **Kebangkitan Nasional**

Kebangkitan nasional dimulai dengan gerakan Budi Utomo. Kebangkitan nasional terlahir dari perjuangan bangsa Indonesia yang dilaksanakan oleh kaum terpelajar. Ciri dari kebangkitan nasional yaitu adanya perjuangan yang bersifat nasional dan bentuk perjuangannya dilaksanakan nonfisik atau tanpa kekerasan.

### **Sumpah Pemuda**

Sumpah yang dilaksanakan oleh para pemuda Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1928 berisi tekad pemuda untuk berbangsa satu, bertanah air satu dan berbahasa satu, bahasa Indonesia. Tekad ini membulatkan tekad bangsa Indonesia untuk membentuk bangsa dan negara Indonesia yang merdeka dan bersatu.

## Proklamasi Kemerdekaan

Proklamasi Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 merupakan pernyataan kemerdekaan dan bebas dari belenggu penjajahan serta sekaligus membangun kehidupan baru menuju masyarakat Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur. Proklamasi juga bermakna sumber tertib hukum nasional yang mengandung makna berakhirnya hukum kolonial dan digantikan dengan tata hukum nasional.

Siswa juga di fasilitasi untuk menjawab Tugas Individu yang ada dalam Buku Siswa (Halaman 99)

### Kegiatan Penutup

- Guru menutup pembelajaran dengan mengulas kembali materi tentang makna dan prinsip persatuan dan kesatuan.
- Guru dapat menanyakan apakah siswa sudah memahami materi tersebut.
- Guru meminta siswa mempelajari di rumah, materi selanjutnya, yaitu: Buku Siswa Halaman 99 s.d. 101. Tugaskan siswa untuk mencari informasi tentang nilai semangat persatuan dan kesatuan Indonesia.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung. Observasi atau Pengamatan adalah teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan indera secara langsung. Teknik ini baik untuk menilai dimensi sikap dan keterampilan kewarganegaraan. Observasi ini digunakan untuk menilai kegiatan siswa dalam mengerjakan penanaman nilai, tugas individual, dan tugas kelompok. Format Penilaian terlampir dalam Buku Guru ini.

#### B. Pembelajaran Minggu Kedua (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi eksplorasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif pengenalan dan pencarian pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini, gunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan kompetensi inti pengetahuan dan keterampilan pengetahuan: mengetahui suatu konsep, memahami konsep atau prinsip atau mengembangkan keterampilan, seperti mengamati fenomena, menanya

orang lain, mencoba membuat sesuatu, serta mengolah informasi. Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan pada sesi ini diharapkan siswa mampu mengembangkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*)

## 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- a. memahami semangat persatuan dan kesatuan Indonesia,
- b. menunjukkan semangat persatuan dan kesatuan Indonesia, dan
- c. menampilkan perilaku kebersatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

## 2. Materi dan Proses Pembelajaran

### Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran minggu pertama seperti “*Sebutkan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan persatuan Indonesia.*”).
- b. Guru melakukan peninjauan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran minggu ini dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.
- c. Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

### Kegiatan Inti

Materi yang disampaikan yaitu Sub bab VII A. 2 Semangat Persatuan dan Kesatuan Indonesia. (Buku Siswa, Halaman 99 s.d. 101).

Guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam kerja kelompok untuk mengangkat nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam masyarakat yang merupakan kearifan lokal dalam masyarakat tersebut. Nilai kearifan lokal yang digali siswa terdapat dalam pantun, pepatah, cerita atau bentuk-bentuk kearifan lokal lainnya.

Selanjutnya, perintahkan siswa untuk mengerjakan Penanaman Nilai pada Buku Siswa, Halaman 101.

## Penanaman Nilai (Buku Siswa, Halaman 101)

Cobalah kamu kaji kasus di bawah ini.

“Pagi itu, hari Senin, merupakan hari pertama anak-anak Kelas VII SMP Anak Bangsa masuk sekolah. Semua anak terlihat gembira. Mereka gembira karena telah dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Ada satu anak yang berasal dari keluarga kurang mampu. Ia terlihat murung. Anak tersebut terlihat memakai baju yang lusuh dan tidak memakai sepatu. Tidak ada anak yang mengajak berkenalan dan mengajaknya bermain. Anak itu makin merasa sendiri. Keesokan harinya anak itu tetap tidak memiliki teman dan diacuhkan oleh teman-temannya. Setelah sekian hari anak itu malas-malasan pergi ke sekolah dan akhirnya memutuskan untuk berhenti sekolah. Ia pun memilih menghabiskan hari-harinya dengan teman bermainnya di jalanan.”

### Petunjuk

Guru mengarahkan siswa untuk menjawab secara lisan.

- Ceritakanlah kembali apa yang terjadi dalam kasus tersebut.
- Apakah semua anak di Indonesia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan? Jelaskan.
- Dalam kejadian nyata adakah seorang anak yang berhenti sekolah karena masalah ketidakmampuan ekonomi?
- Bagaimana seharusnya seorang siswa memperlakukan temannya di sekolah yang memiliki kekurangan dalam hal ekonomi?
- Sebutkan bentuk-bentuk perilaku lainnya yang dapat dilakukan dalam membantu teman di sekolah.

Jawaban siswa beragam, guru mengarahkan siswa untuk memiliki kepekaan sosial dan memiliki sikap perilaku menghargai sesama dan mau menolong orang yang membutuhkan.

Selanjutnya, guru membimbing siswa untuk melaksanakan tugas kelompok dengan membuat rencana aksi kelas dalam bentuk simulasi musyawarah untuk membantu sesama yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi kelas atau daerah masing-masing.

Seperti contoh:

Apabila di daerah kita terjadi bencana, hal-hal yang harus dilakukan di antaranya sebagai berikut.

- Membuat rencana aksi penanggulangan bencana.
- Membuat pernyataan sikap untuk membantu sesama.

3. Menetapkan siapa saja yang mengurus berbagai keperluan dalam penanganan bencana.
4. Menetapkan rencana aksi penggalangan dana dan penyaluran bantuan.
5. Memberikan bantuan psikologi bagi korban bencana.

### Kegiatan Penutup

- a. Guru menutup pembelajaran dengan mengulas kembali materi pelajaran maupun kegiatan individu dan kegiatan kelompok.
- b. Guru dapat menanyakan apakah siswa sudah memahami materi tersebut.
- c. Guru meminta siswa mempelajari di rumah, materi selanjutnya, yaitu: Buku Siswa Halaman 102 s.d. 105. Tugaskan siswa untuk mencari informasi tentang pembacaan puisi.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung.

- a. Penilaian proses mencakup persiapan, kerja sama, partisipasi, koordinasi, aktivitas, dan yang lain dalam penyusunan maupun dalam presentasi hasil kerja.
- b. Penilaian setelah pembelajaran

Penilaian ini dilakukan terhadap hasil jawaban penanaman nilai dan tugas kelompok mencakup dokumen laporan dan presentasi laporan. Penilaian guru terhadap hasil pembelajaran siswa dilaksanakan setelah guru mengkonfirmasi jawaban siswa. Penilaian dilakukan bukan hanya untuk memberikan angka terhadap jawaban siswa melainkan meluruskan, memperkuat, dan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja yang telah dibuat oleh siswa.

Format Penilaian terlampir pada Buku Guru ini.

#### C. Pembelajaran Minggu Ketiga (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi refleksi dan prakonseptualisasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif pemahaman pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini, gunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan pengetahuan: menerapkan konsep, prinsip, prosedur, menganalisis masalah, dan mengevaluasi suatu produk atau mengembangkan keterampilan seperti: mencoba membuat sesuatu atau mengolah informasi. Dengan demikian, siswa akan mampu melakukan perluasan dan pendalaman pengetahuan (*extending and refining knowledge*). Dalam konteks pendidikan

kewarganegaraan, pada sesi ini diharapkan siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan sikap kewarganegaraan (*civic knowledge, civic disposition*).

## 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- memahami bentuk perilaku menjunjung persatuan dan kesatuan Indonesia,
- menunjukkan semangat persatuan dan kesatuan Indonesia, dan
- memahami arti penting menunjukkan semangat persatuan dan kesatuan Indonesia.

## 2. Materi dan Proses Pembelajaran

### Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran minggu kedua seperti “*Apakah persatuan dan kesatuan diperlukan dalam mempertahankan NKRI?*”).
- Guru melakukan peninjauan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran minggu ini.
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

### Kegiatan Inti

Materi yang dipelajari yaitu Bab VII. B Perilaku menjunjung Persatuan dan Kesatuan (Buku Siswa, Halaman 102 s.d. 105). Guru menguatkan pemahaman siswa tentang pentingnya menjunjung persatuan dan kesatuan. Kemudian, guru membimbing siswa untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang perilaku menjunjung persatuan dan kesatuan.

Guru memfasilitasi siswa untuk melaksanakan Praktik Kewarganegaraan dalam bentuk kegiatan mengkaji dan mendalami syair, puisi atau cerita nasional yang merupakan teladan dalam menjunjung persatuan dan tegaknya NKRI. Syair Puisi “Krawang-Bekasi” Karya Chairil Anwar hanya merupakan salah satu contoh yang dapat disimulasikan oleh siswa.

Setelah mendeklamasikan puisi atau mensimulasikan kegiatan yang mendorong semangat persatuan Indonesia. Siswa dibimbing untuk menjawab pertanyaan seperti tertera dalam Buku Siswa. Jawaban siswa dikuatkan oleh guru dengan menambahkan pentingnya generasi muda memiliki rasa bangga terhadap bangsa dan negara Indonesia dan bersedia membela negara apabila dibutuhkan.

## Kegiatan Penutup

- a. Guru menutup pembelajaran dengan mengulas kembali materi pelajaran maupun kegiatan individu dan kegiatan kelompok.
- b. Guru bersama siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran akhir bab dan guru memperkuat komitmen siswa untuk menjaga persatuan dan kesatuan.
- c. Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya di rumah. Tugaskan siswa untuk menjawab tugas individu, tugas kelompok dan penilaian afektif di Buku Siswa (Halaman 106 s.d 108).

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung.

- a. Penilaian proses antara lain mencakup persiapan, kerja sama, partisipasi, koordinasi, aktivitas, dan yang lain dalam penyusunan maupun dalam presentasi hasil kerja.
- b. Penilaian setelah pembelajaran  
Penilaian ini dilakukan terhadap hasil jawaban penanaman nilai dan tugas kelompok mencakup dokumen laporan dan presentasi laporan. Penilaian guru terhadap hasil pembelajaran siswa dilaksanakan setelah guru mengkonfirmasi jawaban siswa. Penilaian dilakukan bukan hanya untuk memberikan angka terhadap jawaban siswa melainkan meluruskan, memperkuat, dan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja yang telah dibuat oleh siswa.  
Format penilaian terlampir dalam lampiran penilaian.

#### D. Pembelajaran Minggu Keempat (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi konseptualisasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif lebih tinggi dari pemahaman sampai dengan metakognitif pendalaman pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini, digunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan keterampilan ilmiah yang ditopang dengan pengetahuan yang terkaji (*using productive habit of mind*). Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, pada sesi ini diharapkan siswa mampu mengembangkan sikap dan keterampilan kewarganegaraan (*civic disposition, civic skills*).

## 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- memahami pengertian dan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI),
- menunjukkan semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI, dan
- menampilkan perilaku kebersatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

## 2. Materi dan Proses Pembelajaran

### Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengajukan pertanyaan seperti “*Sebutkan perilaku yang menjunjung persatuan dan kesatuan*”).
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan Buku Siswa Halaman 106 s.d 109.

### Mak Eroh Pahlawan Lingkungan

Sosok dan jasa Mak Eroh akan selalu dikenang oleh masyarakat Tasikmalaya, Jawa Barat. Siapakah Mak Eroh? Mak eroh merupakan sosok perempuan luar biasa yang membuat perubahan bagi desa Pasir Kadu, Kecamatan Cisayong.

Desa Pasir Kadu sering dilanda kekeringan ketika musim kemarau datang. Kekeringan yang melanda menyebabkan masyarakat kesulitan mendapatkan air bersih, terlebih lagi untuk mengairi sawah. Karena sulitnya mendapatkan air, Mak Eroh memiliki gagasan untuk membuat saluran air yang menghubungkan kampungnya dengan sungai Cilutung.

Kampung Mak Eroh dengan sungai Cilutung dipisahkan oleh bukit cadas (berbatu). Dengan menjual perhiasan yang dimiliki, kemudian Mak Eroh membeli pahat, martil, linggis, dan *balincong* (sejenis alat pengungkit batu). Mak Eroh sendirian mulai membelah bukit. Apa yang dilakukan Mak Eroh awalnya menjadi bahan tertawaan masyarakat sekitar.

Dengan tekad dan kerja keras seperti bergelantungan di tali rotan untuk memecah batu, akhirnya Mak Eroh berhasil membuat saluran air sepanjang 50 meter. Keberhasilan Mak Eroh membelah bukit menyadarkan masyarakat desa Pasir Kadu untuk membangun saluran air yang lebih panjang. Saluran air sepanjang 4.500 meter dengan kemiringan 60 sampai 90 derajat dapat diselesaikan dalam waktu 2,5 tahun.

Air yang mengalir tidak hanya dinikmati masyarakat desa Pasir Kadu, tetapi juga oleh masyarakat desa lainnya di sekitar desa Pasir Kadu. Sekarang Mak Eroh telah meninggal dunia, pemerintah pun telah memberikan Kalpataru pada tahun 1988. Jasa beliau merupakan salah satu contoh putra bangsa yang mau berkorban dan bekerja keras untuk kepentingan masyarakat bangsa dan negara.

### Kegiatan Inti

Siswa mengerjakan Latihan/Tugas, Tugas Individu, Tugas Kelompok. Untuk tugas individu dan tugas kelompok, jawaban siswa sesuai dengan pemikiran, pengalaman dan jawaban siswa. Guru kemudian mengkonfirmasi dan menilai jawaban siswa.

### Penilaian Afektif (Buku Siswa, Halaman 106)

Setelah kamu membaca kisah di atas, jawab soal-soal berikut

1. Nilai-nilai apa yang dapat diteladani dari kisah Mak Eroh?
2. Apakah ada kisah perjuangan di daerahmu seperti yang dilakukan Mak Eroh?
3. Sebutkan perilaku peduli lingkungan yang dapat diwujudkan seorang siswa yang dilandasi persatuan dan kesatuan?
4. Apakah nilai kepedulian terhadap lingkungan dapat mendorong kuatnya persatuan dan kesatuan? Jelaskan.

Selanjutnya buatlah rencana aksi yang ditindaklanjuti dengan tindakan yang menunjukkan kepedulian kita terhadap masyarakat.

Masalah	Komitmen	Rencana Aksi	Tindakan
Banjir	Membantu Korban Banjir	Menggalang dan menyalurkan bantuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendata Kebutuhan</li> <li>2. Menggalang Bantuan</li> <li>3. Menyalurkan Bantuan</li> <li>4. Mengawasi Penyuluhan Bantuan</li> </ol>

Untuk penilaian afektif jawaban siswa beragam. Guru kemudian mengkonfirmasi dan mengarahkan jawaban siswa agar memiliki komitmen persatuan dan kesatuan serta memiliki komitmen untuk menolong dan membantu sesama.

### Uji Kompetensi Bab VII (Buku Siswa, Halaman 109)

1. Jelaskan apa yang di maksud persatuan dan kesatuan.

Jawaban:

Persatuan adalah perserikatan, ikatan atau gabungan beberapa bagian yang sudah bersatu. Persatuan dan kesatuan berasal dari kata satu yang berarti utuh dan tidak terpecah belah. Persatuan mengandung makna terikatnya beberapa bagian menjadi satu kesatuan, sedangkan kesatuan berarti keadaan yang merupakan satu keutuhan.

2. Sebutkan bukti bahwa sejak dahulu bangsa Indonesia sudah bersatu.

Jawaban:

Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang kita rasakan saat ini, itu terjadi dalam proses yang dinamis dan berlangsung lama karena persatuan dan kesatuan bangsa terbentuk dari proses yang tumbuh dari unsur-unsur sosial budaya masyarakat Indonesia sendiri, yang ditempa dalam jangkauan waktu yang lama sekali. Bukti persatuan dan persatuan bangsa Indonesia digambarkan dalam buku Sutasoma di zaman Majapahit di mana masyarakat yang berbeda agama dapat hidup berdampingan secara damai.

3. Sebutkan prinsip-prinsip persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Jawaban:

- a. Prinsip Bhinneka Tunggal Ika
- b. Prinsip Nasionalisme Indonesia
- c. Prinsip Kebebasan yang Bertanggung jawab
- d. Prinsip Wawasan Nusantara
- e. Prinsip Persatuan Pembangunan untuk Mewujudkan Cita-Cita Reformasi

4. Sebutkan bentuk perilaku yang menjunjung semangat persatuan dan kesatuan.

Jawaban:

- a. Mempertahankan Persatuan dan Kesatuan Wilayah Indonesia.
- b. Meningkatkan Semangat Bhinneka Tunggal Ika.
- c. Mengembangkan semangat kekeluargaan
- d. Menghindari penonjolan SARA dan lain-lain

5. Jelaskan mengapa persatuan dan kesatuan menjadi modal dasar bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia!

Jawaban:

Pembangunan nasional dapat dilaksanakan apabila dalam bangsa Indonesia terdapat persatuan dan kesatuan. Masyarakat yang bersatu dalam nilai persatuan akan mampu menangkal semua gangguan dalam kehidupan bermasyarakat. Persatuan dan kesatuan dalam masyarakat juga menumbuhkan solidaritas, semangat toleransi, kekompakan dan memperkuat daya tahan masyarakat terhadap gangguan terhadap masyarakat itu sendiri. Gangguan terhadap masyarakat misalnya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.

## Kegiatan Penutup

- a. Guru menutup pembelajaran dengan membuat pertanyaan dan ajakan yang memperkuat komitmen siswa untuk memiliki semangat persatuan dan kesatuan. Contoh pertanyaan dan ajakan “*Sudahkah di sekolah kita ada persatuan dan kesatuan? Marilah kita warnai lingkungan kita dengan persatuan dan kesatuan!*”
- b. Guru bersama siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran akhir bab dan guru memperkuat komitmen siswa untuk menjaga persatuan dan kesatuan.
- c. Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya Bab VII (Buku Siswa Halaman 110 s.d 117).

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung.

- a. Penilaian proses mencakup persiapan, kerja sama, partisipasi, koordinasi, aktivitas, dan yang lain dalam penyusunan maupun dalam presentasi hasil kerja.
- b. Penilaian setelah pembelajaran  
Penilaian ini dilakukan terhadap hasil jawaban penanaman nilai dan tugas kelompok mencakup dokumen laporan dan presentasi laporan. Penilaian guru terhadap hasil pembelajaran siswa dilaksanakan setelah guru mengkonfirmasi jawaban siswa. Penilaian dilakukan bukan hanya untuk memberikan angka terhadap jawaban siswa melainkan meluruskan, memperkuat, dan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja yang telah dibuat oleh siswa.  
Format penilaian terlampir dalam lampiran penilaian buku ini.

### 4. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah memahami pentingnya semangat persatuan Indonesia. Pembelajaran pengayaan dapat dilaksanakan dengan mengidentifikasi lebih jauh tentang bentuk perilaku memelihara semangat persatuan Indonesia.

## **5. Remedial**

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai secara baik materi pentingnya memelihara persatuan Indonesia. Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa. Kemudian, guru melakukan penilaian kembali dengan mengerjakan Uji Kompetensi.

## **6. Interaksi Guru dan Orang Tua**

Guru meminta siswa memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua memparaf dan mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua sebaiknya menindaklanjuti apa yang telah menjadi pemahaman, sikap, dan perilaku siswa seperti ditunjukkan dalam hasil penilaian. Hasil penilaian yang telah diparaf orang tua kemudian di simpan dan menjadi portofolio siswa.

## Bertoleransi dalam Keberagaman

### Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### Kompetensi Dasar (KD)

- 3.6 Memahami keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin
- 2.3 Menghargai sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin
- 3.5 Memahami pengertian dan makna *Bhinneka Tunggal Ika*
- 4.6 Menyaji hasil telaah tentang interaksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin
- 4.7.1 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin
- 4.7.2 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

## A. Pembelajaran Minggu Pertama (120 menit)

Pembelajaran minggu pertama diawali apersepsi dan mengulas materi sebelumnya yaitu Memelihara Semangat Persatuan Indonesia. Selanjutnya, diadakan sesi kajian bekal-ajar awal (*entry behavior*) melalui dialog guru dengan siswa untuk membangun sikap dan persepsi positif terhadap pelajaran (*positive perception and attitudes*), dilanjutkan dengan mengangkat isu atau masalah yang diangkat dari Bab VIII Bertoleransi dalam Keberagaman dalam Buku Siswa dengan penyampaian pendapat ringan.

### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- memahami keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika,
- memahami gambaran keberagaman bangsa Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, dan
- memahami faktor penyebab keberagaman bangsa Indonesia.

### 2. Materi dan Proses Pembelajaran

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran minggu sebelumnya, seperti “*Bagaimana menumbuhkan persatuan dan kesatuan Indonesia di kalangan siswa?*”).
- Guru memberikan motivasi. Gunakan ajakan pada Buku Siswa “*Ayo kita bertoleransi terhadap sesama!*”.
- Guru dapat memberikan pertanyaan lisan tentang materi yang akan diajarkan dengan mendapatkan gambaran kesiapan belajar siswa.
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.
- Setelah menyampaikan tentang kompetensi yang akan dicapai, guru menggunakan Buku Siswa untuk kegiatan Pembelajaran Minggu Pertama dalam materi Bab VIII.

## Kegiatan Inti

Materi yang disampaikan yaitu Bab VIII, Subbab A. Keberagaman dalam Realita Kehidupan (suku, agama, ras, sosial budaya, dan jenis kelamin) di Indonesia dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika (Buku Siswa, Halaman 110 s.d. 117).



Sumber: Dok. Kemdikbud

**Gambar 8.1** Senyum Ceria Anak Indonesia dalam Keberagaman

Bangsa Indonesia membutuhkan anak yang sehat, cerdas, kreatif, dan terampil. Anak-anak yang cerdas adalah anak yang mampu menggunakan nalar secara maksimal, sedangkan anak kreatif merupakan anak yang memiliki limpahan ide untuk berbuat sesuatu dan anak terampil diwujudkan dalam sosok anak yang siap berbuat dan bekerja. Itu semua akan maksimal apabila anak Indonesia memiliki kesehatan yang prima.

Indonesia yang maju, mandiri, dan mampu berdiri sejajar dengan bangsa lain di dunia merupakan harapan seluruh bangsa Indonesia. Oleh karena itu, kita sebagai pelajar harus terus mengasah kreativitas dan keterampilan kita. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki adalah keterampilan bernegara. Keterampilan bernegara salah satunya diwujudkan dalam bentuk perilaku menghargai dan toleran terhadap keberagaman bangsa Indonesia.

## 1. Deskripsi Keberagaman Bangsa Indonesia

Guru membimbing siswa untuk memahami bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar dengan penduduknya yang beragam.

Keragaman itu indah. Contoh indahnya keragaman dapat kita lihat dari pemandangan di dalam laut. Pemandangan dalam laut menampilkan berbagai jenis ikan dan karang. Perbedaan itu menampilkan pemandangan yang sangat indah. Kamu juga akan merasa lebih senang menonton televisi berwarna jika dibandingkan dengan televisi hitam putih. Pemandangan bawah laut menggambarkan bahwa bangsa Indonesia yang beragam akan lebih indah daripada yang seragam. Pemerintah dan seluruh warga negara Indonesia sebaiknya mendorong keragaman itu menjadi sebuah kekuatan guna mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional.

## 2. Faktor Penyebab Keberagaman Bangsa Indonesia

Guru membimbing siswa untuk memahami bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang beragam.

Keberagaman bangsa Indonesia, terutama terbentuk oleh jumlah suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia sangat banyak dan tersebar di mana-mana. Setiap suku bangsa mempunyai ciri atau karakter tersendiri, baik dalam aspek sosial maupun budaya. Menurut penelitian Badan Pusat Statistik yang dilaksanakan tahun 2010, di Indonesia terdapat 1.128 suku bangsa. Antarsuku bangsa di Indonesia memiliki berbagai perbedaan dan itulah yang membentuk keanekaragaman di Indonesia.

Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi tugas realita budaya antara masyarakat petani dan nelayan serta realita kehidupan petani dan nelayan.

### Tugas Individu (Buku Siswa, Halaman 115)

Amatilah lingkungan sekitar kamu kemudian jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Sebutkan jenis pekerjaan paling dominan di lingkungan masyarakatmu.
2. Sebutkan perbedaan sosial budaya antara masyarakat nelayan dan masyarakat bertani.
3. Mengapa menjadi nelayan dan petani sekarang ini tidak lagi disukai oleh anak muda? Jelaskan.
4. Apa upaya alternatif yang dapat dilakukan nelayan atau petani untuk membentuk kehidupan yang lebih baik?

Jawaban siswa akan beragam. Guru berperan untuk mengkonfirmasi dan mengklarifikasi jawaban yang benar.

### Tugas Kelompok (Buku Siswa, Halaman 117)

Aceh terkenal dengan tari saman dan daerah lain juga memiliki berbagai budaya yang mencari ciri khas daerah tersebut. Perhatikan bentuk-bentuk budaya yang berkembang dan menjadi ciri khas daerahmu. Jelaskan upaya yang harus kita lakukan dalam menjaga budaya daerah. Tampilkan hasil kajian kelompok tersebut dalam diskusi kelas.

Jawaban siswa beragam bergantung asal daerah masing-masing. Guru membantu dan membimbing siswa mengidentifikasi budaya daerah yang berkembang di daerah dan menggambarkan bagaimana budaya daerah tersebut dijaga dan dikembangkan.

### Kegiatan Penutup

- a. Guru menutup pembelajaran dengan mengulas kembali materi pelajaran dan mengkonfirmasi kegiatan individu dan kegiatan kelompok.
- b. Guru dapat menanyakan apakah siswa sudah memahami materi tersebut.
- c. Guru meminta siswa mempelajari di rumah, materi selanjutnya, yaitu: Buku Siswa, Halaman 117 s.d. 120. Tugaskan siswa untuk mempersiapkan tugas kelompok (Buku Siswa, Halaman 120).

### 3. Penilaian

Penilaian proses pembelajaran dilaksanakan dengan observasi atau pengamatan adalah teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan indera secara langsung. Teknik ini baik untuk menilai dimensi sikap dan keterampilan kewarganegaraan. Observasi ini digunakan untuk menilai kegiatan siswa dalam mengerjakan penanaman nilai, tugas individu dan tugas kelompok. Agar observasi efektif dan terarah hendaknya:

- a. dilakukan dengan tujuan yang jelas dan diawali dengan perencanaan yang mencakup indikator atau aspek apa yang akan diamati dari suatu proses.
- b. menggunakan pedoman observasi berupa daftar cek, skala, atau model lainnya.
- c. pencatatan dilakukan sesegera mungkin tanpa harus diketahui oleh siswa
- d. kesimpulan dibuat setelah program observasi selesai dilaksanakan.

Format Penilaian terlampir.

#### B. Pembelajaran Minggu Kedua (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi eksplorasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif pengenalan dan pencarian pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini, gunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan kompetensi inti pengetahuan dan keterampilan pengetahuan: mengetahui suatu konsep, memahami konsep atau prinsip, dan mengembangkan keterampilan seperti: mengamati fenomena, menanya orang lain, mencoba membuat sesuatu, dan mengolah informasi. Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, pada sesi ini, diharapkan siswa mampu mengembangkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*).

#### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- a. memahami komitmen terhadap arti penting semangat Bhinneka Tunggal Ika,
- b. menunjukkan sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, jenis kelamin dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika,
- c. berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman yang dibingkai Bhinneka Tunggal Ika, dan
- d. menampilkan perilaku kebersatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

## 2. Materi dan Proses Pembelajaran

### Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran minggu pertama, seperti “*Sebutkan lima judul lagu dan asal daerahnya?*”).
- Guru melakukan peninjauan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

### Kegiatan Inti

Materi yang disampaikan yaitu Bab VIII, Subbab A. 3 Komitmen terhadap Arti Penting Semangat Bhinneka Tunggal Ika (Buku Siswa, Halaman 117 s.d. 120).

Guru membimbing siswa untuk mengkaji lebih dalam nilai sejarah Bhinneka Tunggal Ika dan komitmen terhadap semangat Bhinneka Tunggal Ika.

Materi tentang Bhinneka Tunggal Ika.

Lambang Negara Garuda Pancasila diresmikan tanggal 17 Agustus 1950 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 1951, dengan ditetapkannya Lambang Negara Garuda Pancasila maka Semboyan Bhineka Tunggal Ika secara resmi dinyatakan sebagai semboyan Negara. Peraturan Pemerintah No 66 tahun 1951 berisi di antaranya sebagai berikut.

- Seekor burung garuda yang dijadikan sebagai lambang Negara berdiri tegak dengan sayap dikembangkan ke kiri dan ke kanan melambangkan tenaga pencipta atau semangat membangun.
- Kepala burung yang menghadap ke kanan melambangkan kejujuran atau keberuntungan.
- Burung garuda yang mampu terbang tinggi keangkasa raya tanpa kawan melambangkan cita-cita tinggi, keperkasaan, kedaulatan bangsa dan Negara.
- Lukisan burung garuda seluruhnya berwarna kuning emas melambangkan keagungan.
- Kaki burung yang mencengkeram kokoh pita yang bertuliskan “Bhineka Tunggal Ika” melambangkan kokohnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang dicapai pada saat Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.

- f. Seloka ini dilambangkan dengan bulu burung pada tubuh dan sayapnya sebagai candra sangkala proklamasi angka keramat bangsa Indonesia, yaitu 17 – 8 – 1945 yang merupakan tanggal, bulan dan tahun Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- g. Gambaran rinci dapat kamu lihat dari bulu sayap yang berjumlah 17 helai, ekor 8 helai, dibawah perisai 19 helai, dan pada leher 45 helai.



Sumber: Dok. Kemdikbud

**Gambar 8.2** Burung Garuda

Bhinneka Tunggal Ika seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 1951 tersebut mengandung makna sebagai berikut.

- a. Mendorong semakin kokohnya persatuan Indonesia
- b. Menorong timbulnya kesadaran tentang pentingnya pergaulan demi kokohnya persatuan dan kesatuan.
- c. Tidak saling menghina, mencemooh, atau saling menjelek-jelekan diantara sesama bangsa Indonesia.
- d. Saling menghormati dan mencintai antar sesama.
- e. Meningkatkan identitas dan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia
- f. Meningkatkan nilai kegotongroyongan dan solidaritas.

Guru memfasilitasi untuk membuat kelompok berdasarkan bidang dan minat masing-masing. Kemudian buat skenario atau cerita yang menggambarkan keberagaman bangsa Indonesia.

## Tugas Kelompok (Buku Siswa, Halaman 120)

Buatlah kelompok berdasarkan bidang minat kamu masing-masing. Kemudian, susunlah sebuah skenario atau cerita yang menggambarkan keberagaman bangsa Indonesia. Kelompok tersebut terdiri atas lima orang siswa yang memiliki kesamaan minat seperti berikut ini.

- a. Kelompok Bahasa. Kelompok ini akan menampilkan berbagai bahasa yang ada di Indonesia dan mengucapkan berbagai kata sederhana yang dimiliki beberapa suku bangsa di Indonesia.
- b. Kelompok Agama. Kelompok ini akan berdiskusi tentang agama-agama yang diakui di Indonesia dan menampilkan tata cara ibadah berbagai agama yang ada di Indonesia.
- c. Kelompok Tari. Kelompok ini akan membahas macam-macam tarian di Indonesia. Apabila memungkinkan, kelompok ini dapat menampilkan beberapa contoh tarian yang ada di Indonesia secara langsung atau menggunakan media elektronik (dokumentasi).
- d. Kelompok Lagu. Kelompok ini akan membahas macam-macam lagu daerah yang ada di Indonesia, kemudian menampilkan contoh lagu daerah.
- e. Kelompok Makanan/Pakaian Adat/Peralatan Hidup. Kelompok ini akan membahas macam-macam makanan/pakaian adat/peralatan hidup yang ada di Indonesia.

Buatlah penampilan kelompok tersebut dengan sebaik-baiknya dan sekreatif mungkin. Penggunaan peralatan, pakaian, dan sebagainya yang menunjukkan identitas suku atau budaya tertentu, jika memungkinkan, sangat dianjurkan. Setelah kamu secara berkelompok menampilkan tugas masing-masing, selanjutnya buatlah penilaian antarteman.

## Kegiatan Penutup

- a. Guru menutup pembelajaran dengan mengulas kembali materi pelajaran maupun kegiatan simulasi keragaman bangsa Indonesia.
- b. Guru dapat menanyakan apakah siswa sudah memahami materi tersebut.
- c. Guru meminta siswa membaca di rumah, materi selanjutnya.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung.

- a. Penilaian proses pembelajaran dapat dilihat dari poin langkah penilaian yang dilaksanakan di pertemuan pertama. Penilaian proses antara lain mencakup persiapan, kerja sama, partisipasi, koordinasi, aktivitas, dan yang lain dalam penyusunan maupun dalam presentasi hasil kerja.
- b. Penilaian setelah pembelajaran  
Penilaian ini dilakukan terhadap hasil jawaban penanaman nilai dan tugas kelompok mencakup dokumen laporan dan presentasi laporan. Penilaian dilakukan bukan hanya untuk memberikan angka terhadap jawaban siswa melainkan meluruskan, memperkuat, dan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja yang telah dibuat oleh siswa. Format penilaian terlampir.

### C. Pembelajaran Minggu Ketiga (120 menit)

Sesi ini merupakan sesi refleksi dan prakonseptualisasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif pemahaman pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini, gunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan pengetahuan menerapkan konsep, prinsip, prosedur, menganalisis masalah, dan mengevaluasi sesuatu produk atau mengembangkan keterampilan seperti: mencoba membuat sesuatu, atau mengolah informasi. Dengan demikian, siswa akan mampu melakukan perluasan dan pendalaman pengetahuan (*extending and refining knowledge*). Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan pada sesi ini diharapkan siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan sikap kewarganegaraan (*civic knowledge, civic disposition*).

## 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- menunjukkan sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, jenis kelamin dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika,
- berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman yang dibingkai Bhinneka Tunggal Ika, dan
- menampilkan perilaku kebersatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, jenis kelamin dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

## 2. Materi dan Proses Pembelajaran

### Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran minggu pertama, seperti “*Apa yang dimaksud Bhinneka Tunggal Ika?*”).
- Guru melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

### Kegiatan Inti

Materi yang disampaikan guru adalah Bab VIII, Subbab B Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras, Budaya, dan Jenis kelamin dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika (Buku Siswa, Halaman 120 s.d 125).

Persatuan dan kesatuan di sebuah negara yang beragam dapat diciptakan salah satunya dengan perilaku masyarakat yang menghormati keragaman bangsa dalam wujudkan perilaku toleran terhadap keberagaman tersebut. Sikap toleran yang artinya menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat lain, dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki pendapat berbeda. Toleransi sejati didasarkan pada sikap hormat terhadap martabat manusia, hati nurani dan keyakinan serta keikhlasan sesama apa pun agama, suku, golongan, ideologi, atau pandangannya

Dari pernyataan-pernyataan di bawah ini siswa dapat mengidentifikasi sikap dan perilaku toleran dalam keragaman. Bacalah pernyataan-pernyataan tersebut dan isilah kolom komentar sesuai dengan pendapatmu.

No.	Pernyataan	Komentar
1	Bangsa Indonesia adalah bangsa yang beragam.	Benar, Indonesia terdiri banyak suku, agama, budaya, bahasa, dan sebagainya.
2	Keberagaman bangsa Indonesia adalah suatu anugerah bagi bangsa Indonesia.	Jawaban siswa akan beragam
3	Saya senang berteman dengan orang yang berbeda suku, agama, dan budayanya.	Jawaban siswa akan beragam
4	**Saya tidak memiliki teman yang berbeda suku, agama dan budayanya oleh karenanya saya berharap memiliki teman yang berbeda suku, agama dan budayanya.	Jawaban siswa akan beragam
5	Saya memandang sama terhadap orang yang berbeda dengan saya.	Jawaban siswa akan beragam
6	Saya berperilaku sopan dan menghormati yang berbeda suku, agama dan budaya dengan saya.	Jawaban siswa akan beragam

7	Saya ingin mengetahui budaya orang lain untuk menumbuhkan saling memahami antar budaya yang berbeda.	Jawaban siswa akan beragam
8	Saya tidak menganggap keburukan seseorang merupakan gambaran kejelekan perilaku satu suku tertentu.	Jawaban siswa akan beragam
9	Saya berharap tidak ada lagi konflik diantara rakyat Indonesia karena didasarkan perbedaan suku, agama, ras dan budaya.	Jawaban siswa akan beragam
10	Negara Indonesia akan berdiri tegak apabila seluruh rakyat bersatu tanpa memandang berbagai perbedaan.	Jawaban siswa akan beragam

Ket: \*\* Diisi oleh siswa yang di sekolah atau di lingkungan rumahnya hanya memiliki teman yang suku, agama dan budayanya sama.

Setelah siswa menjawab berbagai pernyataan di atas, guru meminta siswa untuk menggali kembali berbagai bentuk perilaku yang sebaiknya siswa lakukan dalam pergaulan dengan teman atau dalam masyarakat yang beragam. Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan hasil identifikasi siswa dan kemudian buatlah pernyataan kelas untuk menjaga kondusivitas atau kenyamanan kelas walaupun siswanya beragam.

## Pernyataan Kelas Menjaga Nilai Bhinneka Tunggal Ika

Guru membimbing siswa untuk tentang perilaku toleran dalam keberagaman bangsa Indonesia dengan mengerjakan tugas individu yang ada di Buku Siswa. Bentuk tugas individu untuk siswa ada dalam buku teks. Jelaskan berbagai perilaku toleran dari berbagai bidang kehidupan di bawah ini:

1. Perilaku toleran dalam kehidupan beragama yang beragam  
Tuliskan berbagai perilaku toleran dalam kehidupan beragama yang beragam!  
Jawaban siswa akan beragam. Guru mengarahkan siswa untuk mampu mengidentifikasi bentuk perilaku toleran dalam beragama.
2. Perilaku toleran dalam keberagaman Ras dan Suku di Indonesia  
Tuliskan berbagai perilaku toleran dalam perbedaan ras dan suku:  
Jawaban siswa akan beragam. Guru mengarahkan siswa untuk mampu mengidentifikasi bentuk perilaku toleran dalam keberagaman ras dan suku.
3. Perilaku toleran dalam keberagaman sosial budaya  
Isilah tabel di bawah ini!

Tabel 8.2 Perilaku toleran dalam sosial budaya

No.	Daerah	Nama Tarian	Nama Lagu
1	Jawa Tengah	Tari Gambyong, Tari Merak	Sue Ora Jamu
2			
3			

Untuk mengisi tabel, siswa dapat mempelajarinya di Bab VIII Buku Siswa.

4. Perilaku menghargai perbedaan sosial dan budaya  
Jawaban siswa akan beragam. Guru mengarahkan siswa untuk mampu mengidentifikasi bentuk perilaku toleran dalam keberagaman sosial dan budaya.
5. Perilaku toleran dalam perbedaan jenis kelamin  
Jawaban siswa akan beragam. Guru mengarahkan siswa untuk mampu mengidentifikasi bentuk perilaku toleran dalam perbedaan jenis kelamin.

### Kegiatan Penutup

- a. Guru menutup pembelajaran minggu ketiga dengan mengkonfirmasi pemahaman siswa tentang bertoleransi dalam keberagaman.
- b. Guru melaksanakan refleksi pembelajaran akhir bab, bertoleransi dalam keberagaman.
- c. Guru meminta siswa mempelajari dan mengerjakan tugas individu, tugas kelompok dan penilaian afektif di rumah (Buku Siswa, Halaman 126 s.d. 129).

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung.

- a. Penilaian proses pembelajaran dapat dilihat dari poin langkah penilaian yang dilaksanakan di pertemuan pertama. Penilaian proses antara lain mencakup persiapan, kerja sama, partisipasi, koordinasi, aktivitas, dan yang lain dalam penyusunan maupun dalam presentasi hasil kerja.
- b. Penilaian setelah pembelajaran  
Penilaian ini dilakukan terhadap hasil jawaban penanaman nilai dan tugas kelompok mencakup dokumen laporan dan presentasi laporan. Penilaian dilakukan bukan hanya untuk memberikan angka terhadap jawaban siswa melainkan meluruskan, memperkuat, dan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja yang telah dibuat oleh siswa. Format penilaian terlampir.

## D. Pembelajaran Minggu Keempat(120 menit)

Sesi ini merupakan sesi konseptualisasi dengan melibatkan siswa dalam proses kognitif lebih tinggi dari pemahaman sampai dengan meta kognitif pendalaman pengetahuan dari sumber belajar yang ada di sekolah. Pada sesi ini digunakan pengalaman belajar yang bertujuan mengembangkan keterampilan ilmiah yang ditopang dengan pengetahuan yang terkaji (*using productive habit of mind*). Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan pada sesi ini diharapkan siswa mampu mengembangkan sikap dan keterampilan kewarganegaraan (*civic disposition, civic skills*).

### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- memahami keberagaman suku, agama, ras, budaya, jenis kelamin dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika,
- menunjukkan sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, jenis kelamin dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika,
- berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman yang dibingkai Bhinneka Tunggal Ika, dan
- menampilkan perilaku kebersatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

### 2. Materi dan Proses Pembelajaran

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan apersepsi dengan mempertanyakan materi pelajaran minggu sebelumnya).
- Guru memberikan motivasi.
- Guru dapat memberikan pertanyaan lisan tentang materi yang akan diajarkan dengan mendapatkan gambaran kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.
- Setelah menyampaikan tentang kompetensi yang akan dicapai, guru menggunakan Buku Siswa untuk kegiatan melaksanakan dan mengerjakan Tugas Individu, Tugas Kelompok, Penilaian Afektif, Uji Kompetensi Bab VIII dan Praktik Kewarganegaraan.

## Kegiatan Inti

Guru memfasilitasi siswa untuk mengkaji dan mengerjakan tugas, uji kompetensi, penilain afektif dan praktik kewarganegaraan yang terdapat pada Buku Siswa Halaman 47-49.

### Tugas Individu (Buku Siswa, Halaman 126)

1. Jelaskan faktor penyebab masyarakat Indonesia yang beragam dalam tabel berikut ini

Tabel 8.3

No.	Faktor Penyebab	Penjelasan
1.	Latar belakang historis	disarikan dari buku siswa
2.	Kondisi geografis	disarikan dari buku siswa
3.	Keterbukaan terhadap kebudayaan luar	disarikan dari buku siswa

2. Sebutkan perilaku siswa yang sebaiknya dilakukan dalam lingkungan masyarakat yang beragam!

Jawaban bergantung pemahaman siswa. Guru mengarahkan agar memiliki perilaku toleran dalam masyarakat yang beragam.

3. Sebutkan contoh toleransi di lingkungan sekolah!

Contoh : tidak membedakan teman dalam bergaul, memberikan kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melaksanakan ibadahnya, dan sebagainya.

### Tugas Kelompok (Buku Siswa, Halaman 127)

Diskusikan dengan teman-teman kalian permasalahan berikut ini

1. Apa keuntungan masyarakat beragam yang mengembangkan sikap toleransi?
2. Dapatkah masyarakat yang beragam mengembangkan gotong royong dalam kehidupannya. Sebutkan alasannya.

Jawaban atau hasil pekerjaan tugas kelompok sesuai dengan pemahaman, pengalaman, dan sikap siswa. guru mengklarifikasi dan mengkonfirmasi jawaban siswa dan kemudian menilainya.

### Penilaian Afektif (Buku Siswa, Halaman 127)

1. Bacalah pernyataan pada Tabel 8.4 berikut, kemudian berikan pendapatmu terhadap pernyataan tersebut dan isi kemungkinan dampaknya.
2. Berikan contoh perbuatan menghormati orang yang berbeda agama atau suku yang kamu lakukan terhadap teman kamu.

No.	Kejadian	Pernyataan	Dampak
1	Davin selalu masuk sekolah dan selalu mematuhi tata tertib sekolah.	Setuju dengan Davin, karena Davin sudah menunjukkan sebagai siswa yang bersemangat sekolah dan selalu mematuhi tata tertib	Davin tidak akan tertinggal pelajaran dan membuat Davin menjadi pribadi yang disiplin
2	Meskipun berasal dari suku bangsa yang berbeda, Tigor dan Ujang saling menyayangi dan menghormati sesama pelajar.		

3	Andik selalu berkata yang sopan, tidak berbicara kotor, atau menyinggung perasaan orang.		
4	Elfi selalu menolak jika diajak belajar kelompok oleh teman yang berbeda agama.		
5	Marlon bangga dengan keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia.		
6	Rudi selalu menghindar jika diajak bergotong-royong di sekolah.		

7	Riska membantu tetangganya yang sedang ditimpa musibah meskipun berbeda agama.		
8	Doni dan teman-temannya bernyanyi keras-keras sambil bermain gitar meskipun tetangganya sedang beribadah.		
9	Sebagai kakak, Donita selalu menyayangi adiknya meskipun adiknya suka mengganggu.		
10	Sammy anak orang kaya. Meskipun begitu dia tidak membeda-bedakan teman dalam bergaul.		

Jawaban sesuai dengan pemahaman dan sikap siswa, guru mengkonfirmasi jawaban siswa dan kemudian menilainya.

1. Sebutkan bentuk-bentuk keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia?

Jawaban:

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar dan beragam. Keberagaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat dimana terdapat perbedaan-perbedaan dalam berbagai bidang. Perbedaan tersebut terutama dalam hal suku bangsa, ras, agama, keyakinan, ideologi politik, sosial budaya, ekonomi dan gender. Keanekaragaman yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekayaan dan keindahan bangsa Indonesia.

2. Sebutkan latar belakang yang menyebabkan bangsa Indonesia yang beragam?

Jawaban:

- banyaknya suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia
- setiap suku bangsa memiliki latar belakang sejarah yang berbeda
- setiap suku bangsa terikat dan dipengaruhi oleh wilayah yang ditinggalkannya
- setiap suku bangsa memiliki kekayaan budaya yang berbeda-beda

3. Sebutkan macam-macam tarian dan lagu dari minimal 5 daerah di Indonesia?

Jawaban:

Tari Daerah di Indonesia

- Tari Kipas (Sulawesi Selatan)
- Tari Piring dan Tari Payung (Sumatera Barat)
- Tari Jaipong (Jawa Barat)
- Tari Kecak (Bali)
- Tari Seudati (Aceh)
- Tari Maengket (Sulawesi Utara)
- Tari Lueso (Maluku).

Lagu Daerah di Indonesia

- Bungong Jeumpa (Aceh)
- Singsing So, Butet dan Tillo-tillo (Sumatera Utara)
- Kampung Nan Jauh di Mato, Saringgit Dua Kupang dan Timang-Timang Anakku Sayang (Sumatera Barat)
- Es Lilin, Tokecang, Manuk Dadali, Borondong Garing dan Bubuy Bulan (Jawa Barat)
- mengenal lagu Sapu Tangan Babuncu Ampat (Kalimantan Selatan)

- f. Kalayar dan Naluya (Kalimantan Tengah)
  - g. Cik-Cik Periok (Kalimantan Barat)
  - h. O Ina Ni Keke dan Si Patokaan (Sulawesi Utara)
  - i. Angin Mamiri, Ampar-ampar Pisang (Sulawesi Selatan)
  - j. Ma Rencong Rencong (Bugis)
4. Sebutkan makna yang terkandung dari lambang negara Burung Garuda dan makna Bhinneka Tunggal Ika.
- Jawaban:
- Bhinneka Tunggal Ika seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 1951 tersebut mengandung makna.
- a. Mendorong semakin kokohnya persatuan Indonesia
  - b. Mendorong timbulnya kesadaran tentang pentingnya pergaulan demi kokohnya persatuan dan kesatuan.
  - c. Tidak saling menghina, mencemooh, atau saling menjelek-jelekan diantara sesama bangsa Indonesia.
  - d. Saling menghormati dan saling mencintai antarsesama.
  - e. Meningkatkan identitas dan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia
  - f. Meningkatkan nilai kegotongroyongan dan solidaritas.
5. Jelaskan bagaimana bentuk perilaku siswa dalam keberagaman siswa di sekolah.
- Jawaban:
- a. Saling menghormati teman sekelas
  - b. Tidak membeda-bedakan teman
  - c. Tidak menggunakan pakaian yang berlebihan
  - d. Membantu teman yang sedang kesulitan
  - e. Tidak menganggap orang lain lebih rendah

### Praktik Kewarganegaraan (Buku Siswa, Halaman 130)

Cari dan tulis berita yang menggambarkan kemajemukan bangsa Indonesia dalam bidang olahraga, musik, ipteks, dan sebagainya. Informasi tentang kemajemukan bangsa Indonesia dapat diambil dari koran, televisi, internet, radio atau sumber informasi lainnya. Tuliskan kajianmu dalam Tabel 8.5 berikut.

**Tabel 8.5** Praktik Kewarganegaraan: Kemajemukan Bangsa Indonesia

No.	Nama	Asal Daerah	Semangat dan Komitmen Kebangsaan	Prestasi yang Dapat Diteladani
1	Bambang Pamungkas	Salatiga	<ul style="list-style-type: none"><li>• Rela berkorban</li><li>• Cinta tanah air</li></ul>	Pernah menjadi kapten Timnas
2				
3				
4				
5				

Jawaban sesuai dengan pemahaman siswa, guru berperan untuk mengkonfirmasi jawaban siswa dan kemudian menilainya.

### Kegiatan Penutup

- a. Guru menutup pembelajaran dengan meneguhkan pemahaman sikap dan perilaku siswa untuk bertoleransi dalam berbagai keberagaman.
- b. Guru mengarahkan siswa untuk meningkatkan kompetensinya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- c. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian akhir sekolah dengan mempelajari kembali semua materi pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

### 3. Penilaian

Guru melakukan penilaian selama dan setelah pembelajaran berlangsung.

- a. Penilaian proses pembelajaran dapat dilihat dari poin langkah penilaian yang dilaksanakan di pertemuan pertama. Penilaian proses antara lain mencakup persiapan, kerja sama, partisipasi, koordinasi, aktivitas, dan kegiatan lain dalam penyusunan maupun dalam presentasi hasil kerja.
- b. Penilaian setelah pembelajaran  
Penilaian ini dilakukan terhadap hasil jawaban penanaman nilai dan tugas kelompok mencakup dokumen laporan dan presentasi laporan. Penilaian dilakukan bukan hanya untuk memberikan angka terhadap jawaban siswa melainkan meluruskan, memperkuat, dan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja yang telah dibuat oleh siswa. Format penilaian terlampir.

### 4. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah memahami pentingnya bertoleransi dalam keberagaman. Pembelajaran pengayaan dapat dilaksanakan dengan mengidentifikasi lebih jauh tentang bentuk perilaku meningkatkan bertoleransi dalam keberagaman.

### 5. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai secara baik materi bertoleransi dalam keberagaman. Guru menjelaskan kembali materi dan melakukan penilaian (lihat poin 3 tentang penilaian). Selanjutnya dilaksanakan pengulangan Uji Kompetensi.

### 6. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta siswa memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua memparaf dan mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua sebaiknya menindaklanjuti apa yang telah menjadi pemahaman, sikap, dan perilaku siswa seperti ditunjukkan dalam hasil penilaian. Hasil penilaian yang telah diparaf orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

## Bagian 3

# Lampiran



## Lampiran 1

### Contoh Format Lembar Observasi Kelompok Penilaian Efektivitas Kegiatan Siswa

#### Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru pada waktu istirahat atau setelah selesai diskusi. Lembaran ini mencatat keefektifan peserta diskusi dalam 3 (tiga) kode nilai akhir, yaitu: A (Baik), B (Cukup), dan C (Kurang). Pada kolom Aspek Penilaian yang terdiri dari sikap, pendapat dan bahasa, tuliskan skor angka 1-10. Pada kolom Penilaian, tuliskan Rata-Rata Skor Angka dan konversi Kode Nilainya.

No	Nama	Aspek Penilaian			Penilaian	
		Sikap	Pendapat	Bahasa	Rata-Rata Skor Angka	Kode Nilai
1						
2						
3						
dst.						

#### Keterangan

1. Sikap : kesopanan, kerjasama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji.
2. Pendapat : rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis, dan keaktifan berpendapat.
3. Bahasa : jelas, teliti, tepat, menarik, dan wajar

## Lampiran 2

### Contoh Format Penilaian Individu

#### Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru pada saat selesai mengerjakan Tugas Individu. Lembaran ini mencatat hasil pembelajaran siswa ke dalam 3 (tiga) kode nilai akhir, yaitu: A (Baik), B (Cukup), dan C (Kurang). Pada kolom Nilai, tuliskan skor angka 1-5. Kemudian, tuliskan jumlah nilai pada kolom yang tersedia. Konversikan nilai tersebut ke dalam tiga Kode Nilai berikut.

Kode Nilai	Skor Angka
A	60-75
B	45-59
C	< 45

Nama Kegiatan :  
 Tanggal Pelaksanaan :  
 Nama/ NIS :

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
<b>Pengetahuan</b>		
1	Pemahaman Materi	
2	Kejelasan	
3	Sistematis	
4	Ketepatan	
5	Kreatif dan Inovatif	
<b>Sikap</b>		
1	Rasa Hormat	
2	Jujur	
3	Peduli	
4	Berani	
5	Percaya Diri	
6	Berkomunikasi Baik	
7	Peduli Sosial	
8	Ingin Tahu	
<b>Perilaku</b>		
1	Kerjasama	
2	Melakukan Tindak Komunikasi yang Tepat	
<b>Jumlah</b>		
<b>Kode Nilai</b>		

## Rincian Kriteria Penilaian

### A. Penilaian Pengetahuan

1. Pemahaman Materi
  - 5 = hampir sempurna
  - 4 = ada kesalahan tetapi tidak mengganggu makna
  - 3 = ada kesalahan dan mengganggu makna
  - 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna
  - 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami
  
2. Kejelasan
  - 5 = sangat jelas
  - 4 = jelas
  - 3 = cukup jelas
  - 2 = kurang jelas
  - 1 = tidak jelas
  
3. Sistematis
  - 5 = sangat sistematis
  - 4 = sistematis
  - 3 = cukup sistematis
  - 2 = kurang sistematis
  - 1 = tidak sistematis
  
4. Ketepatan
  - 5 = hampir sempurna
  - 4 = ada kesalahan tetapi tidak mengganggu makna
  - 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna
  - 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna
  - 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit untuk dipahami
  
5. Kreatif dan inovatif
  - 5 = hampir sempurna
  - 4 = menunjukkan kreativitas dan inovasi
  - 3 = menunjukkan salah satu bentuk kreativitas dan inovasi
  - 2 = hanya memenuhi tugas atau aturan
  - 1 = tidak sesuai harapan

## **B. Penilaian Sikap**

1. Rasa Hormat
  - 5 = tidak pernah menunjukkan sikap tidak hormat
  - 4 = pernah menunjukkan sikap tidak hormat
  - 3 = beberapa kali menunjukkan sikap tidak hormat
  - 2 = sering menunjukkan sikap tidak hormat
  - 1 = sangat sering menunjukkan tidak hormat
  
2. Jujur
  - 5 = tidak pernah menunjukkan sikap tidak jujur
  - 4 = pernah menunjukkan sikap tidak jujur
  - 3 = beberapa kali menunjukkan sikap tidak jujur
  - 2 = sering menunjukkan sikap tidak jujur
  - 1 = sangat sering menunjukkan sikap tidak jujur
  
3. Peduli
  - 5 = tidak pernah menunjukkan sikap tidak peduli
  - 4 = pernah menunjukkan sikap tidak peduli
  - 3 = beberapa kali menunjukkan sikap tidak peduli
  - 2 = sering menunjukkan sikap tidak peduli
  - 1 = sangat sering menunjukkan sikap tidak peduli
  
4. Berani
  - 5 = tidak pernah menunjukkan sikap tidak berani
  - 4 = pernah menunjukkan sikap tidak berani
  - 3 = beberapa kali menunjukkan sikap tidak berani
  - 2 = sering menunjukkan sikap tidak berani
  - 1 = sangat sering menunjukkan sikap tidak berani
  
5. Percaya Diri
  - 5 = tidak pernah menunjukkan sikap tidak percaya diri
  - 4 = pernah menunjukkan sikap tidak percaya diri
  - 3 = beberapa kali menunjukkan sikap tidak percaya diri
  - 2 = sering menunjukkan sikap tidak percaya diri
  - 1 = sangat sering menunjukkan sikap tidak percaya diri

6. Berkomunikasi Baik
  - 5 = tidak pernah menunjukkan sikap tidak komunikatif
  - 4 = pernah menunjukkan sikap tidak komunikatif
  - 3 = beberapa kali menunjukkan sikap tidak komunikatif
  - 4 = sering menunjukkan sikap tidak komunikatif
  - 1 = sangat sering menunjukkan sikap tidak komunikatif
  
7. Peduli Sosial
  - 5 = tidak pernah menunjukkan sikap tidak peduli sosial
  - 4 = pernah menunjukkan sikap tidak peduli sosial
  - 3 = beberapa kali menunjukkan sikap tidak peduli sosial
  - 2 = sering menunjukkan sikap tidak peduli sosial
  - 1 = sangat sering menunjukkan sikap tidak peduli sosial
  
8. Ingin Tahu
  - 5 = tidak pernah menunjukkan sikap tidak ingin tahu
  - 4 = pernah menunjukkan sikap tidak ingin tahu
  - 3 = beberapa kali menunjukkan sikap tidak ingin tahu
  - 2 = sering menunjukkan sikap tidak ingin tahu
  - 1 = sangat sering menunjukkan sikap tidak ingin tahu

### C. Penilaian Perilaku

1. Kerjasama
  - 5 = selalu bekerja sama
  - 4 = sering bekerja sama
  - 3 = beberapa kali melakukan kerja sama
  - 2 = pernah bekerja sama
  - 1 = tidak pernah bekerja sama
  
2. Melakukan tindak komunikasi yang tepat
  - 5 = selalu melakukan kegiatan komunikasi yang tepat dengan teman/guru
  - 4 = sering melakukan kegiatan komunikasi yang tepat dengan teman/guru
  - 3 = beberapa kali melakukan kegiatan komunikasi yang tepat dengan teman/guru
  - 2 = pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat dengan teman/guru
  - 1 = tidak pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat dengan teman/guru

### Lampiran 3

#### Contoh Format Penilaian Proses Praktik Kewarganegaraan

#### Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru atau teman selama proses penyusunan laporan oleh kelompok. Lembaran ini mencatat perilaku siswa secara perorangan. Pada akhir penilaian siswa akan mendapatkan salah satu dari 3 (tiga) kode nilai akhir berikut: A (Baik), B (Cukup), dan C (Kurang). Pada kolom Aspek Penilaian yang terdiri dari sikap, pendapat dan bahasa, tuliskan skor angka 1-10. Pada kolom Penilaian, tuliskan Rata-Rata Skor Angka dan konversi Kode Nilainya.

Kelas : .....

Kelompok : .....

Topik : .....

No	Nama	Aspek Penilaian			Penilaian	
		Partisipasi	Sikap	Kerjasama	Rata-Rata Skor Angka	Kode Nilai
1						
2						
3						
dst.						

#### Keterangan

1. Partisipasi: persiapan, keaktifan kerja dan tanggung jawab melaksanakan tugas
2. Sikap: menghargai pendapat orang lain, toleransi, dan antusiasme dalam mengerjakan tugas bersama anggota tim lainnya
3. Kerjasama: koordinasi dengan teman, kesediaan untuk menolong orang lain dan tidak hanya terpaku pada tugas yang menjadi tanggung jawabnya

## Lampiran 4

### Lembar Penilaian Dokumen Laporan Praktik Kewarganegaraan

#### Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai dokumen laporan hasil Praktik Kewarganegaraan. Pada akhirnya, siswa akan mendapatkan salah satu dari 3 (tiga) kode nilai akhir berikut: A (Baik), B (Cukup), dan C (Kurang). Pada kolom Nilai, tuliskan skor angka 2-5 (2=kurang, 3=cukup, 4=baik, dan 5=baik sekali). Kemudian tuliskan jumlah nilai pada kolom yang tersedia. Nilai Akhir didapat dengan rumus Jumlah Nilai dibagi 11. Konversikan Nilai Akhir tersebut ke dalam Kode Nilai A, B atau C.

Nama : .....  
 Kelompok : .....  
 Topik : .....

No	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
A.	Menjelaskan Masalah		
	1. Kelengkapan		
	2. Kejelasan		
	3. Informasi		
	4. Pendukung		
	5. Grafis/Illustrasi/Tabel		
	6. Dokumentasi		
B.	Kebijakan Alternatif		
	1. Kelengkapan		
	2. Kejelasan		
	3. Informasi		

	4. Pendukung		
	5. Grafis/Illustrasi/Tabel		
	6. Dokumentasi		
C.	Usulan Kebijakan Alternatif		
	1. Kelengkapan		
	2. Kejelasan		
	3. Informasi		
	4. Pendukung		
	5. Grafis/Illustrasi/Tabel		
	6. Dokumentasi		
D.	Sistematis		
	1. Berkaitan satu dengan lain		
	2. Menghindari pengulangan informasi		
E.	Refleksi		
	1. Pengalaman belajar		
	2. Proses belajar		
	Jumlah		
	Nilai		
	Kode		

## Lampiran 5

### Lembar Pengamatan Presentasi Hasil Praktik Kewarganegaraan

#### Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai perilaku siswa dalam presentasi laporan Praktik Kewarganegaraan. Pada akhirnya, siswa akan mendapatkan salah satu dari 3 (tiga) kode nilai akhir berikut: A (Baik), B (Cukup), dan C (Kurang). Pada kolom Nilai, tuliskan skor angka 2-5 (2=kurang, 3=cukup, 4=baik, dan 5=baik sekali). Kemudian tuliskan jumlah nilai pada kolom yang tersedia. Nilai Akhir didapat dengan rumus =  $(\text{Jumlah Nilai} \times 4) / 10$ . Konversikan Nilai Akhir tersebut ke dalam Kode Nilai A, B atau C.

Kelas : .....

Kelompok : .....

Topik : .....

No	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
1.	Signifikansi (kebermaknaan informasi)		
2.	Pemahaman terhadap materi		
3.	Kemampuan melakukan argumentasi (alasan usulan, mempertahankan pendapat)		
4.	Responsif (memberikan respon yang sesuai dengan permasalahan/pertanyaan)		
5.	Kerjasama Kelompok (berpartisipasi, memiliki tanggung jawab bersama)		
Jumlah Nilai			
Nilai Akhir			
Kode Nilai			

## Lampiran 6 Format Penilaian Akhir

### Petunjuk

Format ini merupakan rangkuman penilaian untuk semua kegiatan yang telah dilaksanakan oleh siswa. Jumlah Tugas/Diskusi yang dinilai tergantung pada penilaian yang dilakukan oleh guru. Jadi, pada akhir pembelajaran setiap Bab, siswa akan mendapatkan Nilai Akhir beserta rincian dan catatan guru. Kemudian siswa diminta menunjukkan format ini kepada orang tua untuk diberikan umpan balik dan paraf pada kolom yang tersedia.

Lembar ini dapat disalin atau diadaptasi oleh guru. Kemudian sekolah sebaiknya memfasilitasi untuk pengandaannya sesuai kebutuhan.

### A. Materi Bab: .....

Tugas/Diskusi	Penilaian A = Baik B = Cukup C= Kurang	
	Kode Nilai	Skor Angka
1. Penanaman Nilai		
2. Tugas Individu		
3. Tugas Kelompok		
4. Uji Kompetensi		
5. Penilaian Afektif		
6. Praktik Kewarganegaraan		
Catatan Perilaku siswa dalam menyelesaikan tugas/diskusi dari awal sampai selesai:	Total Skor:	
	Rata-rata/Nilai Akhir:	
	<input style="width: 100px; height: 30px; border: 1px solid black;" type="text"/>	
	Catatan Penilaian Skor Angka:	
	A : 8 s.d 10	
	B : 6 s.d 7,9	
	C : < 6	

## B. Catatan Kegiatan untuk Siswa

1. Catatan Guru	2. Catatan Orang Tua
Tanda Tangan Guru	Tanda Tangan Orang Tua

# Glosarium

---

**agama** sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya

**akhlak** tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik

**amandemen** perubahan resmi dokumen resmi atau catatan tertentu, terutama untuk memperbaikinya. Perubahan itu dapat berupa penambahan atau juga penghapusan catatan yang salah, tidak sesuai lagi. Kata amandemen umumnya digunakan untuk merujuk pada perubahan pada konstitusi sebuah negara (amandemen konstitusional).

**Bhinneka Tunggal Ika** Meskipun berbeda-beda, tetapi pada hakikatnya satu kesatuan

**BPUPKI** Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia, badan yang mempersiapkan terbentuknya NKRI

**budaya, kebudayaan** (buddhayah) hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia

**chauvinisme** rasa cinta tanah air yang berlebihan dengan mengagungkan bangsa sendiri dan merendahkan bangsa lain

**daerah otonom** selanjutnya disebut daerah, adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia

**dasar negara** fondasi bagi berdirinya suatu negara, sumber pelaksanaan kehidupan ketatanegaraan atau sumber segala peraturan yang ada dalam suatu negara

**hukum** sekumpulan peraturan yang berlaku di masyarakat dan dibuat oleh badan resmi yang bersifat wajib, memaksa, dan akan mendapat sanksi tegas jika melanggarnya

**kabupaten** daerah otonom yang dipimpin oleh seorang kepala daerah yang disebut bupati

**kalpataru** penghargaan pemerintah yang diberikan kepada orang yang telah berjasa dalam memelihara kelestarian lingkungan hidup

**kewarganegaraan** keanggotaan yang menunjukkan hubungan atau ikatan antara negara dan warga negara. Kewarganegaraan diartikan segala jenis hubungan dengan suatu negara yang mengakibatkan adanya kewajiban negara itu untuk melindungi orang yang bersangkutan. Adapun menurut Undang-Undang Kewarganegaraan Republik Indonesia, kewarganegaraan adalah segala ikhwal yang berhubungan dengan negara.

**kompetensi** kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan suatu hal

**konstitusi** hukum dasar dalam suatu negara, baik yang tertulis maupun tidak tertulis

**mayoritas** himpunan bagian dari suatu himpunan yang jumlah elemen di dalamnya mencapai lebih dari separuh himpunan tersebut

**moral** perilaku manusia yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk

**mukadimah** (pendahuluan) kata pengantar undang-undang dasar

**musyawarah** berunding atau berembuk tentang masalah bersama

**nasionalisme** satu paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia

**negara** suatu wilayah di permukaan bumi yang kekuasaannya, baik politik, militer, ekonomi, sosial maupun budayanya diatur oleh pemerintahan yang berada di wilayah tersebut

**negara kesatuan** bentuk negara yang diselenggarakan sebagai satu-kesatuan tunggal. Tidak ada negara-negara bagian di dalam negara kesatuan.

**norma** aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku yang sesuai dan berterima. Setiap warga masyarakat harus menaati norma yang berlaku.

**otonomi daerah** hak yang diberikan kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan pelaksanaan pembangunan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan

**Pancasila** dasar negara, pandangan hidup bangsa, ideologi negara

**Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)** panitia yang bertugas untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

**Panitia Sembilan** panitia yang beranggotakan 9 orang yang bertugas merumuskan dasar negara Indonesia

**parlemen** sebuah badan legislatif; pembuat undang-undang

**patriotisme** sikap yang berani, pantang menyerah, dan rela berkorban demi bangsa dan negara

**pemerintahan daerah** penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia

**penduduk** orang-orang yang berada di dalam suatu wilayah yang terikat oleh aturan-aturan yang berlaku dan saling berinteraksi satu sama lain secara terus-menerus

**provinsi** daerah otonom yang dikepalai oleh seorang gubernur

**refleksi** sebuah kegiatan oleh siswa yang berisi ungkapan kesan, pesan, harapan, serta kritik yang membangun atas pembelajaran yang diterimanya

**romusha** orang-orang Indonesia yang dipekerjakan secara paksa pada masa penjajahan Jepang di Indonesia dari tahun 1942 hingga 1945

**solidaritas** perasaan atau ungkapan dalam sebuah kelompok yang dibentuk oleh kepentingan bersama

**takwa** mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya; tidak cukup diartikan dengan takut saja

**Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945** hukum dasar tertulis (*basic law*) konstitusi pemerintahan Negara Republik Indonesia saat ini

**undang-undang** (UU) peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dengan persetujuan bersama presiden

**universal** berlaku untuk semua orang atau untuk seluruh dunia; bersifat (melingkupi) seluruh dunia

**warga negara** rakyat yang menetap di suatu wilayah negara tertentu, yang memiliki hak dan kewajiban dalam hubungannya dengan negara

**wawasan nusantara** cara pandang dan sikap bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945

# Daftar Pustaka

---

- Al Marsudi, Subandi. 2000. *Pancasila dan UUD '45 dalam Paradigma Reformasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budiardjo, Miriam. 1996. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djahiri, Kosasih. 2001. *Model Pembelajaran Portofolio Terpadu dan Utuh*. Bandung: PPPKNH UPI/CICED.
- Kansil, C.S.T. 2002. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat. 1997. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Lubis, M. Solly. 1981. *Ilmu Negara*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. 2006. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi*. Sekretariat Jenderal, Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia.
- Pranarka. 1985. *Sejarah Pemikiran tentang Pancasila*. Jakarta: Yayasan Proklamasi Center For Strategic and International Studies.
- Prosiding Simposium Peringatan Hari Lahir Pancasila. 2006. *Restorasi Pancasila Mendamaikan Politik Identitas dan Modernitas*. Jakarta: Kampus FISIP UI, Depok, Perhimpunan Pendidikan Demokrasi (P2D).
- Sekretariat Negara RI. 1975. *30 Tahun Indonesia Merdeka 1945-1949*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

- Sekretariat Negara RI. 1995. *Risalah Sidang BPUPKI PPKI 28 Mei 1945–22 Agustus 1945*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Soemantri, Sri. 1969. *Demokrasi Pancasila dan Implementasinya menurut UUD 1945*. Bandung: Alumni.
- Soemantri, Sri. 1986. *Tentang Lembaga-Lembaga Negara menurut UUD 1945*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Surya Saputra, Lukman. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan Menumbuhkan Nasionalisme dan Patriotisme untuk kelas VII Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Penyusun 30 Tahun Indonesia Merdeka. 1997. *30 Tahun Indonesia Merdeka*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Jakarta: Sinar Grafika.
- Utoyo Sudrjo, Radik. 1983. *Album Perang Kemerdekaan, 1945-1950*. Jakarta: Badan Penerbit Almanak RI/B. P. Alda.
- Winata Putra, Udin S. 2010. *Materi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD Buku Materi Pokok PDGK 4401/3sks/Modul 1-9*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.



